CETAKAN KETIGA

Dilengkapi rumus sakti untuk memahami perubahan kata (morfologi) bahasa arab

ABU RAZIN & UMMU RAZIN

ILMU SHARAF UNTUK PEMULA

WWW.BISA.ID

Judul : Ilmu *Sharaf* untuk Pemula
Penulis : Abu Razin & Ummu Razin
Tata Letak : Ridwan Setiawan
Desain Sampul : Putera Kahfi
Jumlah Halaman : 210 Halaman + XIII
Bidang Ilmu : Ilmu Bahasa Arab

Ilmu Sharaf untuk Pemula, Maktabah BISA,
Cetakan III
April 2017

"Teruntuk ketiga putera kami tercinta,
Razin Abdilbarr, Adib Ubaidillah, Jaahid Abdurrasyid
Semoga Allah memberkahi umur kalian dan
memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya untuk kalian
agar kalian tumbuh dewasa di bawah naungan Islam ...
Semoga Allah menjadikan kalian bertiga
bermanfaat untuk Islam dan muslimin"

"Teruntuk kedua orang tua kami tercinta,
Semoga Allah membalas seluruh kebaikan dan
bimbingan berharga Kalian kepada Kami selama ini
dengan balasan terbaik dan ridha dari-Nya"

(Abu Razin Al-Batawiy & Ummu Razin Al-Jawiyah)

Kata Pengantar Cetakan Ketiga

إِنَّ الْحَمْدَ لِلهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

Segala puji hanya bagi Allah, kami memuji-Nya, memohon pertolongan dan ampunan kepada-Nya, kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri-diri kami dan kejelekan amal perbuatan kami. Barang siapa yang Allah beri petunjuk, maka tidak ada yang dapat menyesatkannya, dan barang siapa yang Allah sesatkan, maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk.

Aku bersaksi bahwasanya tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah saja, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwasanya Nabi Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Ya Allah, berilah shalawat salam kepada Nabi Muhammad, keluarga, dan sahabatnya.

Alhamdulillah ini adalah cetakan ketiga dari buku Ilmu *Sharaf* untuk pemula. Sejak terbitnya cetakan kedua, buku ini telah dicetak lebih dari puluhan ribu eksemplar dan telah diunduh ratusan ribu kali yang menandakan besarnya minat pembaca terhadap buku ini. Apalagi semenjak dibukanya pusat belajar Bahasa Arab terbesar di Indonesia, BISA Learning Centre (www.blc.bisa.id) di belasan kota di Indonesia, buku ini semakin digunakan secara intensif. Kemudian sebagaimana karya manusia, tentu ada kekurangan dan kesalahan sehingga mendorong kami untuk menerbitkan cetakan ketiga.

Pada cetakan ketiga ini, banyak hal yang kami tambahkan agar para pembaca mendapatkan ilmu dan manfaat yang lebih luas serta memudahkan pengajar dalam mengajar. Di antara tambahan penting yang kami lakukan:

1. Melengkapi tips-tips penting yang akan memudahkan peserta memahami materi
2. Menambahkan pembahasan tentang *fi'il ruba'iy*
3. Menjelaskan lebih detail kaidah-kaidah *fi'il mu'tal*

Kami senantiasa berterima kasih kepada para peserta dan pengajar BISA dan BLC (BISA Learning Centre) yang senantiasa memberikan masukan dan saran berharga demi perbaikan buku ini. Akhirnya, kami berdoa kepada Allah *'Azza wa Jalla* agar menjadikan buku ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca sekalian. Semoga Allah mudahkan kami mencapai visi #IndonesiaMelekBahasaArab.

Jakarta, 8 April 2017

Abu Razin & Ummu Razin

Kata Pengantar Cetakan Kedua

Segala puji hanya bagi Allah. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah atas Rasulullah, para keluarganya, dan para pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Alhamdulillah, sejak cetakan pertama diunggah ke internet pada Oktober 2010, saat buku digital ini direvisi untuk cetakan kedua, buku ini sudah diunduh lebih dari 40.000 kali yang menandakan besarnya minat kaum muslimin terhadap buku ini. Kemudian semenjak Kami menjalankan program Belajar Ilmu Bahasa Arab (BISA) online, banyak masukan positif dari para peserta terkait buku ini. Atas dasar ini, Kami akhirnya merevisi buku ini atas izin dan kemudahan dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Pada cetakan kedua ini, ada beberapa materi baru yang Kami tambahkan, antara lain:

1. Pembasahan *Fi'il Shahih* dan *Fi'il Mu'tal*
2. Pembahasan *Fi'il Ma'lum* dan *Fi'il Majhul*
3. Pembahasan *Isim Jamid* dan *Isim Musytaq*

Buku ini telah diuji coba dengan diajarkan kepada seluruh peserta dari berbagai belahan dunia secara *online* menggunakan aplikasi *WhastApp* melalui program Belajar Ilmu Bahasa Arab (BISA). Alhamdulillah, ratusan peserta baik dalam dan luar negeri (Finlandia, Jerman, Perancis, Arab Saudi, Jepang, Singapura, dll.) telah merasakan kemudahan dalam memahami Ilmu *Sharaf* dalam waktu yang relatif singkat. Peserta cukup menyisihkan waktu 90-120 menit per minggu selama 8 minggu (2 bulan), insya Allah dengan komitmen yang kuat, peserta dapat memahami dasar-dasar Ilmu *Sharaf* dan menerapkannya langsung saat membaca Al-Qur`an dan Hadits. Kami menyambut siapa saja yang serius ingin mendalami Ilmu *Sharaf* ini dengan cara bergabung pada Program BISA di www.bisa.id.

Kami mengucapkan terima kasih secara khusus kepada Al-Akh Ahmad Zamzuli dan Al-Akh Samingun atas bantuannya dalam memberikan *tashrif fi'il-fi'il mu'tal*, kepada Al-Akh Ahmad Zawawi dan Al-Ukh Arina yang telah bersedia menjadi editor untuk cetakan kedua ini, dan Al-Akh Putera Kahfi atas desain sampul buku ini. Tidak lupa ucapan terima kasih untuk seluruh peserta program Belajar Ilmu Bahasa Arab

(BISA) khususnya angkatan pertama dan kedua –yang tidak dapat Kami sebutkan namanya satu per satu– yang telah memberi Kami motivasi lebih untuk segera merevisi buku Ini. Kami mengucapkan *jazakumullah khairan katsira*. Semoga dengan terbitnya cetakan kedua ini, semakin banyak kaum muslimin yang bisa mengambil manfaat dan faidah dari buku kecil ini.

Jakarta, 24 Maret 2014

Abu Razin & Ummu Razin

Kata Pengantar Cetakan Pertama

Segala puji hanya bagi Allah. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah atas Rasulullah, para keluarganya, dan para pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

﴿ إِنَّآ أَنزَلۡنَٰهُ قُرۡءَٰنًا عَرَبِيّٗا لَّعَلَّكُمۡ تَعۡقِلُونَ ٢ ﴾

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya." (Yusuf: 2)

Al-Qur`an diturunkan dalam Bahasa Arab, maka untuk memahaminya tentu diperlukan kemampuan Bahasa Arab. Dalam hal ini, mempelajari Bahasa Arab adalah sesuatu yang sudah tidak bisa ditawar-tawar lagi, karena tidak mungkin kita bisa memahami Al-Qur`an dengan baik tanpa pemahaman Bahasa Arab yang baik pula. Belum lagi mutiara sunnah Rasulullah *Shallallaahu 'alaihi wa sallam* serta ribuan karya ulama Islam disusun dengan Bahasa Arab. Maka, patutlah bagi kita kaum muslimin untuk bersungguh-sungguh dalam mempelajari Bahasa Arab di tengah fitnah dunia yang begitu melenakan. Betapa banyak kaum muslimin yang lebih ridha menyisihkan waktunya, menghabiskan uangnya untuk biaya kursus, membeli bukunya, mengikuti tes-tesnya untuk Bahasa Inggris, tetapi di saat yang sama tak ada waktu, tak punya uang, tak ada buku, tak ada tempat belajar yang dekat, sudah terlalu tua, untuk Bahasa Arab.

Buku yang berjudul "Ilmu *Sharaf* untuk Pemula" ini sesuai judulnya memberikan penjelasan dasar seputar Ilmu *Sharaf;* salah satu ilmu yang sangat penting untuk dikuasai untuk memahami Bahasa Arab. Dengan ilmu ini, kita dapat mengetahui aturan perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk yang lainnya. Buku ini diharapkan menjadi pegangan awal sebagai batu loncatan untuk menempuh tingkatan selanjutnya.

Buku ini disusun dengan bahasa serta materi yang disederhanakan dengan harapan dapat mempermudah orang-orang yang baru belajar Bahasa Arab dalam memahaminya. Buku ini juga dilengkapi dengan "rumus sakti"; sebuah metode cepat memahami Ilmu *Sharaf* dalam waktu yang relatif singkat. Tidak lupa pula kami tambahkan contoh penerapan yang aplikatif disertai latihan yang kami ambil langsung dari Al Qur`an.

Dalam proses penyusunan buku ini, kami telah menguji coba metode yang kami terapkan dalam buku ini kepada beberapa orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda; mahasiswa, pegawai kantoran, sampai dosen yang umumnya lulusan sekolah umum. Hasilnya, alhamdulillah mereka dapat menguasai materi dasar Ilmu *Sharaf* ini rata-rata hanya dalam delapan pertemuan (masing-masing 90 menit). Tidak percaya? Silahkan dibuktikan. Namun, perlu disadari ini hanyalah awal dari perjalanan panjang *antum* dalam menguasai Bahasa Arab. Sehingga dibutuhkan komiten dan kesaabaran sampai *antum* betul-betul menguasainya. Metode secepat apapun yang diberikan tak kan ada gunanya jika tidak dibarengi dengan komitmen dan niat tulus *antum*. Kebanyakan orang-orang yang "gugur" dalam belajar Bahasa Arab adalah orang-orang yang tidak konsisten dan memiliki niat yang setengah-setengah. Maka jauhilah sifat yang seperti itu. Terakhir, namun tidak kalah pentingnya, antum membutuhkan bimbingan guru dalam mempelajari ilmu bahasa, termasuk Bahasa Arab.

Ucapan terima kasih untuk *yayah* Syahrudin dan *emak* Maemunah yang terus mendoakan kebaikan kepada kami berdua. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mas Andy Abu Thalib dan Bang Athoilah, serta Akhy Ahmad Zawawi yang sudah bersedia mengkoreksi materi buku ini. Kemudian kepada ukhti Awis yang mengoreksi penggunaan tata bahasa dalam buku ini. Tidak lupa pula untuk ikhwan dan akhowat halaqah Bahasa Arab Madrasah 78: Fian, Ijul, Ibad, Fadhli, Ibnu, Madi, Wawan, Manda, Leonny, Marianah, Nana, Siti, serta ikhwah yang lain yang begitu semangat dalam mempelajari Bahasa Arab. Sungguh, semangat antum sangat mendorong kami untuk menyelesaikan buku ini.

Kami menyadari bahwa tulisan kami ini jauh dari sempurna. Kami sangat terbuka dan mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sekalian.

Akhir kata, kami berharap agar buku ini dapat bermanfaat bagi kaum muslimin dan semoga Allah menerima amal kami ini di sisi-Nya.

Diselesaikan pada Hari Jum'at yang penuh barakah,
Jakarta, 22 Oktober 2010

Abu Razin dan Ummu Razin

DAFTAR ISI

PETA PIKIRAN BAB I

BAB I
PENGANTAR ILMU BAHASA ARAB

1.1 Mengenal Ilmu Bahasa Arab

Ilmu Bahasa Arab adalah:

قَوَاعِدُ يُعْرَفُ بِهَا صِيَغُ الْكَلِمَاتِ العَرَبِيَّةِ وَأَحْوَالُهَا حِيْنَ إِفْرَادِهَا وَحِينَ تَرْكِيْبِهَا

"Kaidah-kaidah untuk mengetahui bentuk kata-kata Bahasa Arab serta keadaannya baik dalam bentuk tunggal maupun dalam susunan kalimat."[1]

Ini adalah pengertian Bahasa Arab secara umum yang telah mencakup definisi Ilmu Nahwu dan Ilmu *Sharaf*. Terkadang, Ilmu *Sharaf* dianggap bagian dari Ilmu Nahwu. Namun, dengan melihat fokus utama pembahasannya, Ilmu Nahwu dan Ilmu *Sharaf* dianggap dua ilmu yang terpisah; di mana Ilmu Nahwu membahas susunan dan kondisi kalimat, adapun Ilmu *Sharaf* membahas perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk yang lain.

Ilmu Nahwu lebih fokus kepada bagaimana suatu kalimat itu disusun serta aturan-aturan yang terkait dengannya seperti harakat, letak kata, dan bentuk kata yang tepat sehingga suatu kalimat dapat dipahami dengan mudah. Contohnya kalimat:

جَلَسَ زَيْدٌ

(Zaid telah duduk)

Kata "زَيْدٌ" memiliki harakat *dhammatain*. Pemberian harakat ini tidak dilakukan dengan sembarangan, melainkan ada aturan yang baku mengenai hal tersebut. Seseorang tidak bisa serta merta memberikan harakat *dhammah, kasrah, kasratain* tanpa melihat kondisi kalimat yang ada. Kemudian, kata "زَيْدٌ" yang merupakan subjek lebih diakhirkan ketimbang kata kerja "جَلَسَ", padahal dalam tata Bahasa Indonesia, subjek lebih didahulukan daripada predikat (kata kerja). Kemudian, dari sisi pemilihan kata kerja sendiri, ada aturan khusus tentang hal tersebut. Contohnya ketika yang duduk seorang perempuan, maka kata kerja yang digunakan menjadi:

جَلَسَتْ هِنْدٌ

(Hindun telah duduk)

1 *Qawaidul Lughatil 'Arabiyyah* (hal. 6)

Semua hal di atas dibahas secara terperinci dalam Ilmu Nahwu. Adapun Ilmu *Sharaf* tidak membahas hal tersebut, melainkan lebih fokus kepada aturan perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk yang lain. Ilmu *Sharaf* membahas bagaimana kata "جَلَسَ" berubah menjadi "جَلَسَتْ" dan bentuk yang lainnya. Contohnya jika yang duduk adalah "kami" maka kata kerjanya berubah menjadi "جَلَسْنَا". Perubahan kata ini beserta rumus-rumus perubahannya dibahas secara mendalam di Ilmu *Sharaf*.

Ilmu Nahwu dan *Sharaf* sangat penting untuk dikuasai bagi orang-orang yang ingin memahami Bahasa Arab. Oleh karena itulah Ilmu Nahwu dan Ilmu *Sharaf* disebut dengan ilmu alat; yakni alat untuk memahami kalimat Bahasa Arab. Ilmu Nahwu dan *Sharaf* adalah kunci untuk membuka gudang Ilmu Islam. Benarlah perkataan Al-'Imrithiy dalam kitabnya *Nadzham Al-Ajurrumiyyah*:

النَّحْوُ أَوْلَى أَوَّلًا أَنْ يُعْلَمَ * إِذِ الْكَلَامُ دُوْنَهُ لَنْ يُفْهَمَ

Ilmu Nahwu adalah hal pertama yang paling utama untuk dipelajari ….
Karena, kalimat tanpanya, tak dapat dipahami

1.2 Unsur Penyusun Kalimat

Seperti yang kita ketahui, kalimat adalah susunan dari beberapa kata yang memiliki makna. Dalam Bahasa Indonesia, kita mengenal istilah kata kerja, kata benda, kata sifat, kata sambung, kata hubung, kata Tanya, dan sebagainya. Begitu pun dengan Bahasa Arab, memiliki banyak istilah kata yang kurang lebih sama dengan Bahasa Indonesia. Hanya saja, dalam Bahasa Arab, seluruh kata yang ada bisa dikelompokkan menjadi 3 kelompok besar, yaitu *fi'il* (kata kerja), *Isim* (kata benda, kata sifat[2]), dan *Huruf* (kata sambung, kata hubung[3]). Perhatikanlah contoh kalimat berikut ini:

يَذْهَبُ زَيدٌ إِلَى المَدْرَسَةِ

(Zaid sedang pergi ke sekolah)

Kalimat di atas memiliki tiga unsur penyusun:

1. ***Fi'il*** (kata kerja)
2. ***Isim*** (kata benda)
3. **Huruf Arab** yang memiliki makna

Untuk contoh di atas, "يَذْهَبُ" adalah *fi'il*, "زَيْدٌ" dan "المَدْرَسَةِ" adalah *isim*, dan "اِلَى" (ke) adalah *huruf.* Sekarang, mari kita bahas secara singkat 3 istilah yang telah disebutkan di atas.

2 Hanya pendekatan saja. Umumnya kata benda dan kata sifat termasuk *isim*. Bukan berarti seluruh kata sifat adalah *isim*. Karena, ada kata sifat dalam Bahasa Arab yang masuk dalam kelompok kata kerja (*fi'il*).

3 Hanya pendekatan saja. Umumnya kata sambung dan kata hubung adalah *huruf*. Namun, tidak sedikit kata sambung atau kata hubung yang termasuk kelompok *isim*.

1.2.1 *Fi'il* (الفِعْلُ)

1.2.1.1 Mengenal *Fi'il*

Al-Fi'lu atau biasa disebut *fi'il* secara bahasa memiliki makna perbuatan atau kata kerja. Sedangkan dalam ilmu *nahwu*, *fi'il* adalah kata yang menunjukkan suatu makna yang ada pada zatnya serta terkait dengan waktu. *Fi'il* itu ada tiga:

1. *Fi'il Madhy* (المَاضِي)
2. *Fi'il Mudhari'* (المُضَارِعُ)
3. *Fi'il Amr* (الأَمْرُ)

Contoh:

جَلَسَ – يَجْلِسُ – اِجْلِسْ

كَتَبَ – يَكْتُبُ – اُكْتُبْ

Penjelasan:

- ***Fi'il Madhy*** adalah kata kerja untuk masa lampau yang memiliki arti telah melakukan sesuatu. Contohnya: كَتَبَ (telah menulis) atau جَلَسَ (telah duduk).
- ***Fi'il Mudhari'*** adalah kata kerja yang memiliki arti sedang melakukan. Contohnya: يَكْتُبُ (sedang menulis) atau يَجْلِسُ (sedang duduk). Bentuk kata kerja lain seperti kata kerja akan datang, kata kerja yang sedang terjadi pada masa lampau, dan bentuk kata kerja lain didapat dari bentuk *fi'il mudhari'* dengan ditambahkan huruf atau kata tertentu.
- ***Fi'il Amr*** adalah kata kerja untuk perintah. Contohnya: اُكْتُبْ (tulislah!) atau اِجْلِسْ (duduklah!).

Apa Tanda-Tanda *Fi'il*?

Untuk memudahkan dalam mengetahui mana kata yang termasuk *fi'il*, maka kita bisa menghafal ciri-ciri *fi'il*. Ciri-ciri *fi'il* adalah:

الفِعْلُ

Didahului huruf	Contoh	
سَوْفَ		كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ Q.S. At Takatsur : ٣

Didahului huruf	Contoh	
قَدْ		قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ Q.S. Al Mu'minuun : ١

Didahului huruf	Contoh	
سَ		سَيَقُوْلُ السُّفَهَاءُ مِنَ النَّاسِ Q.S. Al Baqarah : ١٤٦

Diakhiri huruf Ta Ta'nits	Contoh	
تْ		قَالَتْ نَمْلَةٌ يَا أَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا مَسَاكِنَكُمْ Q.S. An-Naml : ١٨

1. Didahului huruf " قَدْ"

   Huruf قَدْ artinya adalah "sungguh". Contohnya:

"Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman." (Al-Mu'minun: 1)

Maka, kata " أَفْلَحَ" merupakan *fi'il*.

2. Didahului huruf "سَ"

   Huruf "سَ" artinya adalah "akan". Contohnya:

   ﴿ سَيَقُولُ ٱلسُّفَهَآءُ مِنَ ٱلنَّاسِ ... ﴿١٤٢﴾ ﴾

   "Orang-orang yang kurang akalnya diantara manusia akan berkata …." (Al Baqarah: 142)

   Maka kata "يَقُوْلُ" merupakan *fi'il*.

3. Didahului huruf "سَوْفَ"

   Huruf "سَوْفَ" artinya juga "akan". Bedanya dengan "سَ", kata "سَوْفَ" digunakan untuk waktu yang lebih lama daripada "سَ". Contohnya:

   ﴿ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣﴾ ﴾

   "Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu)." (At-Takatsur: 3)

4. Diakhiri *Ta Ta'nits* "تْ"

   Ta ta'nits tidak memiliki arti khusus, hanya huruf tambahan saja. *Ta ta'nits* ini merupakan ciri *fi'il madhi dhamir* هِيَ. Contohnya:

   ﴿ ... قَالَتْ نَمْلَةٌ يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّمْلُ ٱدْخُلُوا۟ مَسَٰكِنَكُمْ ... ﴿١٨﴾ ﴾

   "… berkatalah seekor semut: Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu! …." (An-Naml: 18)

   Kata "قَالَتْ" diakhiri dengan huruf ta yang berharakat sukun (*ta ta'nits*). Maka, kata ini termasuk *fi'il*.

Namun, yang perlu dicatat, bila ada kata dalam Al-Qur`an, hadits, dan kitab Bahasa Arab yang mengandung ciri-ciri di atas, maka sudah pasti *fi'il*, akan tetapi tidak semua *fi'il* datang dengan ciri-ciri tersebut. Banyak *fi'il* yang berdiri sendiri tanpa ciri yang menyertainya.

1.2.1.2 Pengelompokan *Fi'il*

Kata kerja dalam Bahasa Arab bisa dikelompokkan sesuai dengan beberapa tinjauan pengelompokannya. Berikut ini beberapa pengelompokan *fi'il* yang harus diketahui:

1. *Fi'il Lazim* (الفِعْلُ اللاَّزِمُ) dan *Fi'il Muta'addy* (الفِعْلُ المُتَعَدِّي)

Ditinjau pada kebutuhannya akan objek, *fi'il* dibagi menjadi yang butuh objek yaitu *fi'il muta'addy* (transitif) dan tidak butuh objek yaitu *fi'il lazim* (intransitif). Contoh *fi'il muta'addy* adalah menolong (نَصَرَ), melihat (نَظَرَ) dan contoh *fi'il lazim* adalah pergi (ذَهَبَ) dan duduk (جَلَسَ).

2. *Fi'il Bina Shahih* dan *Fi'il Bina Mu'tal*

Ditinjau dari huruf penyusunnya, *fi'il* dibagi menjadi dua yaitu; *fi'il shahih* dan *fi'il mu'tal*. *Fi'il shahih* adalah *fi'il* yang huruf penyusunnya terbebas dari huruf *'illat*. Sebaliknya *fi'il mu'tal* adalah *fi'il* yang huruf penyusunnya mengandung minimal salah satu dari tiga *huruf 'illat*, yaitu: *alif, waw,* dan *ya*, baik pada awal, tengah, dan akhir kata. Contoh *fi'il mu'tal* adalah menjadi (صَارَ), melempar (رَمَى), takut (خَشِيَ), menjauhi (وَقَى). *Fi'il mu'tal* ini memiliki *tashrif* yang sedikit lebih rumit karena susunan hurufnya seakan tidak mengikuti *wazan* فَعَلَ. Silahkan bandingkan صَارَ dengan فَعَلَ, maka kita dapati bahwa dari segi susunan hurufnya seperti tidak sama. Lain halnya dengan *fi'il shahih* semisal ذَهَبَ dan bandingkanlah dengan فَعَلَ di mana kedua kata ini sama-sama tersusun dari tiga huruf yang berbaris *fathah* ketiganya.

Oleh karena *fi'il shahih* dan *fi'il mu'tal* terbagi lagi menjadi beberapa jenis, penulis baru akan membahas materi ini pada Bab 8 buku ini.

1.2.2 *Isim* (الإِسْمُ)

Isim secara bahasa memiliki arti "yang dinamakan" atau "nama" atau "kata benda". Sedangkan menurut ulama *nahwu*, *isim* adalah kata yang menunjukkan suatu makna yang ada pada zatnya akan tetapi tidak berkaitan dengan waktu.

Isim terbagi dalam beberapa jenis yang bisa dikelompokkan sesuai dengan kelompoknya. Misalnya *isim* berdasarkan jenis, jumlah, bentuk, dan sebagainya. Karena *isim* banyak sekali, maka kita tidak membahasnya secara lengkap di sini. Hanya beberapa jenis *isim* yang berkaitan erat dengan Ilmu *Sharaf* yang akan dibahas di buku ini. Beberapa contoh kata yang termasuk jenis *isim*:

- زَيْدٌ artinya Zaid (*isim 'alam*: nama orang)
- هَذَا artinya ini (*isim isyarah*: kata tunjuk),
- أَنَا artinya saya (*dhamir* : kata ganti) dan contoh-contoh yang lain.

Perlu diperhatikan pula bahwa sebagian ciri-ciri *isim* adalah:

TANDA-TANDA ISIM

1. Bertemu dengan Huruf Jar

2. Bertanwin

Contoh : قَلَمٌ , بَابٌ

3. Dilekati Alif Lam

Contoh : الكِتَابُ , القُرْآنُ

- Dilekati alif lam: الكِتَابُ، القُرْآنُ
- Bertanwin: قَلَمٌ، بَابٌ
- Bertemu dengan huruf *jar*: بِسْمِ، فِيْ صُدُوْرِ

Ketika sebuah kata memiliki ciri-ciri seperti di atas, maka kata tersebut termasuk jenis *isim*. Huruf-huruf *jar* selengkapnya akan dibahas di pembahasan berikutnya.

1.2.2.1 *Isim* Berdasarkan Jenis

Isim berdasarkan jenisnya dibedakan menjadi dua:

1. *Isim Mudzakkar* (مُذَكَّرٌ)

Mudzakkar secara bahasa memiliki arti laki-laki. Secara istilah, *isim mudzakkar* adalah istilah atau terminologi untuk kata-kata yang masuk ke dalam jenis laki-laki. Semua nama manusia untuk laki-laki dan nama benda yang tidak mengandung huruf *ta marbuthah* (ة) termasuk *isim mudzakkar*. Contoh *isim mudzakkar*:

- Nama orang: أَحْمَدُ, زَيْدٌ, يُوْسُفُ, نُوْحُ (dan semua nama laki-laki)
- Nama benda: buku (كِتَابٌ), pulpen (قَلَمٌ), baju (ثَوْبٌ) dan semua nama benda yang tidak mengandung huruf *ta marbuthah*.

2. *Isim Muannats* (مُؤَنَّثٌ)

Muannats secara bahasa memiliki arti perempuan. Jadi, *isim muannats* adalah istilah untuk semua *isim* yang masuk ke dalam jenis perempuan. Semua nama perempuan dan *isim-isim* yang mengandung huruf *ta marbuthah* adalah *isim muannats*.

Contohnya:

- Nama perempuan: فَاطِمَةُ, خَدِيْجَةُ, عَائِشَةُ dan semua nama perempuan.
- Nama benda: sekolah (مَدْرَسَةٌ), universitas (جَامِعَةٌ), kipas angin (مِرْوَحَةٌ) dan semua nama benda yang mengandung *ta marbuthah*.

Selain kata yang mengandung huruf *ta marbuthah*, ada juga kata yang tidak mengandung *ta marbuthah* akan tetapi termasuk *muannats*, seperti nama anggota tubuh yang berpasangan seperti عَيْنٌ (mata), أُذُنٌ (telinga), dan يَدٌ (tangan). Sebagian nama benda langit seperti أَرْضٌ (bumi) dan شَمْسٌ (matahari) juga dianggap *muannats*. Hal-

hal semacam ini memang seringkali terjadi dalam Bahasa Arab. Sampai-sampai ada ungkapan, dalam setiap kaidah selalu ada pengecualian. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari Bahasa Arab atas bimbingan guru yang memahami hal-hal semacam ini. Semoga Allah memberikan kemudahan dan keistiqamahan.

1.2.2.2 *Isim* Berdasarkan Jumlah

Berdasarkan jumlah, *isim* dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. ***Isim Mufrad*** (الِاسْمُ المُفْرَدُ)

Isim mufrad adalah kata tunggal. Contohnya: مُسْلِمٌ, مُسْلِمَةٌ (seorang muslim, seorang muslimah) dan كِتَابٌ, قَلَمٌ (sebuah kitab, sebuah pulpen).

2. ***Isim Mutsanna*** (المُثَنَّى)

Ini adalah suatu istilah yang agak sulit untuk ditemukan padanannya dalam Bahasa Indonesia. Karena, dalam bahasa kita hanya didapati istilah tunggal dan jamak. Tunggal adalah satu dan setiap yang lebih dari satu adalah jamak. Namun, tidak demikian dengan Bahasa Arab. Pada Bahasa Arab, ada istilah untuk yang bermakna dua. Barangkali istilah Indonesia yang mendekati maksud istilah *mutsanna* adalah ganda. Jadi istilah jamak dalam Bahasa Arab bukan sesuatu yang lebih dari satu, akan tetapi lebih dari dua. Sesuatu yang bermakna dua atau ganda disebut dengan *mutsanna* (مُثَنَّى). Contohnya:

مُسْلِمَتَانِ ، مُسْلِمَانِ

(dua orang muslim, dua orang muslimah)

atau

مُسْلِمَتَيْنِ ، مُسْلِمَيْنِ

(dua orang muslim dan dua orang muslimah)

dan

قَلَمَانِ ، كِتَابَانِ

(dua kitab, dua pulpen)

atau

قَلَمَيْنِ ، كِتَابَيْنِ

(sama: dua kitab, dua pulpen)

3. Jamak (الجَمْعُ)

Jamak dalam Bahasa Arab ada tiga jenis, yaitu:

- ***Jamak Mudzakkar Salim*** (جَمْعُ مُذَكَّرٍ سَالِمٌ)

  Yaitu bentuk jamak bagi *isim-isim* yang *mudzakkar*. Contohnya:

  مُسْلِمِيْنَ atau مُسْلِمُوْنَ

  (keduanya memiliki arti orang-orang muslim)

- ***Jamak Muannats Salim*** (جَمْعُ مُؤَنَّثٍ سَالِمٌ)

  Yaitu bentuk jamak bagi *isim-isim* yang *muannats*. Contohnya: مُسْلِمَاتٌ (orang-orang muslimah)

- ***Jamak Taksir*** (جَمْعُ تَكْسِيْرٍ)

  Ini adalah jamak yang tidak memiliki aturan baku. Jamak ini biasanya digunakan untuk kata benda mati seperti pulpen, buku, pintu, dan sebagainya. Contohnya: كُتُبٌ, أَقْلاَمٌ (kitab-kitab, pulpen-pulpen). Akan tetapi, ada juga *jamak taksir* yang bukan dari kata benda karena *jamak taksir* ada dua jenis:

❖ ***Jamak Taksir Lil 'Aqil***: *Jamak taksir* untuk yang berakal.
Contohnya untuk kata laki-laki (رَجُلٌ – رِجَالٌ), nabi (نَبِيٌّ – أَنْبِيَاءُ), rasul (رَسُوْلٌ – رُسُلٌ), ustadz (أُسْتَاذٌ – أَسَاتِذَةٌ), orang kaya (غَنِيٌّ – أَغْنِيَاءُ).

❖ ***Jamak Taksir Lighairil 'Aqil***: *Jamak taksir* untuk kata benda.
Contohnya: buku (كِتَابٌ – كُتُبٌ), pulpen (قَلَمٌ – أَقْلاَمٌ), pintu (بَابٌ – أَبْوَابٌ).

Catatan:

1. *Jamak Mudzakkar Salim* hanya berlaku untuk *isim-isim mudzakkar,* sedangkan *Jamak Muannats Salim* hanya berlaku untuk *isim-isim muannats*.
2. Asalnya, nama benda mati, jamaknya adalah *jamak taksir,* akan tetapi untuk nama benda yang mengandung huruf *ta marabuthah* (*muannats*), bisa dirubah ke *jamak muannats salim*. Contohnya: شَجَرَةٌ (pohon) --> شَجَرَاتٌ (pohon-pohon).
3. Asalnya, *isim-isim* yang *mudzakkar*, jamaknya adalah *jamak mudzakkar salim*, **akan tetapi ada beberapa *isim mudzakkar* yang jamaknya *jamak taksir*. Contohnya:**

- طَالِبٌ (siswa) → طُلَّابٌ (siswa)
- عَامِلٌ (pekerja) → عُمَّالٌ (pekerja-pekerja)

1.2.2.3 Aturan Perubahan *Isim*

Bentuk perubahan dari *mufrad* ke *mutsanna* dan ke *jamak mudzakkar salim* dan *jamak muannats salim* adalah perubahan yang teratur. Artinya, telah memiliki perubahan dengan rumus tertentu. Adapun *jamak taksir* tidak memiliki aturan yang baku. Agar mudah memahaminya, bisa dilihat aturan rumus perubahan dari *mufrad*:

1. **Rumus *Mutsanna***

   Rumus perubahan *mufrad* ke *mutsanna* ada dua:

   - *Mufrad* + انِ (aani) untuk keadaan *rafa'*[4]
   - *Mufrad* + يْنِ (aini) untuk keadaan *nashab* dan *jar*

2. **Rumus *Jamak Mudzakkar Salim***

   Rumus perubahan *mufrad* ke *jamak mudzakkar salim* ada dua:

   - *Mufrad* + وْنَ (uuna) untuk keadaan *rafa'*
   - *Mufrad* + يْنَ (iina) untuk keadaan *nashab* atau *jar*

3. **Rumus *Jamak Muannats Salim***

   Rumus perubahan *mufrad* ke *jamak muannats salim*:

   - *Mufrad mudzakkar* + اتٌ (aatun)

Agar lebih mudah untuk memahaminya, mari kita terapkan rumus di atas ke beberapa kata dalam tabel berikut:

4 Istilah untuk *rafa'*, *nashab*, dan *jar* adalah dalam ruang lingkup ilmu nahwu. Pada tahapan ini, penulis hanya menampilkan kedua bentuk yang berlaku untuk *mutsanna* dan jamak *mudzakkar salim* tanpa menjelaskan lebih lanjut tentang *rafa'* dan lainnya karena bukan di sini tempatnya.

Tabel 1.1 Aturan Perubahan *Isim*

No.	*Mufrad*	*Mutsanna*	Jamak		
			Mudzakkar Salim	*Muannats Salim*	*Taksir*
1	مُسْلِمٌ	مُسْلِمَانِ	مُسْلِمُوْنَ	–	–
		مُسْلِمَيْنِ	مُسْلِمِيْنَ		
2	مُسْلِمَةٌ	مُسْلِمَتَانِ	–	مُسْلِمَاتٌ	–
		مُسْلِمَتَيْنِ			
3	كِتَابٌ	كِتَابَانِ	–	–	كُتُبٌ
		كِتَابَيْنِ			
4	قَلَمٌ	قَلَمَانِ	–	–	أَقْلَامٌ
		قَلَمَيْنِ			

Keterangan:

Pada contoh 1 dan 2 kita hendak membandingkan perbedaan perubahan antara bentuk *mudzakkar* dan *muannats*. Contoh 1 merupakan bentuk *mudzakkar*, sehingga tidak didapati bentuk *jamak muannats salim*-nya. Contoh 2 merupakan bentuk *muannats* sehingga tidak didapati *jamak mudzakkar salim*-nya.

Pada contoh 3 dan 4 kita hendak membandingkan tentang kedua jenis perubahan dari dua kata benda yang berbeda. Ini menunjukkan bahwa *jamak taksir* tidak memiliki rumus perubahan, dengan kata lain tidak teratur.

1.2.2.4 *Dhamir*

Dhamir (**الضَّمِيْرُ**) adalah kata ganti. Kita mengenal dalam Bahasa Indonesia ada beberapa kata ganti:

- Kata ganti orang pertama *(mutakallim)* yaitu aku dan kami.
- Kata ganti orang kedua *(mukhathab)* yaitu kamu dan kalian.
- Kata ganti orang ketiga *(gha`ib)* yaitu dia dan mereka.

Dalam Bahasa Arab, kata ganti akan lebih kompleks, karena akan ada istilah kata ganti untuk laki-laki, kata ganti untuk perempuan, kata ganti tunggal, jamak, dan dua orang. Untuk lebih jelasnya, pelajari tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 *Dhamir*

Arti	*Dhamir*	Jumlah	Jenis	*Dhamir*
Dia	هُوَ	*Mufrad*	*Mudzakkar* (Laki-laki)	Kata ganti orang ketiga (غَائِبٌ)
Mereka berdua	هُمَا	*Mutsanna*		
Mereka	هُمْ	Jamak		
Dia	هِيَ	*Mufrad*	*Muannats* (perempuan)	
Mereka berdua	هُمَا	*Mutsanna*		
Mereka	هُنَّ	Jamak		
Kamu	أَنْتَ	*Mufrad*	Mudzakkar (Laki-laki)	Kata ganti orang kedua (مُخَاطَبٌ)
Kalian berdua	أَنْتُمَا	*Mutsanna*		
Kalian	أَنْتُمْ	Jamak		
Kamu	أَنْتِ	*Mufrad*	*Muannats* (perempuan)	
Kalian berdua	أَنْتُمَا	*Mutsanna*		
Kalian	أَنْتُنَّ	Jamak		
Saya	أَنَا	*Mufrad*	*Mudzakkar* & *Muannats*	Kata ganti orang pertama (مُتَكَلِّمٌ)
Kami	نَحْنُ	Jamak		

Untuk هُمَا dan أَنْتُمَا sama saja untuk laki-laki dan perempuan, yang membedakan hanyalah pada pemakaiannya saja sesuai dengan kata yang mengiringinya pada kalimat. Untuk *dhamir mutakallim* (saya dan kami) dapat digunakan baik untuk *mudzakkar* dan *muannats*.

1.2.2.5 *Isim* Ditinjau dari Sisi Asal-Usul

Ditinjau dari asal-usulnya, *isim* terbagi menjadi dua:

1. ***Isim Jamid***

Isim Jamid adalah *isim* yang tidak dibentuk dari kata yang lain. Artinya, *isim jamid* berdiri sendiri tanpa dirubah atau diturunkan dari kata yang lain. Contohnya adalah قَلَمٌ (pulpen). Kata قَلَمٌ adalah istilah yang diberikan oleh orang Arab untuk pulpen. Kata قَلَمٌ tidak diambil atau diturunkan dari kata lain. Secara sederhana kita katakan dari sananya قَلَمٌ adalah pulpen. Tentu tidak ada gunanya kita bertanya kenapa pulpen itu قَلَمٌ.

2. ***Isim Musytaq***

Isim musytaq adalah *isim* yang dibentuk dari kata yang lain. Contohnya كِتَابٌ (buku). Kata كِتَابٌ merupakan turunan dari كَتَبَ (menulis). Contoh yang lain adalah مَسْجِدٌ (masjid). Kata مَسْجِدٌ adalah turunan dari kata سَجَدَ (bersujud). Salah satu tujuan mempelajari Ilmu *Sharaf* adalah untuk mengetahui ilmu tentang ini, yaitu mengetahui akar dari suatu kata sehingga kita bisa mengetahui maknanya dari sisi bentuknya. Karena, setiap bentuk memiliki faidah makna yang spesifik.

1.2.3 Huruf Arab yang Memiliki Arti

Huruf (الْحَرْفُ) secara bahasa memilki arti huruf seperti yang kita kenal dalam Bahasa Indonesia yang ada 26 huruf. Sedangkan dalam Bahasa Arab kita mengenal ada 28 huruf yang kita kenal dengan huruf *hijaiyah*. Akan tetapi, huruf yang dimaksud di sini bukan setiap huruf *hijaiyah,* melainkan huruf *hijaiyah* yang memiliki arti, seperti:

وَ (dan), فَ (maka), بِ (dengan), لِ (untuk), سَ (akan), كَ (seperti)

Huruf yang dimaksud di sini tidak berarti harus huruf yang disusun dari satu huruf saja, tetapi juga disusun dari dua atau lebih huruf yang memiliki makna, contohnya:

مِنْ (dari), اِلَى (ke), عَنْ (dari) , عَلَى (di atas), فِيْ (di dalam)

Di antara huruf-huruf di atas ada yang termasuk ***huruf jar***, yaitu huruf yang menyebabkan *isim* yang ada setelahnya wajib dibaca *kasroh*[5] *(jar)* yaitu:

مِنْ (dari), اِلَى (ke), عَنْ (dari) , عَلَى (di atas), فِيْ (di dalam), بِ (dengan),

لِ (untuk), كَ (seperti)

Contohnya:

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (الفاتحة : ٢)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ (النَّاس: ١)

الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ (النَّاس :٥)

الرَّحْمَٰنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى (طه :٥)

Perhatikanlah ayat-ayat di atas. Setiap kata yang didahului oleh huruf *jar* memiliki harokat *kasrah*.

5 *Kasrah* adalah tanda asal dari *jar*. Pada beberapa kondisi, *jar* bisa juga dengan fathah atau huruf *ya*.

LATIHAN

I. Berilah 1 garis di bawah untuk kata yang termasuk *fi'il*, 2 garis di bawah untuk kata yang termasuk *isim* dan lingkari bila ia adalah *huruf*:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾

ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾

ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾

مَٰلِكِ يَوْمِ ٱلدِّينِ ﴿٤﴾

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾

ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾

صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾

II. Ubahlah kata berikut ini ke bentuk *mutsanna* dan jamak yang sesuai:

No.	*Mufrad*	*Mutsanna*	*Jamak*		
			Mudzakkar Salim	*Muannats Salim*	*Taksir*
1	طَالِبٌ				
2	طَالِبَةٌ				
3	عَامِلٌ				
4	عَامِلَةٌ				
5	أُسْتَاذٌ				
6	أُسْتَاذَةٌ				
7	مُدَرِّسٌ				
8	مُدَرِّسَةٌ				
9	رَجُلٌ				
10	مَسْجِدٌ				

III. Cocokkan *dhamir* di kotak kanan dengan kata di sisi kiri yang sesuai dengan menarik garis:

Kata		Dhamir
مُسْلِمَةٌ		هُوَ
مُسْلِمٌ		أَنْتُمَا
مُسْلِمَتَانِ		هُمْ
مُسْلِمَاتٌ		هِيَ
مُسْلِمُوْنَ		نَحْنُ
مُسْلِمَانِ		هُنَّ

IV. Cocokkan *dhamir* di kotak kanan dengan kata di sisi kiri yang sesuai dengan menarik garis:

Kata		Dhamir
طُلَّابٌ		أَنْتُمْ
طَالِبَتَانِ		أَنْتِ
طَالِبَانِ		أَنْتُمَا
طَالِبَاتٌ		هُمَا
طَالِبَةٌ		أَنْتَ
طَالِبٌ		هُنَّ

PETA PIKIRAN BAB II

Kata Kerja Lampau	فعل	فِعْلُ مَاضٍ
Kata Kerja Sedang / Akan	يفعل	فِعْلُ مُضَارِعُ
Membedakan Kata Kerja	فَعْلًا	مَصْدَر
Orang yang Melakukan Sesuatu	فَاعِلٌ	إِسْمُ فَاعِلٌ
Orang yang Dikenai Perbuatan	مَفْعُوْلٌ	إِسْمُ مَفْعُوْلٌ
Kata Perintah	افعل	فِعْلُ أَمْرٍ
Kata Larangan	لاتفعل	فِعْلُ نَهْيٍ
Nama Waktu	مفعل	إِسْمُ زَمَانٍ
Nama Tempat	مفعل	إِسْمُ مَكَانٍ
Nama Alat	مفعل	إِسْمُ الَةٍ

BAB II
ILMU *SHARAF*

2.1 Mengenal Ilmu *Sharaf*

Ilmu *Sharaf* adalah salah satu cabang ilmu penting yang harus dikuasai dalam mempelajari Bahasa Arab. Dengan ilmu ini, kita dapat mengetahui bentuk perubahan dari suatu kata. Contohnya untuk kata “melakukan” atau “berbuat” (فَعَلَ):

فَعَلَ – يَفْعَلُ – فَعْلًا – فَاعِلٌ – مَفْعُوْلٌ – اِفْعَلْ – لَا تَفْعَلْ

Dari kanan ke kiri:

telah melakukan – sedang melakukan – perbuatan – orang yang melakukan – yang dilakukan – lakukanlah! – jangan kamu lakukan!

Ilmu *Sharaf* atau dikenal dengan *tashrif* secara bahasa memiliki arti perubahan. Allah *Subhanahu wa Ta’ala* berfirman:

﴿... وَتَصۡرِيفِ ٱلرِّيَٰحِ ... ١٦٤﴾

“… dan pengisaran angin ….” (Al-Baqarah: 164)

Tashrif di sini memiliki makna perubahan angin dari satu kondisi ke kondisi lain dan dari satu arah ke arah lain.

Adapun secara istilah, Ilmu *Sharaf* adalah ilmu yang mempelajari bentuk dan keadaan beberapa bentuk kata (*bina’*) yang meliputi jumlah huruf, harakat dan sukunnya seperti bentuk kata *fi’il madhy* (kata kerja lampau), *fi’il mudhari’* (kata kerja sekarang), *mashdar* (kata benda), *isim fa’il* (yang melakukan perbuatan), *isim maf’ul* (yang dikenai perbuatan), *fi’il amr* (kata perintah), *fi’il nahyi* (kata larangan), dan bentuk kata yang lain. [6]

Ilmu *Sharaf* adalah ilmu yang menerangkan tata cara merubah suatu kata dari satu bentuk ke bentuk yang lain untuk menghasilkan makna yang berbeda-beda[7]. Contohnya merubah kata كَتَبَ (telah menulis) menjadi يَكْتُبُ (sedang menulis), dan كَاتِبٌ (penulis).

6 *Ash Sharfu I* (hal. 9)

7 *Kitab At-Tashrif* (hal. 2)

2.2 Istilah Dasar Ilmu *Sharaf*

Sebelum kita memulai mempelajari Ilmu *Sharaf*, ada baiknya kita mengenal istilah-istilah dasar yang perlu diketahui. Antara lain:

1. *Wazan*

Wazan memiliki makna timbangan, acuan, atau rumus. *Wazan* adalah suatu rumus baku, di mana setiap kata kerja nantinya akan masuk ke salah satu dari *wazan* yang ada. Perlu diketahui bahwa dalam Ilmu *Sharaf* ada 35 bab, di mana setiap bab memiliki *wazan* yang spesifik. Misalkan bab فَعَلَ - يَفْعُلُ , bab اَفْعَلَ - يُفْعِلُ , bab اِسْتَفْعَلَ - يَسْتَفْعِلُ , dan sebagainya. Namun, beberapa di antara *wazan* bab-bab ini sangat jarang dijumpai dalam kalimat Bahasa Arab, sehingga **pada buku ini penulis hanya menampilkan *wazan* bab-bab yang penting dan sering digunakan oleh orang Arab**.

Wazan Ilmu *Sharaf* menggunakan kata *fa'*, *'ain* dan *lam* (فَعَلَ) dengan segala bentuknya. Semua kata kerja Bahasa Arab pastinya akan masuk ke salah satu dari 35 *wazan* bab ini.

2. *Mauzun*

Jika *wazan* adalah rumusnya, maka *mauzun* adalah kata yang dibandingkan dan disandingkan dengan *wazan*. Misalnya كَتَبَ adalah *mauzun* dari *wazan* فَعَلَ dan يَكْتُبُ adalah *mauzun* dari *wazan* يَفْعُلُ.

3. *Tashrif*

Tashrif adalah perubahan kata dari bentuk asal (kata kerja) menjadi bentuk-bentuk yang lain. Ilmu *Sharaf* juga sering disebut dengan Ilmu *Tashrif*, karena inti Ilmu *Sharaf* adalah mempelajari *tashrif*. Secara umum, suatu kata kerja berubah menjadi jenis perubahan kata sebagai berikut:

- *Fi'il Madhy* (kata kerja lampau)
- *Fi'il Mudhari'* (kata kerja sekarang)
- *Mashdar* (kata benda, kata dasar)
- *Isim Faa'il* (subjek, pelaku)
- *Isim Maf'ul* (objek)
- *Fi'il Amr* (kata kerja perintah)
- *Fi'il Nahyi* (kata kerja larangan)
- *Isim Zaman* (kata penunjuk waktu), *Isim Makan* (kata penunjuk tempat), *Isim Alat* (nama alat).

2.3 Makna Dasar Setiap Bentuk Kata

Setiap bentuk kata memiliki makna dasar tersendiri. Bentuk kata *fi'il madhy, fi'il mudhari'* dan yang lain dari setiap bab meskipun ada yang berbeda baris dan penyusunnya, namun memiliki kesamaan makna dasar. Artinya, makna dasar ini berlaku untuk setiap *wazan*, baik dari kelompok *tsulatsy*[8], *ruba'iy*[9], dan lainnya.

Secara umum, makna dari *fi'il madhy, Mudhari'* sampai *fi'il nahyi* terwakili oleh makna berikut:

- *Fi'il Madhy* (telah melakukan)
- *Fi'il Mudhari'* (sedang melakukan)
- *Mashdar* (kata benda)
- *Isim Faa'il* (pelaku - yang melakukan)
- *Isim Maf'ul* (objek - yang dikenai perbuatan)
- *Fi'il Amr* (lakukanlah!)
- *Fi'il Nahyi* (Jangan kamu lakukan!)

Untuk lebih mudah memahami makna dasar dari *fi'il madhy, Mudhari', mashdar* sampai *fi'il nahyi,*perhatikanlah *tashrif* untuk kata berikut*:* نَظَرَ، كَتَبَ

Tabel 2.1 *Tashrif* نَظَرَ dan كَتَبَ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
لَا تَنْظُرْ	اُنْظُرْ	مَنْظُوْرٌ	نَاظِرٌ	نَظْرًا	يَنْظُرُ	نَظَرَ
Jangan melihat!	Lihatlah!	Yang dilihat	Yang melihat	Penglihatan	Sedang melihat	Telah melihat
لَا تَكْتُبْ	اُكْتُبْ	مَكْتُوْبٌ	كَاتِبٌ	كِتَابَةً	يَكْتُبُ	كَتَبَ
Jangan kamu tulis!	Tulislah!	Yang ditulis	Penulis	Tulisan	Sedang menulis	Telah menulis

8 *Tsulatsy* adalah kata kerja yang tersusun dari 3 huruf asli contohnya كَتَبَ، نَظَرَ

9 *Ruba'iy* adalah kata kerja yang tersusun dari 4 huruf asli. Contohnya دَحْرَجَ

Perhatikanlah Tabel 2.1 di atas. Kita bisa mengetahui bahwa makna untuk setiap bentuk kata di atas meskipun dari dua contoh kata yang berbeda tetapi memiliki makna dasar yang sama untuk bentuk kata yang sama.

2.4 Jenis *Tashrif*

Di dalam Ilmu *Sharaf*, *tashrif* ada dua jenis:

1. ***Tashrif Ishtilahy*** (التَّصْرِيْفُ الإِصْطِلَاحِي)

2. ***Tashrif Lughawi*** (التَّصْرِيْفُ اللُّغَوِي)

Tashrif lughawi adalah perubahan kata yang didasarkan pada perubahan jumlah dan jenis pelakunya, sedangkan *tashrif ishthilahy* adalah perubahan kata yang didasarkan pada perbedaan bentuk katanya.

Perubahan bentuk dari bentuk asli[10] *(fi'il madhy)* ke bentuk *mashdar*, *isim fa'il* hingga *fi'il amr* adalah yang dimaksud dengan *tashrif ishthilahy*. Untuk lebih memahami *tashrif ishthilahy*. Perhatikanlah contoh *tashrif ishthilahy* untuk kata "menulis" (كَتَبَ):

كَتَبَ – يَكْتُبُ – كِتَابَةً – كَاتِبٌ – مَكْتُوْبٌ – اُكْتُبْ – لَا تَكْتُبْ

Dari kanan ke kiri:

telah menulis (dia laki-laki) – sedang menulis (dia laki-laki) – tulisan – penulis – yang ditulis – tulislah! – jangan kau tulis!

Adapun *tashrif lughawi* adalah perubahan suatu bentuk kata ke jenis-jenis yang berbeda berdasarkan jumlah *(mufrod, mutsanna, jamak)* dan jenis *(mudzakkar, muannats)* pelakunya. Setiap bentuk kata (*fi'il madhy* hingga *fi'il amr*) memiliki *tashrif lughawi* tersendiri. Contohnya, *tashrif lughawi* untuk "penulis" كَاتِبٌ ditunjukkan oleh tabel berikut:

---

10 Ada perbedaan pendapat di kalangan ulama *sharaf* tentang bentuk asal dari suatu kata. Meski pada akhirnya pendapat yang dikuatkan adalah bentuk *mashdar*, namun yang masyhur digunakan adalah *fi'il madhy*.

Tabel 2.2 *Tashrif Lughawi* كَاتِبٌ

Arti	*Tashrif lughawi*
Penulis laki-laki (tunggal) Penulis laki-laki (ganda) Penulis laki-laki (jamak)	كَاتِبٌ كَاتِبَانِ/ كَاتِبَيْنِ كَاتِبُوْنَ/ كَاتِبِينَ
Penulis perempuan (tunggal) Penulis perempuan (ganda) Penulis perempuan (jamak)	كَاتِبَةٌ كَاتِبَتَانِ/ كَاتِبَتَينِ كَاتِبَاتٌ

Begitupun dengan *fi'il madhy, fi'il mudhari',* dan lainnya juga memiliki *tashrif lughawi* yang didasarkan pada perubahan jenis dan pelakunya. Insya Allah dalam buku ini kita akan membahas kedua jenis *tashrif* ini.

2.5 *Wazan-Wazan Tashrif*

Pada pembahasan sebelumnya telah disebutkan bahwa *tashrif* memiliki 35 *wazan* (bab). Dari 35 bab ini yang berlaku umum hanya 22 *wazan* bab; 6 *wazan* untuk kelompok *tsulatsy mujarrad*; 12 *wazan* untuk *tsulatsy mazid*, 1 *wazan* untuk *ruba'iy mujarrad* dan 3 *wazan* untuk *ruba'iy mazid*[11]. 13 *wazan* sisanya memilik rumus yang sangat rumit dan jarang sekali ditemukan penggunaannya dalam kalimat sehari-hari. Kedua puluh dua *wazan* yang umum digunakan ini terbagi menjadi empat kelompok:

1. ***Kelompok Tsulatsy Mujarrad***
   Contohnya كَرُمَ (telah mulia), عَلِمَ (telah mengetahui)

2. ***Kelompok Tsulatsy Mazid***
   Contohnya أَكْرَمَ (telah memuliakan), عَلَّمَ (telah mengajarkan)

3. ***Kelompok Ruba'iy Mujarrad***
   Contohnya دَحْرَجَ (telah menggelincirkan)

4. ***Kelompok Ruba'iy Mazid***
   Contohnya تَدَحْرَجَ (telah menggelincirkan)

Keterangan:

- Kata *tsulatsy* merujuk pada kelompok kata kerja yang tersusun dari tiga huruf asli.
- Kata *ruba'iy* merujuk pada kelompok kata kerja yang tersusun dari empat huruf asli.
- Kata *mujarrad* merujuk pada kelompok kata kerja tanpa adanya huruf tambahan apapun selain huruf aslinya.
- Kata *mazid* merujuk pada kelompok kata kerja yang memiliki huruf tambahan selain huruf aslinya.

Dari keempat kelompok kata kerja yang disebutkan, kelompok *tsulatsy mujarrad* dan *tsulatsy mazid* adalah yang paling banyak digunakan dalam Bahasa Arab. Oleh karena itu, penulis hanya memfokuskan pembahasan untuk dua kelompok *wazan* tersebut pada buku ini, insya Allah.

---

11 Lihat *Matan Al-Bina wal-Asas, Kitab At-Tashrif* (hal. 41)

2.6 Bagan Ilmu *Sharaf*
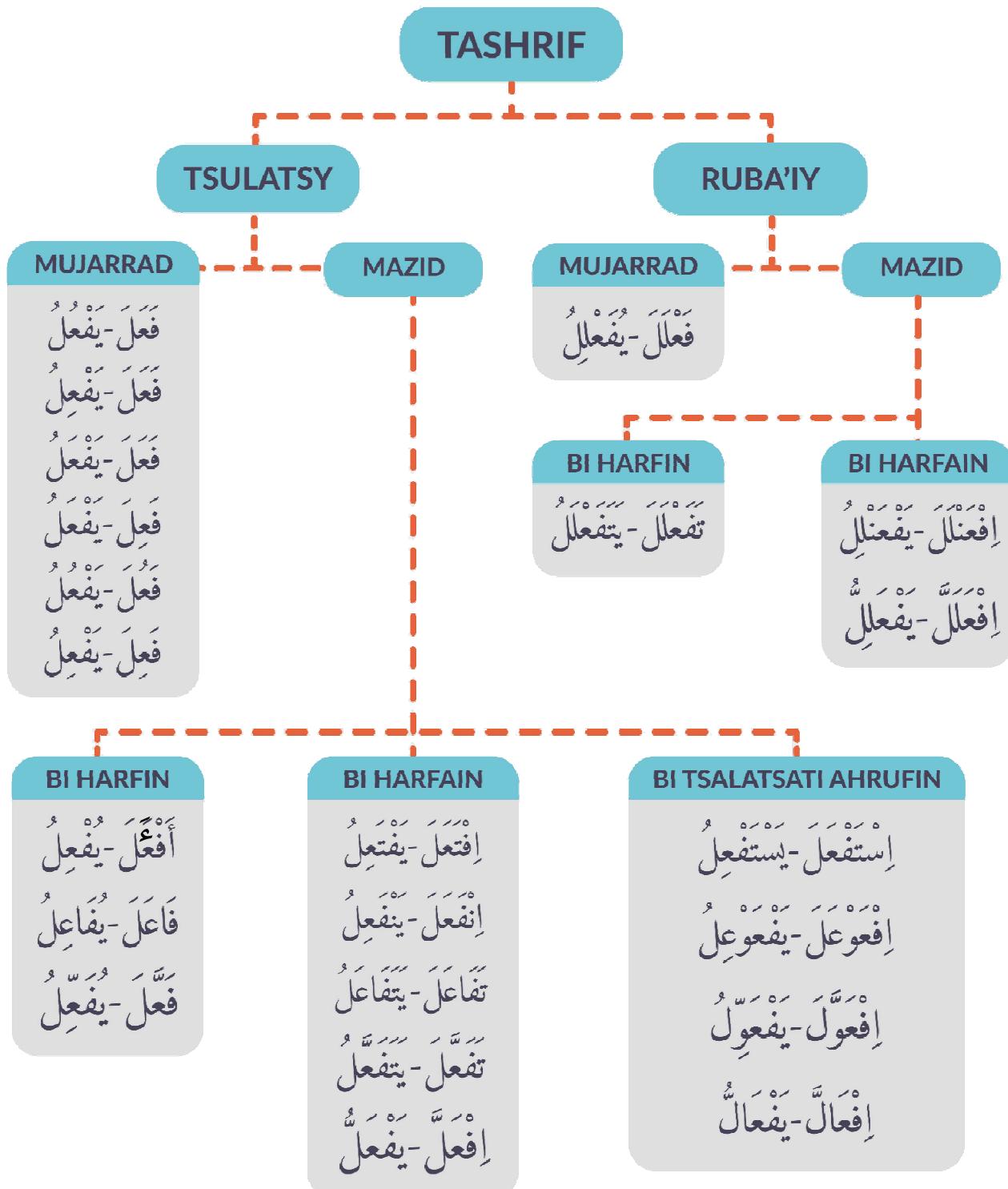
2.7 Tabel *Wazan Tashrif*

2.7.1 *Wazan Tashrif Tsulatsy Mujarrad*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Bab
لَا تَفْعُلْ	أُفْعُلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعُلُ	فَعَلَ	1
لَا تَفْعِلْ	اِفْعِلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعِلُ	فَعَلَ	2
لَا تَفْعَلْ	اِفْعَلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعَلُ	فَعَلَ	3
لَا تَفْعَلْ	اِفْعَلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعَلُ	فَعِلَ	4
				فَعْلًا	يَفْعُلُ	فَعُلَ	5
لَا تَفْعِلْ	اِفْعِلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعِلُ	فَعِلَ	6

2.7.2 *Wazan Tashrif Tsulatsy Mazid*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
لَا تُفَعِّلْ	فَعِّلْ	مُفَعَّلٌ	مُفَعِّلٌ	تَفْعِيْلًا	يُفَعِّلُ	فَعَّلَ
لَا تُفَاعِلْ	فَاعِلْ	مُفَاعَلٌ	مُفَاعِلٌ	مُفَاعَلَةً	يُفَاعِلُ	فَاعَلَ
لَا تُفْعِلْ	أَفْعِلْ	مُفْعَلٌ	مُفْعِلٌ	إِفْعَالًا	يُفْعِلُ	أَفْعَلَ
لَا تَتَفَعَّلْ	تَفَعَّلْ	مُتَفَعَّلٌ	مُتَفَعِّلٌ	تَفَعُّلًا	يَتَفَعَّلُ	تَفَعَّلَ
لَا تَتَفَاعَلْ	تَفَاعَلْ	مُتَفَاعَلٌ	مُتَفَاعِلٌ	تَفَاعُلًا	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعَلَ
لَا تَفْتَعِلْ	اِفْتَعِلْ	مُفْتَعَلٌ	مُفْتَعِلٌ	اِفْتِعَالًا	يَفْتَعِلُ	اِفْتَعَلَ
لَا تَنْفَعِلْ	اِنْفَعِلْ	مُنْفَعَلٌ	مُنْفَعِلٌ	اِنْفِعَالًا	يَنْفَعِلُ	اِنْفَعَلَ
لَا تَفْعَلَّ	اِفْعَلَّ	مُفْعَلٌّ	مُفْعَلٌّ	اِفْعِلَالًا	يَفْعَلُّ	اِفْعَلَّ
لَا تَسْتَفْعِلْ	اِسْتَفْعِلْ	مُسْتَفْعَلٌ	مُسْتَفْعِلٌ	اِسْتِفْعَالًا	يَسْتَفْعِلُ	اِسْتَفْعَلَ
لَا تَفْعَوْعِلْ	اِفْعَوْعِلْ	مُفْعَوْعَلٌ	مُفْعَوْعِلٌ	اِفْعِيْعَالًا	يَفْعَوْعِلُ	اِفْعَوْعَلَ
لَا تَفْعَوِّلْ	اِفْعَوِّلْ	مُفْعَوَّلٌ	مُفْعَوِّلٌ	اِفْعِوَّالًا	يَفْعَوِّلُ	اِفْعَوَّلَ
لَا تَفْعَالَّ	اِفْعَالَّ	مُفْعَالٌّ	مُفْعَالٌّ	اِفْعِيْلَالًا	يَفْعَالُّ	اِفْعَالَّ

2.7.3 *Wazan Tashrif Ruba'iy Mujarrad*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
لَا تُفَعْلِلْ	فَعْلِلْ	مُفَعْلَلٌ	مُفَعْلِلٌ	فَعْلَلَةً	يُفَعْلِلُ	فَعْلَلَ

2.7.4 *Wazan Tashrif Ruba'iy Mazid*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
لَا تَتَفَعْلَلْ	تَفَعْلَلْ	مُتَفَعْلَلٌ	مُتَفَعْلِلٌ	تَفَعْلُلًا	يَتَفَعْلَلُ	تَفَعْلَلَ
لَا تَفْعَنْلِلْ	اِفْعَنْلِلْ	مُفْعَنْلَلٌ	مُفْعَنْلِلٌ	اِفْعِنْلَالًا	يَفْعَنْلِلُ	اِفْعَنْلَلَ
لَا تَفْعَلِلَّ	اِفْعَلِلَّ	مُفْعَلَلٌّ	مُفْعَلِلٌّ	اِفْعِلَّالًا	يَفْعَلِلُّ	اِفْعَلَلَّ

LATIHAN

1. Ilmu yang mempelajari perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk lainnya dinamakan dengan ilmu:

   a. *Nahwu* c. *Balaghah*

   b. *Sharaf* d. *Imla'*

2. Pola atau acuan atau rumus disebut dengan:

   a. *Mauzun* c. *Tashrif*

   b. *Wazan* d. *Sama'iy*

3. Kata yang mengikuti pola tertentu disebut:

   a. *Wazan* c. *Tashrif*

   b. *Mauzun* d. *Qiyasiy*

4. Perubahan suatu kata dari *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari', mashdar, isim fa'il,* dan seterusnya disebut dengan:

   a. *Tashrif Lughawi* c. *Tashrif Qiyasiy*

   b. *Tashrif Ishtilahi* d. *Tashrif Sama'iy*

5. Perubahan kata حَامِدٌ menjadi حَامِدَانِ, حَامِدُوْنَ , dan seterusnya disebut dengan:

   a. *Tashrif Lughawi* c. *Tashrif Qiyasiy*

   b. *Tashrif Ishtilahiy* d. *Tashrif Sama'iy*

6. Kata kerja perintah dalam Bahasa Arab disebut:

    a. *Fi'il Madhi*
    b. *Fi'il Amr*
    c. *Fi'il Mudhari'*
    d. *Fi'il Nahyi*

7. Apa makna dasar dari *isim maf'ul*?

    a. Yang melakukan sesuatu
    a. Yang dikenai perbuatan
    c. Kata perintah
    d. Kata benda

8. Kata kerja yang huruf penyusunnya 3 huruf disebut:

    a. *Tsulatsy*
    b. *Ruba'iy*
    c. *Khumasiy*
    d. *Sudasiy*

9. Kata kerja yang huruf penyusunnya 4 huruf disebut:

    a. *Tsulatsy*
    b. *Ruba'iy*
    c. *Khumasiy*
    d. *Sudasiy*

10. Berapakah total *Wazan Tsulatsy* dan *Ruba'iy*?

    a. 6 *Wazan*
    b. 22 *Wazan*
    c. 12 *Wazan*
    d. 35 *Wazan*

PETA PIKIRAN BAB III

الثُّلَاثِيُّ المُجَرَّدُ

١	٢	٣	٤	٥	٦
فَعَلَ	فَعَلَ	فَعَلَ	فَعِلَ	فَعُلَ	فَعِلَ
يَفْعُلُ	يَفْعِلُ	يَفْعَلُ	يَفْعَلُ	يَفْعُلُ	يَفْعِلُ
فَعْلاً	فَعْلاً	فَعْلاً	فَعْلاً	فَعْلاً	فَعْلاً
فَاعِلٌ	فَاعِلٌ	فَاعِلٌ	فَاعِلٌ	–	فَاعِلٌ
مَفْعُوْلٌ	مَفْعُوْلٌ	مَفْعُوْلٌ	مَفْعُوْلٌ	–	مَفْعُوْلٌ
اُفْعُلْ	اِفْعِلْ	اِفْعَلْ	اِفْعَلْ	–	اِفْعِلْ
لَاتَفْعُلْ	لَاتَفْعِلْ	لَاتَفْعَلْ	لَاتَفْعَلْ	–	لَاتَفْعِلْ

BAB III
TSULATSY MUJARRAD

3.1 Mengenal *Tsulatsy Mujarrad*

Telah disebutkan pada pembahasan sebelumnya bahwa 22 *wazan* bab Ilmu *Sharaf* terbagi menjadi empat kelompok kata kerja. Salah satunya adalah *tsulatsy mujarrad*. *Tsulatsy mujarrad* adalah kata dasar *(fi'il madhy)* yang tersusun dari tiga huruf saja.

Tsulatsy mujarrad memiliki enam bab dengan *wazan* yang berbeda-beda untuk setiap babnya. Setiap *fi'il madhy* yang tersusun dari tiga huruf pasti akan masuk ke salah satu dari enam bab ini, di mana antara bab yang satu dengan yang lain memiliki perubahan bentuk yang spesifik. Berikut ini adalah tabel *wazan tsulatsy mujarrad* dari bab 1 hingga bab 6.

Tabel 3.1 *Wazan Tashrif Tsulatsy Mujarrad*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Bab
لَا تَفْعُلْ	اُفْعُلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعُلُ	فَعَلَ	1
لَا تَفْعِلْ	اِفْعِلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعِلُ	فَعَلَ	2
لَا تَفْعَلْ	اِفْعَلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعَلُ	فَعَلَ	3
لَا تَفْعَلْ	اِفْعَلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعَلُ	فَعِلَ	4
				فَعْلًا	يَفْعُلُ	فَعُلَ	5
لَا تَفْعِلْ	اِفْعِلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعِلُ	فَعِلَ	6

Catatan:

- Penulis sengaja tidak mencantumkan *tashrif isim zaman, isim makan,* dan *isim alat* karena sifatnya yang *sama'iy* dan jarang dipergunakan meskipun ada beberapa yang mengikuti *tashrif*-nya.

- Bab 5 tidak memiliki *isim maf'ul*, *fi'il amr*, dan *fi'il nahyi* dan juga tidak memiliki *isim fa'il*, akan tetapi memiliki bentuk tersendiri yang akan dibahas kemudian.
- Pada kenyataannya, tidak semua bentuk mashdar mengikuti *wazan* "فَعْلًا". Namun, penulis sengaja memilih bentuk ini supaya memudahkan orang yang baru belajar dalam menghafal rumus ini. Ini juga menunjukkan bahwa kebanyakan bentuk mashdar mengikuti *wazan* ini.

3.2 Perbandingan *Wazan Tashrif Tsulatsy Mujarrad*

Kelompok *Tsulatsy Mujarrad* memiliki enam bab dengan *wazan* yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1. Keenam *wazan* ini harus dihafal dengan baik. Untuk lebih memudahkan cara memahami dan menghafal *wazan tsulatsy mujarrad*, perhatikanlah penjelasan berikut:

1. *Fi'il Madhy* dan *Fi'il Mudhari'*

Ada rumus "sakti" yang akan membantu kita memahami dan menghafal keenam bab ini yang terangkai dalam kalimat:

"AkU yAkIn hAnyA dIA untUkkU kInI"

Setiap kata secara berurutan mengandung rumus untuk bab 1, 2, sampai bab 6. *Wazan* untuk *Tsulatsy Mujarrad* adalah:
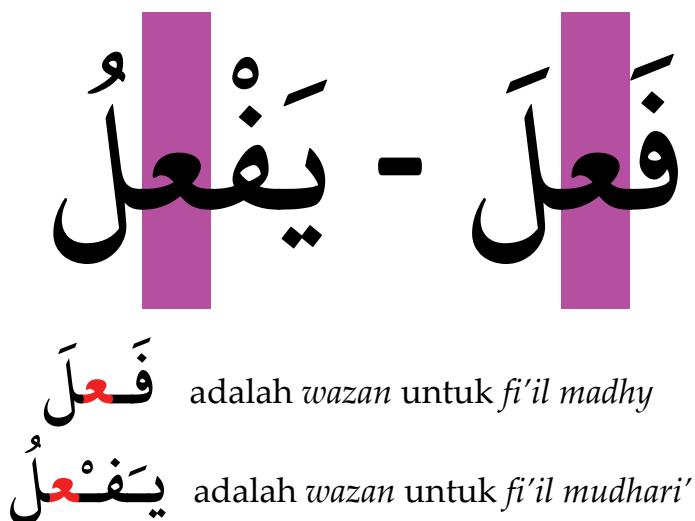
Pada *wazan* di atas yang harus diperhatikan adalah pada huruf *'ain*. Setiap bab *tsulatsy mujarrad* **hanya** memiliki perbedaan pada harokat (baris) *'ain fi'il*-nya. Baik *'ain* pada *fi'il madhy* ataupun pada *fi'il mudhari'*. Selebihnya, yaitu baris pada huruf *fa fi'il* dan *lam fi'il*-nya adalah sama untuk setiap bab. Bahasa matematisnya, huruf *fa* dan *lam* beserta barisnya adalah suatu konstanta yang tidak akan pernah berubah baik untuk bab 1 sampai bab 6, adapun huruf *'ain* adalah variabel yang berubah tergantung bab nya. Rumus **"AkU yAkIn hAnyA dIA untUkkU kInI"** akan kita terapkan di sini. Yang akan diambil dari kata-kata itu adalah huruf vokalnya yang menandakan baris. **Huruf "a" untuk *fathah*, "i" untuk *kasrah*, dan "u" untuk *dhammah*.**

Untuk bab 1 "AkU" (A-U) menjadi:

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu fathah
dan baris 'ain kedua untuk fi'il mudhari' yaitu dhammah (A-U).

Untuk bab 2 "yAkIn" (A-I) menjadi:

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu fathah
dan baris 'ain kedua untuk fi'il mudhari' yaitu kasrah (A-I).

Untuk bab 3 "hAnyA" (A-A) menjadi:

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu fathah
dan baris 'ain kedua untuk fi'il mudhari' yaitu fathah (A-A).

Untuk bab 4 "dIA" (I-A) menjadi:

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu kasrah
dan baris 'ain kedua utk fi'il mudhari' yaitu fathah (I-A).

Untuk bab 5 "untUkkU" (U-U) menjadi:

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu dhammah
dan baris 'ain kedua untuk fi'il mudhari' yaitu dhammah (U-U).

Untuk bab 6 "kInI" (I-I) menjadi:

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu kasrah
dan baris 'ain kedua utk fi'il mudhari' yaitu kasrah (I-I).

RUMUS SAKTI FI'IL MADHI & MUDHARI'

Aku : A _ U ——— فَعَلَ - يَفْعُلُ

Yakin : A _ I ——— فَعَلَ - يَفْعِلُ

Hanya : A _ A ——— فَعَلَ - يَفْعَلُ

Dia : I _ A ——— فَعِلَ - يَفْعَلُ

Untukku : U _ U ——— فَعُلَ - يَفْعُلُ

Kini : I _ I ——— فَعِلَ - يَفْعِلُ

Nah, seperti itulah rumus *fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'* untuk setiap babnya. Ada yang sama pada *fi'il madhy*-nya, juga ada yang sama pada *fi'il mudhari'*-nya. Kita juga bisa membuat rumus lain yang sejenis seperti "kAUm fAqIr mAnA bIsA UjUb dIrI" atau 'bAtU kAlI mAnA bIsA tUrUn sendIrI". Mudah bukan? *Insya Allah*.

2. *Mashdar* (Kata Benda)

Mashdar tidak termasuk dalam jenis *qiyasiy*[12] akan tetapi *sama'iy*[13]. Artinya, *mashdar* tidak memiliki *wazan* yang baku. Adapun alasan kami gunakan *wazan* فَعْلًا karena *wazan* ini merupakan bentuk *mashdar* yang paling umum. Sebagai contoh untuk *fi'il madhy* عَلِمَ (telah mengetahui), *mashdar*-nya adalah عِلْمًا (pengetahuan). Padahal harusnya jika mengikuti *wazan* menjadi عَلْمًا. Ini karena pengambilan *mashdar* adalah dengan *sama'iy* (mengikuti pemakaian orang Arab pada umumnya). Karena *mashdar* tidak memiliki *wazan* yang baku, maka satu-satunya cara untuk mengetahui bentuk *mashdar* dari suatu kata adalah dengan menghafalnya.

3. *Isim Fa'il*

Wazan isim fa'il untuk setiap bab *tsulatsy mujarrad* adalah sama, yaitu mengikuti bentuk dari namanya (فَاعِلٌ). Contoh untuk كَتَبَ *isim fa'il*-nya: كَاتِبٌ; dan untuk قَتَلَ *isim fa'il*nya: قَاتِلٌ**.** Begitu juga untuk *isim fa'il* yang lain mengikuti *wazan* فَاعِلٌ .

Khusus untuk bab 5, tidak memiliki bentuk *isim fa'il* akan tetapi memiliki bentuk yang disebut dengan *sifat musyabbahah* yang akan dibahas pada pembahasan selanjutnya.

4. *Isim Maf'ul*

Sama dengan *isim fa'il, wazan isim maf'ul* untuk setiap bab adalah sama, yaitu mengikuti bentuk dari namanya (مَفْعُوْلٌ**).** Contohnya untuk كَتَبَ *isim maf'ul*-nya adalah مَكْتُوْبٌ **;** dan untuk نَظَرَ *isim maf'ul*-nya adalah مَنْظُوْرٌ**.**

Semua *fi'il* yang tergolong ke dalam *fi'il lazim*[14] itu tidak memiliki bentuk *isim maf'ul*. Kerena tidak sesuai secara makna. Namun, untuk memudahkan belajar *tashrif*, semua bentuk *isim maf'ul* diberikan meskipun untuk *fi'il-fi'il lazim*.

Dikarenakan semua *fi'il* bab 5 adalah *fi'il lazim*[15], maka *fi'il-fi'il* bab 5 tidak memiliki bentuk *isim maf'ul*. Bab 5 terdiri dari kumpulan kata kerja yang memiliki makna seperti kata sifat. Misalkan حَسُنَ (baik/bagus). Secara makna seperi kata sifat, tetapi secara kedudukan adalah kata kerja. Dikarenakan *isim maf'ul* memiliki makna dasar sebagai

---

12 *Qiyasi*: bentuknya memiliki rumus (*wazan*) yang baku seperti selain bentuk *mashdar*.

13 *Sama'iy*: tidak memiliki *wazan* yang baku. Hanya dapat diketahui dari apa yang bangsa Arab gunakan dalam bahasa mereka sehari-hari.

14 Kata kerja intransitif: tidak butuh objek.

15 Lihat *Matan Al-Bina wal-Asas* (hal. 3).

objek atau yang dikenakan perbuatan, maka *fi'il-fi'il* bab 5 secara makna tidak mungkin memiliki bentuk *isim maf'ul*. Sebagai gambaran, bentuk *isim maf'ul* dari كَتَبَ yang memiliki makna telah menulis adalah yang ditulis (مَكْتُوْبٌ). Tetapi untuk kata حَسُنَ yang memiliki makna baik atau bagus, adakah bentuk *isim maf'ul*nya? Apakah "yang dibaiki" atau "yang dibagusi"? Tentu ini tidak sesuai secara makna.

5. *Fi'il Amr*

Wazan fi'il amr bisa dilihat pada Tabel 3.1 yang memiliki tiga *wazan* yaitu:

اُفْعُلْ – اِفْعَلْ – اِفْعِلْ

Untuk lebih memudahkan, Tabel 3.2 berikut ini ditunjukkan cara untuk mendapatkan *fi'il amr*.

Tabel 3.2 Cara Membentuk *Fi'il Amr*

Langkah	Contoh		
	كَتَبَ - يَكْتُبُ	ضَرَبَ - يَضْرِبُ	فَتَحَ - يَفْتَحُ
1. Ambil bentuk *fi'il mudhari'* nya	يَكْتُبُ	يَضْرِبُ	يَفْتَحُ
2. Sukunkan Akhirnya	يَكْتُبْ	يَضْرِبْ	يَفْتَحْ
3. Ganti huruf *ya* dengan *hamzah*	اكْتُبْ	اضْرِبْ	افْتَحْ
4. Beri *hamzah* dengan harokat yang sesuai dengan harokat yang tersisa (selain sukun)	اُكْتُبْ	اِضْرِبْ	اِفْتَحْ

Pengecualian:

Ketentuan dasarnya adalah harokat *hamzah* sesuai dengan harokat yang tersisa (selain sukun). Jika harokat tersebut adalah *dhammah*, maka harokat *hamzah* adalah *dhammah*, begitupun dengan yang lain. Kecuali jika harokat yang tersisa adalah *fathah*, maka *hamzah*nya wajib diberi harokat *kasroh*. Karena **tidak ada *fi'il amr* bab *tsulatsy mujarrad* yang diawali dengan huruf *fathah***. Agar lebih paham, silahkan bandingkan *fi'il mudhari'* dengan *fi'il amr* dari setiap bab (lihat Tabel 3.1) dan terapkan rumus ini.

RUMUS SAKTI *FI'IL AMR*

Untuk lebih memudahkan menghafal *fi'il amr*, bisa menggunakan rumus sakti:

"UjUb dIrI bIsA hInA dIrI"

di mana UjUb untuk bab 1, dIrI bab 2, bIsA bab 3, hInA bab 4, dan dIrI bab 6. Kenapa tidak ada rumus untuk bab 5? Karena bab 5 tidak memiliki bentuk kata perintah (*fi'il amr*). Dua huruf vokal pada setiap kata adalah harakat untuk *hamzah* dan *'ain fi'il*. Huruf vokal pertama untuk harakah *hamzah*[16] dan huruf vokal kedua untuk harakat *'ain*.

RUMUS SAKTI FI'IL AMR

Ujub	:	U _ U	أُفْعُلْ
Diri	:	I _ I	اِفْعِلْ
Bisa	:	I _ A	اِفْعَلْ
Hina	:	I _ A	اِفْعَلْ
-	:	_	-
Diri	:	I _ I	اِفْعِلْ

16 *Hamzah fi'il amr tsulatsy mujarrad* adalah *hamzah washal*.

Untuk bab 1 "UjUb" (U-U) menjadi:

Untuk bab 2 "dIrI" (I-I) menjadi:

Untuk bab 3 "bIsA" (I-A) menjadi:

Untuk bab 4 "hInA" (I-A) menjadi:

Untuk bab 6 “dIrI” (I-I) menjadi:

Seluruh *hamzah* pada *fi'il amr tsulatsy mujarrad* adalah *hamzah washl,* bukan *hamzah qath'i.*

***Hamzah washl* adalah *hamzah* yang tidak dibaca ketika didahului kata lain, sedangkan *hamzah qath'i* tetap dibaca.**

Contoh *hamzah washl*: اِذْهَبْ وَارْجِعْ

Contoh *hamzah qath'i*: أَذْهَبُ وَ أَرْجِعُ

6. *Fi'il Nahyi*

Jika kita perhatikan dengan seksama, bentuk dari *fi'il nahyi* ini hampir sama dengan *fi'il mudhari'*. Sebagaimana kita ketahui bahwa *fi'il* dalam Bahasa Arab hanya tiga, yaitu *madhy, mudhari',* dan *amr*. Adapun *fi'il nahyi* adalah *fi'il mudhari'* yang ditambahi *laa naahiyah* (larangan). Tabel 3.3 berikut ini menunjukkan cara membentuk *fi'il nahyi* dari *fi'il mudhari'*:

Tabel 3.3 Cara Membentuk *Fi'il Nahyi* dari *Fi'il Mudhari'*

Langkah	Contoh		
	كَتَبَ - يَكْتُبُ	ضَرَبَ - يَضْرِبُ	فَتَحَ - يَفْتَحُ
1. Ambil bentuk *fi'il mudhari'* nya	يَكْتُبُ	يَضْرِبُ	يَفْتَحُ
2. Sukunkan Akhirnya	يَكْتُبْ	يَضْرِبْ	يَفْتَحْ
3. Ganti huruf *ya* dengan huruf ta	تَكْتُبْ	تَضْرِبْ	تَفْتَحْ
4. Tambahkan *laa nahiyah*	لَا تَكْتُبْ	لَا تَضْرِبْ	لَا تَفْتَحْ

Agar lebih paham, silahkan bandingkan *fi'il mudhari'* dengan *fi'il nahyi* dari setiap bab (lihat Tabel 3.1) dan terapkan rumus ini. Selain *fi'il amr*, bab 5 juga tidak memiliki bentuk *fi'il nahyi*.

RUMUS SAKTI *FI'IL NAHYI*

Untuk lebih memudahkan menghafal *fi'il nahyi*, bisa menggunakan rumus sakti:

"AkU mAkIn sAyAng sAmA mAmI"

di mana AkU untuk bab 1, mAkIn bab 2, sAyAng bab 3, sAmA bab 4, dan mAmI bab 6. Tidak ada *fi'il nahyi* untuk bab 5 disebabkan karena *fi'il* bab 5 seluruhnya adalah kata sifat yang tidak memliki kata larangan. Dua huruf vokal pada setiap kata adalah harakat untuk *ta fi'il* dan *'ain fi'il*. Huruf vokal pertama untuk harakah *ta fi'il* dan huruf vokal kedua untuk harakat *'ain fi'il*.

Untuk bab 1 "AkU" (A-U) menjadi:

Untuk bab 2 "mAkIn" (A-I) menjadi:

Untuk bab 3 "sAyAng" (A-A) menjadi:

Untuk bab 4 "sAmA" (A-A) menjadi:

Untuk bab 6 "mAmI" (A-I) menjadi:

Rumus **"AkU mAkIn sAyAng sAmA mAmI"** tentu bisa dimodifikasi dengan merubah "mAmI" menjadi "AbI". Bisa juga bagi yang istrinya ratih, rani, ani maupun bagi yang suaminya dani, madi, adi, dan yang semisalnya tentu boleh merubahnya sesuai selera yang penting bahagia.

RUMUS SAKTI FI'IL NAHYI

Aku : A _ U ـ ـ ـ ـ ـ ـ لَاتَفْعُلْ

Makin : A _ I ـ ـ ـ ـ ـ ـ لَاتَفْعِلْ

Sayang: A _ A ـ ـ ـ ـ ـ ـ لَاتَفْعَلْ

Sama : A _ A ـ ـ ـ ـ ـ ـ لَاتَفْعَلْ

- : _ ـ ـ ـ ـ ـ ـ ـ

Mami : A _ I ـ ـ ـ ـ ـ ـ لَاتَفْعِلْ

7. *Isim Zaman, Isim Makan,* dan *Isim* Alat

Tidak semua kata kerja memiliki bentuk *isim zaman* (nama waktu) / *isim makan* (nama tempat) / *isim alat* (nama alat). Hanya kata kerja tertentu saja yang memiliki bentuk ini. Oleh karena penggunaan kata-kata ini pada umumnya adalah *sima'i,* artinya dipakai tergantung dari penggunaannya di kalangan orang Arab, maka ketiga jenis *tashrif* ini tidak akan dibahas secara panjang lebar di buku ini. Namun, supaya Kita memiliki pemahaman awal yang baik, maka berikut ini adalah rumus ketiga jenis tahsrif ini:

A. Rumus *Isim Zaman* dan *Isim Makan*

Isim zaman dan *isim makan* memiliki 2 rumus yang sama, yaitu:

مَفْعَلَةٌ atau مَفْعَلٌ atau مَفْعِلٌ

Beberapa kata yang memiliki bentuk *isim zaman* antara lain:

وَلَدَ (telah melahirkan) → مَوْلِدٌ (waktu kelahiran)

وَعَدَ (telah menjanjikan) → مَوْعِدٌ (waktu yang dijanjikan)

Beberapa kata yang memiliki bentuk *isim makan* antara lain:

سَجَدَ (telah bersujud) → مَسْجِدٌ (masjid)

كَتَبَ (telah menulis) → مَكْتَبٌ (kantor)

لَعِبَ (telah bermain) → مَلْعَبٌ (tempat bermain)

Namun, terkadang ditemukan juga *isim makan* yang menggunakan *wazan* مَفْعَلَةٌ seperti:

دَرَسَ (telah belajar) → مَدْرَسَةٌ (sekolah)

حَكَمَ (telah menghukum) → مَحْكَمَةٌ (pengadilan)

B. Rumus *Isim Alat*

Isim alat memiliki rumus sebagai berikut:

مِفْعَلَةٌ atau مِفْعَلٌ

Beberapa kata yang memiliki bentuk *isim alat* antara lain:

مَسَحَ (telah menghapus) → مِمْسَحَةٌ (penghapus)

ضَرَبَ (telah memukul) → مِضْرَبٌ (alat pemukul, raket)

سَطَرَ (telah menggaris) → مِسْطَرَةٌ (penggaris)

3.3 *Tashrif Ishtilahy Tsulatsy Mujarrad*

Pada pembahasan sebelumnya, kita telah mempelajari *wazan tashrif ishtilahy* untuk *fi'il tsulatsy mujarrad*, maka pada pembahasan ini kita akan mulai mempelajari *fi'il-fi'il* yang masuk *tsulatsy mujarrad* dari bab 1 hingga bab 6.

3.3.1 *Fi'il-Fi'il* Bab 1 فَعَلَ – يَفْعُلُ

Bab satu memiliki *wazan* فَعَلَ – يَفْعُلُ bisa diingat dengan menggunakan rumus "AkU". *Fathah* untuk *'ain fi'il madhy* dan *dhammah* untuk *'ain fi'il mudhari'*.

Tabel 3.4 berikut ini menunjukkan *tashrif* dari sebagian *fi'il* yang masuk bab 1:

Arti	فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
	لَا تَفْعُلْ	اُفْعُلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعُلُ	فَعَلَ
Menolong	لَا تَنْصُرْ	اُنْصُرْ	مَنْصُوْرٌ	نَاصِرٌ	نَصْرًا	يَنْصُرُ	نَصَرَ
Diam	لَا تَسْكُتْ	اُسْكُتْ	مَسْكُوْتٌ	سَاكِتٌ	سُكُوْتًا	يَسْكُتُ	سَكَتَ
Bersyukur	لَا تَشْكُرْ	اُشْكُرْ	مَشْكُوْرٌ	شَاكِرٌ	شُكْرًا	يَشْكُرُ	شَكَرَ

Sebagai latihan, silakan *tashrif* kumpulan *fi'il* yang mengikuti pola bab 1 berikut ini:

Pola Bab 1 *Tsulatsy Mujarrad*

فَعَلَ – يَفْعُلُ

كَفَرَ – كُفْرًا Kufur	سَتَرَ – سَتْرًا Menutup	رَزَقَ – رِزْقًا Memberi rizki	نَصَرَ – نَصْرًا Menolong
دَخَلَ – دُخُوْلًا Masuk	حَسَدَ – حَسَدًا Hasad	كَتَبَ – كِتَابًا Menulis	قَعَدَ – قُعُوْدًا Duduk
فَسَدَ – فَسَادًا Rusak	رَقَدَ – رُقُوْدًا Tidur	سَكَتَ – سُكُوْتًا Diam	ثَبَتَ – ثُبُوْتًا Tetap
قَتَلَ – قَتْلًا Membunuh	سَجَدَ – سُجُوْدًا Bersujud	تَرَكَ – تَرْكًا Meninggalkan	نَظَرَ – نَظْرًا Melihat
خَلَدَ – خُلُوْدًا Kekal	شَكَرَ – شُكْرًا Bersyukur	صَدَقَ – صِدْقًا Benar, Jujur	خَلَقَ – خَلْقًا Menciptakan
نَقَضَ – نَقْضًا Membatalkan	طَلَبَ – طَلَبًا Mencari	فَسَقَ – فُسُوْقًا Fasiq	عَبَدَ – عِبَادَةً Beribadah
كَتَمَ – كِتْمَانًا Menyembunyikan	خَرَجَ – خُرُوْجًا Keluar	حَكَمَ – حُكْمًا Menghukum	حَضَرَ – حُضُوْرًا Hadir
حَشَرَ – حَشْرًا Menghimpun	ذَكَرَ – ذِكْرًا Mengingat	سَكَنَ – سَكَنًا Mendiami, tinggal	حَصَلَ – حُصُوْلًا Menghasilkan
بَسَطَ – بَسْطًا Membentangkan	بَدَلَ – بَدَلًا Mengganti	خَطَبَ – خُطْبَةً Berpidato	بَطَلَ – بُطْلَانًا Batal

نَبَتَ – نَبَاتًا	سَلَبَ – سَلْبًا	غَرَبَ – غُرُوْبًا	شَرَقَ – شُرُوْقًا
Tumbuh	Merampas	Terbenam	Terbit
رَسَمَ – رَسْمًا	حَرَثَ – حَرْثًا	حَرَسَ – حَرْسًا	قَنَتَ – قُنُوْتًا
Menggambar	Mencangkul	Menjaga	Patuh, Taat
نَسَكَ – نُسُكًا	غَفَلَ – غَفْلَةً	نَقَصَ – نَقْصًا	نَذَرَ – نَذْرًا
Beribadah	Lalai	Kurang	Bernadzar
رَشَدَ – رُشْدًا	سَلَفَ – سَلَفًا	نَفَقَ – نَفَاقًا	بَشَرَ – بَشْرًا
Mendapat petunjuk	Terdahulu	Menafkahkan	Mengupas
قَسَطَ – قِسْطًا	بَلَغَ – بُلُوْغًا		
Berlaku adil	Sampai		

3.3.2 *Fi'il-Fi'il* Bab 2 فَعَلَ – يَفْعِلُ

Bab dua memiliki *wazan* فَعَلَ – يَفْعِلُ bisa diingat dengan menggunakan rumus "yAkIn". *Fathah* untuk *'ain fi'il madhy* dan *kasroh* untuk *'ain fi'il mudhari'*.

Arti	فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
	لَا تَفْعِلْ	اِفْعِلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعِلُ	فَعَلَ
Memukul	لَا تَضْرِبْ	اِضْرِبْ	مَضْرُوْبٌ	ضَارِبٌ	ضَرْبًا	يَضْرِبُ	ضَرَبَ
Membuang	لَا تَحْذِفْ	اِحْذِفْ	مَحْذُوْفٌ	حَاذِفٌ	حَذْفًا	يَحْذِفُ	حَذَفَ
Turun	لَا تَنْزِلْ	اِنْزِلْ	مَنْزُوْلٌ	نَازِلٌ	نُزُوْلًا	يَنْزِلُ	نَزَلَ

Sebagai latihan, silakan *tashrif* kumpulan *fi'il* yang mengikuti pola bab 2 berikut ini:

Pola Bab 2 *Tsulatsy Mujarrad*

فَعَلَ – يَفْعِلُ

كَسَرَ – كَسْرًا
Memecahkan

حَذَفَ – حَذْفًا
Membuang

غَسَلَ – غُسْلًا
Membasuh, mencuci

ظَلَمَ – ظُلْمًا
Menganiaya

قَطَفَ – قَطْفًا
Memetik

نَزَلَ – نُزُوْلًا
Turun

حَمَلَ – حَمْلًا
Membawa

خَتَمَ – خَتْمًا
Menutup

غَفَرَ – مَغْفِرَةً
Mengampuni

كَذَبَ – كَذِبًا
Berdusta

جَلَسَ – جُلُوْسًا
Duduk

رَجَعَ – رُجُوْعًا
Pulang, Kembali

هَلَكَ – هَلَاكًا
Binasa

حَلَفَ – حَلْفًا
Bersumpah

ضَرَبَ – ضَرْبًا
Memukul

سَفَكَ – سَفْكًا
Menumpahkan, mengalirkan

هَبَطَ – هُبُوْطًا
Menuruni, meluncur

خَلَطَ – خَلْطًا
Mencampurkan

لَبَسَ – لَبْسًا
Mencampur-adukkan

فَتَنَ – فِتْنَةً
Memfitnah, menguji

عَقَلَ – عَقْلًا Mengikat	قَلَبَ – قَلْبًا Membalik	صَبَرَ – صَبْرًا Bersabar	عَكَفَ – عَكْفًا Menetapi
عَدَلَ – عَدْلًا Adil	نَكَحَ – نِكَاحًا Menikahi	كَسَبَ – كَسْبًا Berusaha	فَرَضَ – فَرْضًا Menentukan, mewajibkan
عَرَفَ – مَعْرِفَةً Mengetahui	قَرَضَ – قَرْضًا Memotong	سَبَقَ – سَبْقًا Mendahului	قَبَضَ – قَبْضًا Mengenggam
حَلَقَ – حَلْقًا Mencukur	هَزَمَ – هَزْمًا Mengalahkan, mengusir	عَزَمَ – عَزْمًا Bercita-cita	غَمَضَ – غَمْضًا Tersembunyi
مَلَكَ – مُلْكًا Memiliki	حَفَرَ – حَفْرًا Menggali	فَصَلَ – فَصْلًا Memutuskan, memisahkan	حَلَبَ – حَلْبًا Memerah susu
غَلَبَ – غَلْبًا Mengalahkan	خَتَنَ – خِتَانًا Mengkhitan	قَدَرَ – قُدْرَةً Mampu	سَرَقَ – سَرِقَةً Mencuri
نَبَذَ – نَبْذًا Membuang	خَزَلَ – خَزْلًا Memotong	حَقَدَ - حَقْدًا Iri Hati	بَشَرَ - بِشْرًا Bergembira
صَرَفَ - صَرْفًا Menolak, merubah	عَرَضَ - عَرْضًا Menampakkan, berpaling	حَرَصَ - حِرْصًا Sangat ingin, tamak	

3.3.3 *Fi'il-Fi'il* Bab 3 فَعَلَ – يَفْعَلُ

Bab tiga memiliki *wazan* فَعَلَ – يَفْعَلُ yang bisa diingat dengan menggunakan rumus "hAnyA". *Fathah* untuk *'ain fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'*-nya.

Arti	فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
	لَا تَفْعَلْ	اِفْعَلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعَلُ	فَعَلَ
Membuka	لَا تَفْتَحْ	اِفْتَحْ	مَفْتُوْحٌ	فَاتِحٌ	فَتْحًا	يَفْتَحُ	فَتَحَ
Mencegah	لَا تَمْنَعْ	اِمْنَعْ	مَمْنُوْعٌ	مَانِعٌ	مَنْعًا	يَمْنَعُ	مَنَعَ
Mengumpulkan	لَا تَجْمَعْ	اِجْمَعْ	مَجْمُوْعٌ	جَامِعٌ	جَمْعًا	يَجْمَعُ	جَمَعَ

Sebagai latihan, silakan *tashrif* kumpulan *fi'il* yang mengikuti pola bab 3 berikut ini:

Pola Bab 3 *Tsulatsy Mujarrad*

فَعَلَ – يَفْعَلُ

مَنَعَ – مَنْعًا Mencegah	قَطَعَ – قَطْعًا Memotong	فَتَحَ – فَتْحًا Membuka	جَمَعَ – جَمْعًا Mengumpulkan
طَبَعَ – طَبْعًا Mencetak	خَسَأَ – خَسْأً Mengusir	جَعَلَ – جَعْلًا Menjadikan	ذَبَحَ – ذَبْحًا Menyembelih
قَلَعَ – قَلْعَةً Mencabut	طَمَعَ – طَمْعًا rakus	قَرَعَ – قَرْعًا mengetuk	ظَهَرَ – ظَهْرًا nampak
مَسَحَ – مَسْحًا Menghapus	لَعَنَ – لَعْنَةً Melaknat	مَزَحَ – مَزْحًا Bergurau	نَفَعَ – نَفْعًا Bermanfaat
نَضَحَ – نَضْحًا Memerciki	نَسَخَ – نَسْخًا Menyalin	قَرَأَ – قِرَاءَةً Membaca	بَدَعَ – بِدْعَةً Mengada-adakan

رَفَعَ – رَفْعًا
Mengangkat

جَهَدَ – جَهْدًا
Bersungguh-sungguh

جَهَرَ – جَهْرًا
Jelas

شَرَعَ – شَرْعًا
Membuat syariat

رَأَسَ – رِئَاسَةً
Menguasai, memimpin

شَغَلَ – شُغْلًا
Sibuk

زَرَعَ – زَرْعًا
Menanam

سَحَرَ – سِحْرًا
Menyihir, menipu

سَلَخَ – سَلْخًا
Menguliti

رَهَنَ – رَهْنًا
Menggadaikan

شَرَحَ – شَرْحًا
Menjelaskan

نَبَأَ - نَبْأً
Berita besar

سَأَلَ – سُؤَالًا
Bertanya

بَدَأَ – بَدْأً
Memulai

ذَهَبَ – ذَهَابًا
Pergi

شَفَعَ – شَفَاعَةً
Memberi pertolongan

طَلَعَ – طُلُوْعًا
Terbit, muncul

عَقَدَ – عَقْدًا
Mengikat

خَدَعَ – خِدَاعًا
Menipu

حَذَرَ – حَذْرًا
Waspada

سَبَحَ – سَبْحًا
Berenang

رَكَعَ – رُكُوْعًا
Ruku

مَحَقَ – مَحْقًا
Menghapus

خَشَعَ – خُشُوْعًا
Tunduk, Khusyu

دَفَعَ – دَفْعًا
Menolak

بَخَسَ – بَخْسًا
Mengurangi

بَعَثَ – بَعْثًا
Mengutus

جَرَحَ – جَرْحًا
Melukai

3.3.4 *Fi'il-Fi'il* Bab 4 فَعِلَ - يَفْعَلُ

Bab empat memiliki *wazan* فَعِلَ - يَفْعَلُ, diingat dengan menggunakan rumus "dIA". *Kasrah* untuk *'ain fi'il madhy* dan *fathah* untuk *'ain fi'il mudhari'*.

Arti	فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
	لَا تَفْعَلْ	اِفْعَلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعَلُ	فَعِلَ
Memuji	لَا تَحْمَدْ	اِحْمَدْ	مَحْمُوْدٌ	حَامِدٌ	حَمْدًا	يَحْمَدُ	حَمِدَ
Mendengar	لَا تَسْمَعْ	اِسْمَعْ	مَسْمُوْعٌ	سَامِعٌ	سَمْعًا	يَسْمَعُ	سَمِعَ
Mengetahui	لَا تَعْلَمْ	اِعْلَمْ	مَعْلُوْمٌ	عَالِمٌ	عِلْمًا	يَعْلَمُ	عَلِمَ

Sebagai latihan, silakan *tashrif* kumpulan *fi'il* yang mengikuti pola bab 4 berikut ini:

Pola Bab 4 *Tsulatsy Mujarrad*

فَعِلَ – يَفْعَلُ

لَزِمَ – لُزُوْمًا Tetap	سَمِعَ – سَمْعًا Mendengar	لَعِبَ – لَعِبًا Bermain	حَمِدَ – حَمْدًا Memuji
عَجِزَ – عَجِزًا Lemah	فَرِحَ – فَرَحًا Senang	لَحِقَ – لَحِقًا Menyusul	عَلِمَ – عِلْمًا Mengetahui
مَرِضَ – مَرَضًا Sakit	رَغِبَ – رَغْبَةً Menyukai	عَجِبَ – عَجَبًا Kaget, heran	عَمِلَ – عَمَلًا Mengerjakan
عَهِدَ – عَهْدًا Menepati janji	نَضِجَ – نَضْجًا Matang (buah)	رَبِحَ – رَبْحًا Beruntung	شَهِدَ – شَهَادَةً Bersaksi
تَلِفَ – تَلَفًا Lenyap, Binasa	حَزِنَ – حُزْنًا Bersedih	تَبِعَ – تَبْعًا Mengikuti	سَهِرَ – سَهْرًا Berjaga malam

لَبِسَ – لُبْسًا
Memakai

جَزِعَ – جَزَعًا
Berkeluh kesah

قَبِلَ – قُبُوْلًا
Menerima

حَمِقَ – حَمَاقَةً
Dungu

غَضِبَ – غَضَبًا
Marah

حَنِثَ – حَنْثًا
Melanggar sumpah

رَحِمَ – رَحْمَةً
Mengasihani

خَجِلَ – خَجَلًا
Malu

خَسِرَ – خُسْرَانًا
Rugi

خَرِبَ – خَرْبًا
Runtuh

جَهِلَ – جَهْلًا
Bodoh

خَطِفَ – خَطَفًا
Menyambar

بَخِلَ – بُخْلًا
Pelit

رَضِعَ – رَضَاعَةً
Menyusui

أَثِمَ – إِثْمًا
Berdosa

حَبِطَ – حَبْطًا
Sia-sia, binasa

أَمِنَ – أَمْنًا
Aman

خَرِسَ – خَرَسًا
Bisu

كَرِهَ – كَرْهًا
Membenci

سَفِهَ – سَفْهًا
Bodoh

طَعِمَ – طَعْمًا
Merasakan dengan lidah

حَنِفَ – حَنَفًا
Lurus

حَفِظَ – حِفْظًا
Menjaga

حَنِقَ – حَنَقًا
Marah

سَئِمَ – سَأَمًا
Bosan

بَلِخَ – بَلَخًا
Sombong

نَدِمَ – نَدَامَةً
Menyesal

تَعِبَ – تَعَبًا
lelah

لَبِثَ - لَبْثًا
tinggal

شَرِكَ - شَرِكًا
Berserikat

رَسِلَ - رَسْلًا
Terurai, lurus (rambut)

سَخِرَ - سَخَرًا
Mentertawakan, mengejek

3.3.5 *Fi'il-Fi'il* Bab 5 فَعُلَ – يَفْعُلُ

Bab lima memiliki *wazan* فَعُلَ – يَفْعُلُ yang bisa diingat dengan menggunakan rumus "UntUkku". *Dhammah* untuk *'ain fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'*-nya.

Arti	فعل النهي	فعل الأمر	صفة مشبهة	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
	–	–	–	فُعْلًا	يَفْعُلُ	فَعُلَ
Baik	–	–	حَسَنٌ	حُسْنًا	يَحْسُنُ	حَسُنَ
Pelit	–	–	بَخِيْلٌ	بُخْلًا	يَبْخُلُ	بَخُلَ
Bagus	–	–	جَمِيْلٌ	جَمَالًا	يَجْمُلُ	جَمُلَ

Semua Fi'il yang masuk pada kelompok bab lima adalah *fi'il lazim* (intransitif) dan memiliki makna sifat. Dikarenakan maknanya kata sifat, maka bab lima ini tidak memiliki *isim fa'il, isim maf'ul, fi'il amr,* dan *fi'il nahyi*. Khusus untuk *isim fa'il*, bab lima memiliki istilah lain yang disebut dengan ***sifat musyabbahah***. Tidak seperti *isim fa'il* yang rumusnya baku, *sifat musyabbahah* tidak memiliki rumus baku, hanya saja sebagian besarnya mengikuti *wazan* فَعِيْلٌ, seperti كَبِيْرٌ, صَغِيْرٌ, قَصِيْرٌ .

Bentuk sifat *musyabbahah* ini memiliki arti kata sifat. Misalkan untuk kata حَسُنَ yang memiliki arti telah baik, maka bentuk sifat *musyabbahah*-nya adalah حَسَنٌ yang artinya "yang baik". Kata حَسَنٌ ini digunakan untuk memberikan sifat bagi sesuatu contohnya pada kalimat:

زَيْدٌ حَسَنٌ

(Zaid itu baik)

Kenapa Bab 5 tidak memiliki bentuk *Isim Maf'ul, Fi'il Amr,* dan *Fi'il Nahyi*?

Ini dikarenakan secara makna tidak dapat diterima. Misal kita ambil contoh kata حَسُنَ yang memiliki makna telah baik. Apa bentuk *isim maf'ul* untuk kata "telah baik"? Apakah yang di-baiki? Begitupun dengan *fi'il amr* dan juga *fi'il nahyi*. Apa bentuk kata perintah untuk kata "telah baik"? Apakah "baiklah!"? Tentu ini tidak dapat diterima secara makna. Biasanya, untuk membuat kalimat kata perintah untuk bab 5 adalah dengan menggunakan tambahan kata كُنْ (jadilah!). Misalkan:

كُنْ حَسَنًا

Jadilah orang yang baik!

Sebagai latihan, silakan *tashrif* kumpulan *fi'il* yang mengikuti pola bab 5 berikut ini:

Pola Bab 5 *Tsulatsy Mujarrad*

فَعُلَ – يَفْعُلُ

كَرُمَ – كَرَامَةً Mulia	كَبُرَ – كِبَرًا Besar	شَرُفَ – شَرَفًا Mulia	كَثُرَ – كَثْرَةً Banyak
صَلُحَ – صَلَاحًا Baik, saleh	صَغُرَ – صِغَرًا Kecil	قَرُبَ – قُرْبًا Dekat	جَمُلَ – جَمَالًا Bagus
بَعُدَ – بُعْدًا Jauh	بَخُلَ – بُخْلًا Pelit	حَسُنَ – حُسْنًا Baik	عَذُبَ – عُذُوْبَةً Tawar (air)
سَهُلَ – سُهُوْلَةً Mudah	عَسُرَ – عُسْرًا Susah	خَبُثَ – خُبْثًا Keji, Busuk	خَشُنَ – خُشُوْنَةً Kasar
ثَقُلَ – ثِقَلًا Berat	ظَرُفَ – ظَرْفًا Cerdik	حَرُمَ – حُرْمًا Haram	كَمُلَ – كَمَالًا Sempurna
عَمُقَ – عُمْقًا Dalam	ضَعُفَ – ضَعْفًا Lemah	غَلُظَ – غَلْظَةً Tebal	جَبُنَ – جُبْنًا Pengecut
فَصُحَ – فَصَاحَةً Fasih	سَرُعَ – سُرْعَةً Cepat	طَهُرَ – طُهْرًا Suci	شَجُعَ – شَجَاعَةً Berani
عَظُمَ – عِظَمًا Agung, besar	ضَخُمَ – ضَخَامَةً Gemuk	شَعُرَ – شُعُوْرًا Merasakan	فَخُمَ – فَخَامَةً Mulia, besar
	فَضُلَ – فَضْلًا Utama	فَسُحَ - فَسَاحَةً Lebar	

3.3.6 *Fi'il-Fi'il* Bab 6 فَـعِلَ – يَفْعِلُ

Bab enam memiliki *wazan* فَـعِلَ – يَفْعِلُ bisa diingat dengan menggunakan rumus "kInI". *Kasrah* untuk *'ain fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'*-nya.

Arti	فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
	لَا تَفْعِلْ	اِفْعِلْ	مَفْعُوْلٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعِلُ	فَـعِلَ
Mengira	لَا تَحْسِبْ	اِحْسِبْ	مَحْسُوْبٌ	حَاسِبٌ	حِسْبَانًا	يَحْسِبُ	حَسِبَ

Tips untuk mengetahui suatu *fi'il* mengikuti *wazan* yang mana

Bila diperhatikan, dari 6 *wazan tsulatsy mujarrad* ada 3 *wazan* yang bentuk *fi'il madhi*-nya sama-sama فَعَلَ (bab 1-3), ada 2 *wazan* yang *fi'il madhi*-nya sama-sama فَعِلَ (bab 4 dan 6), dan hanya ada 1 *wazan* yang *fi'il madhi*-nya فَعُلَ, sehingga bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Bila *wazan*nya فَعُلَ sudah pasti mengikuti *wazan* bab 5, yaitu يَفْعُلُ.
2. Bila *wazan*nya فَعِلَ , selain حَسِبَ , maka mengikuti *wazan* bab 4 yaitu يَفْعَلُ. Karena satu-satunya *mauzun fi'il shahih* yang mengikuti *wazan* bab 6 hanya حَسِبَ .
3. Tidak ada tips baku untuk membedakan bab 1-3, hanya saja kebanyakan *fi'il* yang *'ain* atau *lam fi'il*nya huruf *halqiy* / huruf *idzhar* (أ غ ح ع ه خ) itu masuk bab 3, seperti مَنَحَ (huruf *ha* di *lam fi'il*) dan جَعَلَ (huruf *'ain* di *'ain fi'il*).

LATIHAN

I. Lengkapilah tabel berikut ini:

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
			عَالِمٌ			
		مَكْتُوْبٌ				
					يَكْبُرُ	
لَا تَحْسِبْ						
				نُزُوْلًا		
	اِمْسَحْ					

II. Hubungkan kata di kotak kanan dengan kata di kotak kiri yang sesuai dengan menarik garis:

بَعِيْدٌ	فعل ماض
شُكْرًا	فعل مضارع
يَقْرَأُ	مصدر
مَعْبُوْدٌ	اسم فاعل
اِسْمَعْ	اسم مفعول
ذَاكِرٌ	فعل أمر
كَثُرَ	فعل نهي
لَا تَكْفُرْ	صفة مشبهة

III. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi lingkaran:

1. Bentuk *mashdar* itu bersifat *sama'iy*, maksudnya adalah:
   a. Ada pola khusus
   b. Tidak memiliki pola khusus
   c. Mengikuti *wazan* tertentu
   d. Polanya sama untuk semua *wazan*

2. *Hamzah* pada *fi'il amr* untuk semua *wazan* merupakan *hamzah*:
   a. *Washl*
   b. *Qat'hi*
   c. *Alif*
   d. *Mamdudah*

3. Hukum asalnya, *fi'il lazim* tidak memiliki bentuk:
   a. *Sifat Musyabbahah*
   b. *Isim fa'il*
   c. *Isim maf'ul*
   d. *Fi'il amr*

4. *Isim fa'il* dari حَسُنَ adalah:
   a. حَاسِنٌ
   b. حَسَنٌ
   c. حَسِيْنٌ
   d. Tidak ada

5. Manakah pernyataan berikut ini yang benar tentang *fi'il*:
   a. Seluruh kata kerja pasti *fi'il* tetapi tidak semua *fi'il* kata kerja
   b. Seluruh *fi'il* adalah kata kerja
   c. Seluruh *fi'il* adalah kata kerja kecuali *fi'il* bab 1
   d. Seluruh *fi'il* bab 5 adalah kata kerja

6. *Isim maf'ul* dari ذَهَبَ adalah:
   a. مَذْهُوْبٌ
   b. مَهْذُوْبٌ
   c. مَبْهُوْذٌ
   d. Tidak ada

7. Kata مَسْجِدٌ termasuk dalam contoh:
   a. *Isim zaman*
   b. *Isim makan*
   c. *Isim Alat*
   d. *Mashdar*

8. Berikut ini termasuk *mauzun* dari bab 1, kecuali:
   a. نَصَرَ
   b. ذَهَبَ
   c. كَتَبَ
   d. نَظَرَ

9. Kata فَعَلَ termasuk *mauzun* bab:
   a. Bab 1
   b. Bab 2
   c. Bab 3
   d. Bab 4

10. Jumlah *wazan tsulatsy mujarrad* adalah:
    a. 12 *Wazan*
    b. 6 *Wazan*
    c. 35 *Wazan*
    d. 22 *wazan*

PETA PIKIRAN BAB IV

الثُّلَاثِيُّ المَزِيْدُ

بِحَرْفٍ

- فَعَّلَ - يُفَعِّلُ
- فَاعَلَ - يُفَاعِلُ
- أَفْعَلَ - يُفْعِلُ

بِحَرْفَيْنِ

- اِفْتَعَلَ - يَفْتَعِلُ
- اِنْفَعَلَ - يَنْفَعِلُ
- تَفَاعَلَ - يَتَفَاعَلُ
- تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ
- اِفْعَلَّ - يَفْعَلُّ

بِثَلَاثَةِ أَحْرُفٍ

- اِسْتَفْعَلَ - يَسْتَفْعِلُ
- اِفْعَوْعَلَ - يَفْعَوْعِلُ
- اِفْعَوَّلَ - يَفْعَوِّلُ
- اِفْعَالَّ - يَفْعَالُّ

BAB IV
TSULATSY MAZID

4.1 Mengenal *Tsulatsy Mazid*

Tsulatsy mazid adalah kelompok kata kerja yang pada asalnya tersusun dari tiga huruf, akan tetapi ditambahkan dengan satu, dua, sampai tiga huruf tambahan *(ziyadah)*. *Tsulatsy mazid* ada tiga jenis:

1. *Ziyadah bi harfin* (tambahan 1 huruf)
2. *Ziyadah bi harfain* (tambahan 2 huruf)
3. *Ziyadah bi tsalatsati ahrufin* (tambahan 3 huruf)

Tidak seperti bab-bab *tsulatsy mujarrad* yang memiliki bentuk yang hampir sama antara bab-babnya, *tsulatsy mazid* memiliki *wazan* yang jauh berbeda untuk setiap babnya, sehingga tidak bisa diformulasikan seperti "AkU yAkIn hAnyA dIA UntUkku kInI" untuk *tsulatsy mujarrad*. Namun demikian, penulis berusaha untuk memberikan beberapa tips serta mengelompokkan *wazan-wazan tsulatsy mazid* agar lebih mudah untuk dihafal dan difahami. Catatan yang harus diperhatikan, ***mashdar* untuk *tsulatsy mazid* bersifat *qiyasiy***, artinya mengikuti rumus baku yang berlaku untuk babnya. Contoh perubahan beberapa *fi'il* dari bentuk *tsulatsy mujarrad* ke *tsulatsy mazid:*

عَلِمَ – عَلَّمَ – تَعَلَّمَ

سَلِمَ – سَالَمَ - سَلَّمَ – أَسْلَمَ – تَسَلَّمَ – تَسَالَمَ –اِسْتَلَمَ - اِسْتَسْلَمَ

Tidak semua *fi'il tsulatsy mujarrad* serta merta dapat dirubah ke bentuk *tsulatsy mazid* dengan mengikuti seluruh *wazan tsulatsy mazid*. Karena, perubahan ini bersifat *sama'iy*, yaitu berdasarkan penggunaan oleh bangsa Arab. Seperti contoh di atas, kata عَلِمَ memiliki dua bentuk *tsulatsy mazid* yang sering digunakan oleh bangsa Arab. Sedangkan kata سَلِمَ memiliki lebih dari dua.

Kesamaan unsur huruf penyusun pada *tsulatsy mazid* ini menunjukkan kesamaaan pada akar makna. Seperti *fi'il* yang tersusun dari ع – ل – م memiliki makna yang tak jauh dari ilmu atau pengetahuan yaitu mengetahui (عَلِمَ), mempelajari (تَعَلَّمَ), dan mengajarkan (عَلَّمَ).

Berbeda dengan *mashdar tsulatsy mujarrad* yang bersifat *sama'iy*, seluruh *wazan tsulatsy mazid* bersifat *qiyasiy*.

4.2 *Tashrif Ishtilahy Tsulasy Mazid*

Ada 12 *wazan* yang masuk bab *tsulatsy mazid*. Ada yang huruf tambahannya satu, dua, dan paling banyak 3 huruf. Ada kaidah *sharaf* soal penambahan huruf ini:

كُلَّمَا زَادَ المَبْنَى زَادَ المَعْنَى

Setiap ada tambahan susunan (huruf) sebuah kata, ada tambahan makna

Dari kaidah ini, kita mengetahui bahwa setiap *wazan* itu akan memiliki makna yang berbeda-beda. Sekalipun dalam satu *wazan*, memiliki banyak maknanya, namun biasanya setiap *wazan* memiliki kecenderungan makna secara umum. Seperti *wazan* اِسْتَفْعَلَ memiliki makna secara umum "memohon atau meminta sesuatu" dan *wazan* اِنْفَعَلَ secara umum memiliki makna yang merubah dari *fi'il muta'addiy* ke *fi'il lazim* . Berikut ini *wazan-wazan tsulatsy mazid* beserta kecenderungan maknanya secara umum. Di luar yang kami jelaskan dalam buku ini, masih banyak makna lain, hanya saja tidak semua disebutkan dalam pembahasan ini untuk menyederhanakan pembahasan bagi pemula. Berikut ini tabel yang menunjukkan 12 *wazan tsulatsy mazid*:

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
فَعَّلَ	يُفَعِّلُ	تَفْعِيْلًا	مُفَعِّلٌ	مُفَعَّلٌ	فَعِّلْ	لَا تُفَعِّلْ
فَاعَلَ	يُفَاعِلُ	مُفَاعَلَةً	مُفَاعِلٌ	مُفَاعَلٌ	فَاعِلْ	لَا تُفَاعِلْ
أَفْعَلَ	يُفْعِلُ	إِفْعَالًا	مُفْعِلٌ	مُفْعَلٌ	أَفْعِلْ	لَا تُفْعِلْ
تَفَعَّلَ	يَتَفَعَّلُ	تَفَعُّلًا	مُتَفَعِّلٌ	مُتَفَعَّلٌ	تَفَعَّلْ	لَا تَتَفَعَّلْ
تَفَاعَلَ	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعُلًا	مُتَفَاعِلٌ	مُتَفَاعَلٌ	تَفَاعَلْ	لَا تَتَفَاعَلْ
اِفْتَعَلَ	يَفْتَعِلُ	اِفْتِعَالًا	مُفْتَعِلٌ	مُفْتَعَلٌ	اِفْتَعِلْ	لَا تَفْتَعِلْ
اِنْفَعَلَ	يَنْفَعِلُ	اِنْفِعَالًا	مُنْفَعِلٌ	مُنْفَعَلٌ	اِنْفَعِلْ	لَا تَنْفَعِلْ
اِفْعَلَّ	يَفْعَلُّ	اِفْعِلَالًا	مُفْعَلٌّ	مُفْعَلٌّ	اِفْعَلَّ	لَا تَفْعَلَّ
اِسْتَفْعَلَ	يَسْتَفْعِلُ	اِسْتِفْعَالًا	مُسْتَفْعِلٌ	مُسْتَفْعَلٌ	اِسْتَفْعِلْ	لَا تَسْتَفْعِلْ
اِفْعَوْعَلَ	يَفْعَوْعِلُ	اِفْعِيْعَالًا	مُفْعَوْعِلٌ	مُفْعَوْعَلٌ	اِفْعَوْعِلْ	لَا تَفْعَوْعِلْ
اِفْعَوَّلَ	يَفْعَوِّلُ	اِفْعِوَّالًا	مُفْعَوِّلٌ	مُفْعَوَّلٌ	اِفْعَوِّلْ	لَا تَفْعَوِّلْ
اِفْعَالَّ	يَفْعَالُّ	اِفْعِيْلَالًا	مُفْعَالٌّ	مُفْعَالٌّ	اِفْعَالَّ	لَا تَفْعَالَّ

Tips Menghafal *Wazan* dan *Mauzun Tsulatsy Mazid*

Dikarenakan *wazan tsulatsy mazid* berbeda susunan dan jumlah hurufnya, sulit untuk membuat formula seperti *tsulatsy mujarrad*. Akan tetapi, kita bisa mengikuti tips berikut untuk memudahkan dalam menghafal 12 *wazan tsulatsy mazid*:

1. Kita hanya perlu menghafal *fi'il madhi, fi'il mudhari'*, dan *mashdar* dari setiap *wazan*. Karena sisanya (*isim fa'il* hingga *fi'il nahyi* mengikuti bentuk *fi'il mudhari'*nya). Misalnya *wazan* فَعَّلَ, *isim fa'il* مُفَعِّلٌ merupakan يُفَعِّلُ yang diganti *ya* dengan *mim*, kemudian *fi'il amr* فَعِّلْ adalah يُفَعِّلُ yang di*sukun*kan dan dibuang huruf *ya* di depannya, dan *fi'il nahyi* لَا تُفَعِّلْ adalah يُفَعِّلُ yang di*sukun*kan dan huruf *ya*-nya diganti huruf *ta* dan ditambah لَا di depan.
2. Seluruh *isim fa'il* dan *isim maf'ul wazan tsulatsy mazid* pasti diawali *mim* berharakat *dhommah* (مُ). Untuk membedakan keduanya, ***'ain isim fa'il* itu *kasrah*, sedangkan *'ain isim maf'ul* itu *fathah***.

4.2.1 *Ziyadah Biharfin*

Ini adalah kelompok *tsulatsy mazid* dengan tambahan satu huruf *ziyadah*. Tabel 4.1 menunjukkan *wazan* untuk *tsulatsy mazid* dengan tambahan satu huruf. ***Tsulatsy Mazid Biharfin* disebut juga dengan *fi'il ruba'iy* karena total hurufnya ada 4.**

Tabel 4.1 *Wazan Tsulatsy Mazid* 1 huruf

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Tambahan
لَا تُفَعِّلْ	فَعِّلْ	مُفَعَّلٌ	مُفَعِّلٌ	تَفْعِيْلًا	يُفَعِّلُ	فَعَّلَ	ـّـ
لَا تُفَاعِلْ	فَاعِلْ	مُفَاعَلٌ	مُفَاعِلٌ	مُفَاعَلَةً	يُفَاعِلُ	فَاعَلَ	ا
لَا تُفْعِلْ	أَفْعِلْ	مُفْعَلٌ	مُفْعِلٌ	إِفْعَالًا	يُفْعِلُ	أَفْعَلَ	أ

Tambahan untuk jenis ini berupa *hamzah, alif*, dan *tasydid*. Perhatikan bahwa *wazan* untuk masing-masing *fi'il*-nya benar-benar tidak memiliki kesamaan antara yang satu dengan yang lainnya.

Tips Mengetahui *Mauzun Tsulatsy Mazid*

Perubahan dari *tsulatsy mujarrad* ke *tsulatsy mazid* bersifat *sama'iy*, lalu bagaimana cara mengetahui kata apa yang mengikuti wazan *tsulatsy mazid tertentu*? Berikut ini tipsnya:

Lihatlah *mashdar* dari setiap *wazan tsulatsy mazid.* Karena, *mashdar* dari *wazan* ini sering dijadikan istilah dalam ilmu syar'i. Misalnya, untuk mengetahui *mauzun* dari *wazan* فَعَّلَ maka:

1. Lihatlah *mashdar*-nya: تَفْعِيْل (*taf'il*)
2. Ingat-ingat istilah syar'i yang mengikuti *wazan* ini adalah *tahsin, tajwid, tartil, tahmid, tasbih, takbir, tashrif, tahrif, ta'wil, tadlis, talbis,* dll.

Terapkan tips di atas untuk *wazan* lain seperti misalnya أَفْعَلَ, *mashdar*-nya adalah إِفْعَال (*if'aal*), maka *wazan* yang mengikutinya adalah *islam, iman, ihsan, idzhar, iqlab, idgham, itsbat,* dll.

4.2.1.1 *Wazan* فَعَّلَ

Wazan فَعَّلَ memiliki banyak makna, namun yang paling banyak dijumpai adalah memiliki makna *taktsir,* yaitu menunjukkan suatu perbuatan dilakukan berulang-ulang. Misalnya, طَوَّفَ yang asalnya adalah طَافَ (ber*thawaf*), menunjukkan bahwa *thawaf*nya dilakukan berkali-kali. Sebagaimana قَطَّعَ (memotong-motong) yang asalnya adalah قَطَعَ (memotong). *Wazan* ini juga bisa bermakna *ta'diyah* yaitu menjadikan *fi'il* yang asalnya *lazim* menjadi *muta'addiy* contohnya فَرَّحَ (membuat bahagia) yang asalnya فَرِحَ (bahagia). Dalam Bahasa Indonesia, *ta'diyah* ini sama dengan makna benefaktif, yaitu melakukan perbuatan untuk orang lain. Berikut ini *wazan* dari فَعَّلَ:

Tambahan	فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
ـّـ	فَعَّلَ	يُفَعِّلُ	تَفْعِيْلًا	مُفَعِّلٌ	مُفَعَّلٌ	فَعِّلْ	لَا تُفَعِّلْ

Wazan فَعَّلَ memiliki tambahan *tasydid*. Secara lahiriyah, *wazan* ini seperti tiga huruf. Namun pada hakikatnya, *wazan* فَعَّلَ bentuk asalnya adalah:

فَعْعَلَ

Adanya dua huruf yang sama ini disederhanakan dengan menjadikannya ber-*tasydid* ke bentuk فَعَّلَ . Tabel berikut ini menunjukkan contoh *tashrif* untuk sebagian *fi'il* yang masuk ke bab ini.

Contoh *fi'il wazan* فَعَّلَ

Arti	فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
Mengajarkan	عَلَّمَ	يُعَلِّمُ	تَعْلِيْمًا	مُعَلِّمٌ	مُعَلَّمٌ	عَلِّمْ	لَا تُعَلِّمْ
Berbicara	كَلَّمَ	يُكَلِّمُ	تَكْلِيْمًا	مُكَلِّمٌ	مُكَلَّمٌ	كَلِّمْ	لَا تُكَلِّمْ

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

وَحَّدَ (Mengesakan)	كَرَّرَ (Mengulangi)	قَرَّرَ (Menyetujui)	حَسَّنَ (Membaguskan)
جَوَّدَ (Membaguskan)	كَفَّرَ (Mengkafirkan)	رَتَّلَ (Mentartilkan)	لَبَّسَ (Meny*amar*kan)
صَرَّفَ (Merubah)	أَوَّلَ (Menta'wil)	دَرَّسَ (Mengajar)	نَظَّمَ (Mengatur)
كَرَّمَ (Memuliakan)	كَلَّفَ (Membebani)	دَرَّبَ (Melatih)	نَبَّهَ (Memperingatkan)
غَيَّرَ (Merubah)	وَلَّدَ (Melahirkan)	سَجَّلَ (Mendaftar)	قَدَّرَ (Menentukan)
شَجَّعَ (Mendorong)	وَضَّحَ (Menjelaskan)	كَمَّلَ (Menyempurnakan)	رَكَّبَ (Menyusun)
رَكَّزَ (Memfokuskan)	أَكَّدَ (Mengkonfirmasi)	قَرَّرَ (Memutuskan)	دَنَّسَ (Mengotori)

4.2.1.2 *Wazan* فَاعَلَ

Wazan فَاعَلَ umumnya memiliki makna *musyarakah* (saling melakukan sesuatu). Misalnya قَاتَلَ bermakna saling memerangi, atau جَادَلَ bermakna saling berdebat. Berikut ini *wazan* dari فَاعَلَ :

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
لَا تُفَاعِلْ	فَاعِلْ	مُفَاعَلٌ	مُفَاعِلٌ	مُفَاعَلَةً	يُفَاعِلُ	فَاعَلَ

Wazan فَاعَلَ memiliki tambahan huruf *alif* setelah *fa' fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* فَاعَلَ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
لَا تُجَاهِدْ	جَاهِدْ	مُجَاهَدٌ	مُجَاهِدٌ	مُجَاهَدَةً	يُجَاهِدُ	جَاهَدَ	Berjuang
لَا تُجَادِلْ	جَادِلْ	مُجَادَلٌ	مُجَادِلٌ	مُجَادَلَةً	يُجَادِلُ	جَادَلَ	Mendebat

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

عَالَجَ	قَاتَلَ	هَاجَرَ	سَارَعَ
(Mengobati)	(Memerangi)	(Berhijrah)	(Bersegera)
وَافَقَ	رَاقَبَ	لَازَمَ	قَابَلَ
(Menyetujui)	(Mengawasi)	(Menemani)	(Bertemu)
قَارَنَ	نَاقَشَ	حَاضَرَ	سَاعَدَ
(Membandingkan)	(Berdebat)	(Berceramah)	(Membantu)
بَارَكَ	شَاوَرَ	هَاجَمَ	حَاوَلَ
(Memberkahi)	(Bermusyawarah)	(Menyerang)	(Mengusahakan)
ضَاعَفَ	بَادَلَ	ضَارَبَ	قَاطَعَ
(Melipatgandakan)	(Menukar)	(Berspekulasi)	(Memboikot)
شَارَفَ	شَارَكَ	لَاحَقَ	حَادَثَ
(Mengawasi)	(Bersekutu dengan)	(Mengikuti)	(Berbicara dengan)
نَاصَرَ	قَاوَمَ	عَاوَنَ	ظَاهَرَ
(Menolong)	(Melawan)	(Menolong)	(Mendukung)

4.2.1.3 *Wazan* أَفْعَلَ

Wazan أَفْعَلَ umumnya memiliki makna *ta'diyah*. Seperti أَنْزَلَ (menurunkan) asalnya نَزَلَ (turun) dan أَكْرَمَ (memuliakan) asalnya كَرُمَ (mulia). Berikut ini *wazan* dari أَفْعَلَ :

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
لَا تُفْعِلْ	أَفْعِلْ	مُفْعَلٌ	مُفْعِلٌ	إِفْعَالًا	يُفْعِلُ	أَفْعَلَ

Wazan أَفْعَلَ memiliki tambahan huruf *hamzah* berharokat *fathah* sebelum *fa' fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* أَفْعَلَ

فعل النهي	فعل	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
لَا تُسْلِمْ	أَسْلِمْ	مُسْلَمٌ	مُسْلِمٌ	إِسْلَامًا	يُسْلِمُ	أَسْلَمَ	Berserah diri
لَا تُكْرِمْ	أَكْرِمْ	مُكْرَمٌ	مُكْرِمٌ	إِكْرَامًا	يُكْرِمُ	أَكْرَمَ	Memuliakan

Catatan:

Khusus untuk *fi'il wazan* أَفْعَلَ, *hamzah* yang ada pada *fi'il madhy, mashdar*, dan *fi'il amr* adalah *hamzah qatha'* (أ atau إ) bukan *hamzah washal* (ا).

Adapun *hamzah* pada *wazan fi'il tsulatsy mazid* yang lain dan juga *hamzah* pada *fi'il amr tsulatsy mujarrad* adalah *hamzah washal*.

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut.

أَنْكَحَ (Menikahkan)	أَنْزَلَ (Menurunkan)	أَرْسَلَ (Mengutus)	أَخْرَجَ (Mengeluarkan)
آمَنَ (Beriman)	أَخْلَصَ (Mengikhlaskan)	أَحْسَنَ (Berbuat ihsan)	أَثْبَتَ (Menetapkan)
أَفْطَرَ (Makan pagi)	أَمْسَكَ (Menahan)	أَنْفَقَ (Berinfaq)	أَحْرَمَ (Berihram)
أَنْشَأَ (Menciptakan)	أَدْغَمَ (Menggabungkan)	أَقْلَبَ (Membalik)	أَظْهَرَ (Menampakkan)
أَوْجَبَ (Mewajibkan)	أَقْرَبَ (Mendekatkan)	أَبْعَدَ (Menjauhkan)	أَنْبَتَ (Menumbuhkan)
أَوْرَثَ (Mewariskan)	أَوْقَدَ (Menyalakan)	أَلْحَقَ (Menyertakan)	أَنْبَأَ (Mengabarkan)
أَتْقَنَ (Menguasai)	أَيْقَنَ (Meyakini)	أَغْرَقَ (Menenggelamkan)	أَدْرَكَ (Mengetahui)
أَرْهَقَ (Membebani)	أَرْشَدَ (Membimbing)	أَنْكَرَ (Mengingkari)	أَهْلَكَ (Membinasakan)

4.2.2. *Ziyadah Biharfain*

Ini adalah kelompok *tsulatsy mazid* dengan tambahan dua huruf *ziyadah*. Tabel 4.2 menunjukkan *wazan* untuk *tsulatsy mazid* dengan tambahan dua huruf. ***Tsulatsy Mazid biharfain*** **disebut juga dengan** ***fi'il khumasiy*** **karena total hurufnya ada 5.**

Tabel 4.2 *Wazan Tsulatsy Mazid* 2 Huruf

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Tambahan
لَا تَتَفَعَّلْ	تَفَعَّلْ	مُتَفَعَّلٌ	مُتَفَعِّلٌ	تَفَعُّلًا	يَتَفَعَّلُ	تَفَعَّلَ	ت – ـــّ
لَا تَتَفَاعَلْ	تَفَاعَلْ	مُتَفَاعَلٌ	مُتَفَاعِلٌ	تَفَاعُلًا	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعَلَ	ت – ا
لَا تَفْتَعِلْ	اِفْتَعِلْ	مُفْتَعَلٌ	مُفْتَعِلٌ	اِفْتِعَالًا	يَفْتَعِلُ	اِفْتَعَلَ	ا – ت
لَا تَنْفَعِلْ	اِنْفَعِلْ	مُنْفَعَلٌ	مُنْفَعِلٌ	اِنْفِعَالًا	يَنْفَعِلُ	اِنْفَعَلَ	ا – ن
لَا تَفْعَلَّ	اِفْعَلَّ	مُفْعَلٌّ	مُفْعَلٌّ	اِفْعِلَالًا	يَفْعَلُّ	اِفْعَلَّ	ا – ـــّ

4.2.2.1 *Wazan* تَفَعَّلَ

Wazan تَفَعَّلَ umumnya bermakna *muthawa'ah* untuk *wazan* فَعَّلَ, yaitu merubah *fi'il muta'addiy* dari *wazan* فَعَّلَ menjadi *fi'il lazim* di mana bentuk *lazim*nya merupakan akibat dari bentuk *muta'addiy*nya seperti تَكَسَّرَ (patah) merupakan akibat dari كَسَّرَ (mematahkan). Berikut *wazan* dari تَفَعَّلَ :

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
لَا تَتَفَعَّلْ	تَفَعَّلْ	مُتَفَعَّلٌ	مُتَفَعِّلٌ	تَفَعُّلًا	يَتَفَعَّلُ	تَفَعَّلَ

Wazan تَفَعَّلَ memiliki tambahan huruf *ta* dan *'ain fi'il* yang bertemu *'ain fi'il* sehingga menjadi *'ain fi'il* ber*tasydid*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* تَفَعَّلَ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
لَا تَتَعَلَّمْ	تَعَلَّمْ	مُتَعَلَّمٌ	مُتَعَلِّمٌ	تَعَلُّمًا	يَتَعَلَّمُ	تَعَلَّمَ	Mempelajari
لَا تَتَبَسَّمْ	تَبَسَّمْ	مُتَبَسَّمٌ	مُتَبَسِّمٌ	تَبَسُّمًا	يَتَبَسَّمُ	تَبَسَّمَ	Tersenyum

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

تَفَكَّرَ (Memikirkan)	تَشَبَّهَ (Menyerupai)	تَجَسَّسَ (Memata-matai)	تَكَلَّمَ (Berbicara)
تَبَيَّنَ (Jelas)	تَيَسَّرَ (Mudah)	تَوَضَّأَ (Berwudhu)	تَدَبَّرَ (Ber*tadabbur*)
تَفَرَّقَ (Berpecah)	تَبَرَّجَ (Berhias)	تَكَرَّرَ (Berulang)	تَأَدَّبَ (Mendidik)
تَقَدَّمَ (Maju)	تَشَكَّرَ (Bersyukur)	تَحَنَّثَ (Mengasingkan diri)	تَوَكَّلَ (Bertawakkal)
تَنَوَّعَ (Bermacam-macam)	تَحَلَّلَ (Melepaskan diri)	تَرَكَّبَ (Tersusun)	تَكَلَّفَ (Membebani diri)

4.2.2.2 *Wazan* تَفَاعَلَ

Wazan تَفَاعَلَ umumnya bermakna *musyarakah*, hampir sama dengan *wazan* فَاعَلَ . Bedanya, *wazan* تَفَاعَلَ umumnya adalah *fi'il lazim* yang tidak membutuhkan *maf'ul bih* seperti تَعَارَفَ (saling mengenal) dan تَعَاوَنَ (saling menolong). Berikut *wazan* dari تَفَاعَلَ :

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
لَا تَتَفَاعَلْ	تَفَاعَلْ	مُتَفَاعَلٌ	مُتَفَاعِلٌ	تَفَاعُلًا	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعَلَ

Wazan تَفَاعَلَ memiliki tambahan huruf *ta* sebelum *fa fi'il* dan *alif* setelah *fa fi'il* . Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* تَفَاعَلَ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
لَا تَتَعَاوَنْ	تَعَاوَنْ	مُتَعَاوَنٌ	مُتَعَاوِنٌ	تَعَاوُنًا	يَتَعَاوَنُ	تَعَاوَنَ	Saling menolong
لَا تَتَكَاثَرْ	تَكَاثَرْ	مُتَكَاثَرٌ	مُتَكَاثِرٌ	تَكَاثُرًا	يَتَكَاثَرُ	تَكَاثَرَ	memperbanyak

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

تَوَازَنَ	تَبَادَلَ	تَعَارَفَ	تَوَاضَعَ
(Menjadikan seimbang)	(Saling mengganti)	(Saling mengenal)	(Rendah hati)
تَنَاوَلَ	تَفَاوَتَ	تَنَابَزَ	تَجَاهَلَ
(Mendapatkan)	(Tidak seimbang)	(Saling memanggil)	(Pura-pura bodoh)
تَحَاوَرَ	تَنَازَعَ	تَبَايَعَ	تَعَاهَدَ
(Saling berbicara)	(Saling berbantah-bantahan)	(Berjual beli)	(Saling berjanji)
تَشَابَهَ	تَدَايَنَ	تَسَائَلَ	تَنَاصَرَ
(Menjadi serupa)	(Saling berhutang)	(Saling bertanya)	(Tolong menolong)
تَبَاعَدَ	تَقَاسَمَ	تَعَاسَرَ	تَظَاهَرَ
(Berjauhan)	(Saling bersumpah)	(Menemui kesulitan)	(Saling mendukung)

4.2.2.3 *Wazan* اِفْتَعَلَ

Wazan اِفْتَعَلَ umumnya bermakna *muthawa'ah* untuk *wazan* فَعَلَ, yaitu merubah *fi'il muta'addiy* dari *wazan* فَعَلَ menjadi *fi'il lazim,* di mana bentuk *lazim*nya merupakan akibat dari bentuk *muta'addiy*nya, seperti اِجْتَمَعَ (berkumpul) merupakan akibat dari جَمَعَ (mengumpulkan) dan اِرْتَفَعَ (naik) merupakan akibat dari رَفَعَ (mengangkat). Berikut *wazan* dari اِفْتَعَلَ:

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
لَا تَفْتَعِلْ	اِفْتَعِلْ	مُفْتَعَلٌ	مُفْتَعِلٌ	اِفْتِعَالًا	يَفْتَعِلُ	اِفْتَعَلَ

Wazan اِفْتَعَلَ memiliki tambahan huruf *hamzah* yang berharakat *kasrah* sebelum *fa` fi'il* dan huruf *ta* berharakat *fathah* setelahnya. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* اِفْتَعَلَ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
لَا تَجْتَهِدْ	اِجْتَهِدْ	مُجْتَهَدٌ	مُجْتَهِدٌ	اِجْتِهَادًا	يَجْتَهِدُ	اِجْتَهَدَ	Bersungguh-sungguh
لَا تَجْتَمِعْ	اِجْتَمِعْ	مُجْتَمَعٌ	مُجْتَمِعٌ	اِجْتِمَاعًا	يَجْتَمِعُ	اِجْتَمَعَ	Berkumpul

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

اِبْتَدَأَ (Memulai)	اِقْتَرَبَ (Dekat)	اِسْتَمَعَ (Menyimak)	اِنْتَصَرَ (Menolong)
اِرْتَفَعَ (Naik)	اِخْتَصَرَ (Meringkas)	اِخْتَلَطَ (Bercampur)	اِبْتَدَعَ (Berbuat bid'ah)
اِبْتَسَمَ (Tersenyum)	اِعْتَرَفَ (Mengakui)	اِمْتَحَنَ (Menguji)	اِخْتَبَرَ (Menguji coba)
اِحْتَقَرَ (Meremehkan)	اِحْتَرَمَ (Menghormati)	اِحْتَفَلَ (Merayakan)	اِبْتَعَدَ (Jauh)
اِرْتَبَطَ (Menghubungkan)	اِعْتَقَدَ (Meyakini)	اِعْتَبَرَ (Menganggap)	اِرْتَجَلَ (Berimprovisasi)
اِقْتَبَسَ (Mengutip)	اِغْتَصَبَ (Merampas)	اِغْتَسَلَ (Mandi)	اِعْتَدَلَ (Bersikap moderat)
اِمْتَنَعَ (Menahan)	اِلْتَمَسَ (Meminta)	اِنْتَظَرَ (Menunggu)	اِحْتَمَلَ (Membawa)

4.2.2.4 *Wazan* اِنْفَعَلَ

Wazan اِنْفَعَلَ seluruhnya adalah *fi'il lazim*. Sehingga semuanya bermakna *muthawa'ah*. Misalnya اِنْكَسَرَ (pecah) asalnya كَسَرَ (memecahkan) dan اِنْقَسَمَ (terbagi) asalnya قَسَمَ (membagi). Berikut ini *wazan* dari اِنْفَعَلَ :

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
لَا تَنْفَعِلْ	اِنْفَعِلْ	مُنْفَعَلٌ	مُنْفَعِلٌ	اِنْفِعَالًا	يَنْفَعِلُ	اِنْفَعَلَ

Wazan اِنْفَعَلَ memiliki tambahan huruf *hamzah* yang berharakat *kasrah* dan huruf *nun sukun* sebelum *fa fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* اِنْفَعَلَ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	arti
لَا تَنْكَسِرْ	اِنْكَسِرْ	مُنْكَسَرٌ	مُنْكَسِرٌ	اِنْكِسَارًا	يَنْكَسِرُ	اِنْكَسَرَ	pecah
لَا تَنْقَسِمْ	اِنْقَسِمْ	مُنْقَسَمٌ	مُنْقَسِمٌ	اِنْقِسَامًا	يَنْقَسِمُ	اِنْقَسَمَ	terbagi

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

إِنْهَدَمَ (Roboh)	إِنْدَفَعَ (Tertolak)	إِنْفَجَرَ (Terpancar)	إِنْطَبَقَ (Tertutup)
إِنْبَعَثَ (Berangkat)	إِنْسَلَخَ (Habis)	إِنْقَلَبَ (Berbalik)	إِنْعَكَسَ (Terbalik)
إِنْفَطَرَ (Terbelah)	إِنْكَدَرَ (Jatuh)	إِنْطَلَقَ (Bertolak)	إِنْصَرَفَ (Berpaling)
إِنْفَلَقَ (Terbelah)	إِنْخَنَقَ (Tercekik)	إِنْبَجَسَ (Terpancar)	إِنْتَثَرَ (Jatuh)
إِنْسَتَرَ (Tertutup)	إِنْطَفَأَ (Padam)	إِنْهَمَرَ (Tercurah)	إِنْقَعَرَ (Tumbang)

4.2.2.5 *Wazan* اِفْعَلَّ

Wazan اِفْعَلَّ hanya berlaku khusus untuk warna dan 'aib (cacat) pada makhluq. Seperti اِحْمَرَّ (memerah atau menjadi kemerahan) dan اِعْرَجَّ (menjadi pincang). Berikut *wazan* dari اِفْعَلَّ :

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
لَا تَفْعَلَّ	اِفْعَلَّ	مُفْعَلٌّ	مُفْعَلٌّ	اِفْعِلَالًا	يَفْعَلُّ	اِفْعَلَّ

Wazan اِفْعَلَّ memiliki tambahan huruf *hamzah* yang berharakat *kasrah* dan *tadh'if* (*tasydid*) pada *lam fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* اِفْعَلَّ

فعل النهي	فعل	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	arti
لَا تَحْمَرَّ	اِحْمَرَّ	مُحْمَرٌّ	مُحْمَرٌّ	اِحْمِرَارًا	يَحْمَرُّ	اِحْمَرَّ	memerah
لَا تَسْوَدَّ	اِسْوَدَّ	مُسْوَدٌّ	مُسْوَدٌّ	اِسْوِدَادًا	يَسْوَدُّ	اِسْوَدَّ	menghitam

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

اِخْضَرَّ (Menghijau)	اِبْيَضَّ (Memutih)	اِصْفَرَّ (Menguning)	اِسْمَرَّ (Menjadi kecoklatan)
اِسْوَدَّ (Menghitam)	اِزْرَقَّ (Menjadi kebiruan)	اِعْوَرَّ (Menjadi buta sebelah)	اِعْرَجَّ (Menjadi pincang)

4.2.3 *Ziyadah Bitsalatsati Ahrufin*

Ini adalah kelompok *tsulatsy mazid* dengan tambahan tiga huruf *ziyadah*. Tabel 4.1 menunjukkan *wazan* untuk *tsulatsy mazid* dengan tambahan satu huruf. ***Tsulatsy Mazid bitsalaatsati ahrufin* disebut juga dengan *fi'il sudasiy* karena total hurufnya ada 6.**

Tabel 4.3 *Wazan Tsulatsy Mazid* 3 Huruf

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Tambahan
لَا تَسْتَفْعِلْ	اِسْتَفْعِلْ	مُسْتَفْعَلٌ	مُسْتَفْعِلٌ	اِسْتِفْعَالًا	يَسْتَفْعِلُ	اِسْتَفْعَلَ	ا س ت --
لَا تَفْعَوْعِلْ	اِفْعَوْعِلْ	مُفْعَوْعَلٌ	مُفْعَوْعِلٌ	اِفْعِيْعَالًا	يَفْعَوْعِلُ	اِفْعَوْعَلَ	ا- ع و
لَا تَفْعَوِّلْ	اِفْعَوِّلْ	مُفْعَوَّلٌ	مُفْعَوِّلٌ	اِفْعِوَّالًا	يَفْعَوِّلُ	اِفْعَوَّلَ	ا-وّ
لَا تَفْعَالَّ	اِفْعَالَّ	مُفْعَالٌّ	مُفْعَالٌّ	اِفْعِيْلَالًا	يَفْعَالُّ	اِفْعَالَّ	ا-ا-ل

4.2.3.1 *Wazan* اِسْتَفْعَلَ

Wazan اِسْتَفْعَلَ umumnya memiliki makna *thalab* yaitu meminta sesuatu. Misalnya اِسْتَغْفَرَ (memohon ampunan) merupakan permintaan dari غَفَرَ (mengampuni) dan اِسْتَنْصَرَ (meminta pertolongan) adalah permintaan dari نَصَرَ (menolong). Berikut *wazan* dari اِسْتَفْعَلَ :

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
لَا تَسْتَفْعِلْ	اِسْتَفْعِلْ	مُسْتَفْعَلٌ	مُسْتَفْعِلٌ	اِسْتِفْعَالًا	يَسْتَفْعِلُ	اِسْتَفْعَلَ

Wazan اِسْتَفْعَلَ memiliki tambahan huruf *hamzah berharakat kasrah, huruf sin sukun,* dan *huruf ta* berharakat *fathah* sebelum *fa fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* اِسْتَفْعَلَ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
لَا تَسْتَغْفِرْ	اِسْتَغْفِرْ	مُسْتَغْفَرٌ	مُسْتَغْفِرٌ	اِسْتِغْفَارًا	يَسْتَغْفِرُ	اِسْتَغْفَرَ	memohon ampun
لَا تَسْتَعْمِلْ	اِسْتَعْمِلْ	مُسْتَعْمَلٌ	مُسْتَعْمِلٌ	اِسْتِعْمَالًا	يَسْتَعْمِلُ	اِسْتَعْمَلَ	menggunakan

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

اِسْتَوْقَدَ (Menyalakan)	اِسْتَنْصَرَ (Meminta tolong)	اِسْتَعْجَلَ (Menyegerakan)	اِسْتَخْرَجَ (Mengeluarkan)
اِسْتَأْذَنَ (Meminta izin)	اِسْتَقْرَأَ (Meneliti)	اِسْتَحْسَنَ (Menganggap baik)	اِسْتَكْمَلَ (Menyempurnakan)
اِسْتَكْبَرَ (Sombong)	اِسْتَدْرَجَ (Menarik dengan perlahan)	اِسْتَفْهَمَ (Bertanya)	اِسْتَبْرَأَ (Berlepas diri)
اِسْتَمْتَعَ (Menikmati)	اِسْتَبْدَلَ (Mengganti)	اِسْتَمْسَكَ (Berpegang teguh)	اِسْتَيْسَرَ (Mudah)
اِسْتَكْثَرَ (Banyak)	اِسْتَهْزَأَ (Mengolok-olok)	اِسْتَحْفَظَ (Memelihara)	اِسْتَنْكَفَ (Berpaling)
اِسْتَحْوَذَ (Menguasai)	اِسْتَأْجَرَ (Meminta bekerja)	اِسْتَخْلَفَ (Berkuasa)	اِسْتَضْعَفَ (Lemah)

4.2.3.2 *Wazan* اِفْعَوْعَلَ

Wazan اِفْعَوْعَلَ bersama *wazan* اِفْعَالَّ menunjukkan makna yang lebih kuat dibandingkan bentuk *tsulatsy*nya. Seluruh *mauzun* dari *wazan* ini adalah *fi'il lazim*. Misalnya اِحْلَوْلَى (terasa manis) lebih kuat tingkat kemanisannya dibandingkan حَلُوَ (terasa manis) dan اِعْشَوْشَبَ (tumbuh rerumputan) lebih banyak rumput yang tumbuh dibanding عَشِبَ (tumbuh rerumputan). Berikut *wazan* dari اِفْعَوْعَلَ :

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
لَا تَفْعَوْعِلْ	اِفْعَوْعِلْ	مُفْعَوْعَلٌ	مُفْعَوْعِلٌ	اِفْعِيعَالًا	يَفْعَوْعِلُ	اِفْعَوْعَلَ

Wazan اِفْعَوْعَلَ memiliki tambahan huruf *hamzah* berharakat *kasrah*, dan *'ain tadh'if* yang dipisahkan huruf tambahan *waw*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* اِفْعَوْعَلَ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
لَا تَعْشَوْشِبْ	اِعْشَوْشِبْ	مُعْشَوْشَبٌ	مُعْشَوْشِبٌ	اِعْشِيْشَا	يَعْشَوْشِبُ	اِعْشَوْشَبَ	Tumbuh rerumputan
لَا تَخْشَوْشِنْ	اِخْشَوْشِنْ	مُخْشَوْشَنٌ	مُخْشَوْشِنٌ	اِخْشِيْشَا	يَخْشَوْشِنُ	اِخْشَوْشَنَ	Menjadi kasar

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

Terjemah	*Mauzun*
Tumbuh menjulang	اِغْدَوْدَنَ - اِغْدِيْدَانًا
Menjadi cembung	اِحْدَوْدَبَ - اِحْدِيْدَابًا

4.2.3.3 *Wazan* اِفْعَوَّلَ

Wazan اِفْعَوَّلَ sangat jarang digunakan dalam kalimat Bahasa Arab. Di antara kata yang mengikuti *wazan* ini adalah اِجْلَوَّذَ (berjalan cepat) dan اِعْلَوَّطَ (menunggangi). Berikut *wazan* dari اِفْعَوْعَلَ :

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
لَا تَفْعَوِّلْ	اِفْعَوِّلْ	مُفْعَوَّلٌ	مُفْعَوِّلٌ	اِفْعِوَّالًا	يَفْعَوِّلُ	اِفْعَوَّلَ

Wazan اِفْعَوَّلَ memiliki tambahan huruf *hamzah berharakat kasrah* di awal dan *waw tadh'if* setelah *fa fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* اِفْعَوَّلَ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
لَا تَعْلَوِّطْ	اِعْلَوِّطْ	مُعْلَوَّطٌ	مُعْلَوِّطٌ	اِعْلِوَّاطًا	يَعْلَوِّطُ	اِعْلَوَّطَ	Menunggangi
لَا تَجْلَوِّذْ	اِجْلَوِّذْ	مُجْلَوَّذٌ	مُجْلَوِّذٌ	اِجْلِوَّاذًا	يَجْلَوِّذُ	اِجْلَوَّذَ	Berjalan cepat

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

Terjemah	*Mauzun*
Menunggangi	اِعْلَوَّطَ – اِعْلِوَّاطًا
Berjalan cepat	اِجْلَوَّذَ – اِجْلِوَّاذًا

4.2.3.4 *Wazan* اِفْعَالَّ

Wazan اِفْعَالَّ bersama *wazan* lainnya اِفْعَوْعَلَ menunjukkan makna yang lebih kuat dibandingkan bentuk *tsulatsy*nya. Seluruh *mauzun* dari *wazan* ini adalah *fi'il lazim*. *Wazan* ini umumnya digunakan untuk menjelaskan warna seperti اِحْمَارَّ (memerah) sama seperti اِحْمَرَّ (memerah). Bedanya, اِحْمَارَّ lebih kuat atau lebih banyak tingkat kemerahannya dibanding اِحْمَرَّ. Berikut *wazan* dari اِفْعَالَّ :

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
لَا تَفْعَالَّ	اِفْعَالَّ	مُفْعَالٌّ	مُفْعَالٌّ	اِفْعِيْلَالًا	يَفْعَالُّ	اِفْعَالَّ

Wazan اِفْعَالَّ memiliki tambahan huruf *hamzah berharakat kasrah* di depan dan *alif* setalah ain serta *tadh'if* pada huruf lam. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* اِفْعَالَّ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
لَا تَحْمَارَّ	اِحْمَارَّ	مُحْمَارٌّ	مُحْمَارٌّ	اِحْمِيْرَارًا	يَحْمَارُّ	اِحْمَارَّ	memerah
لَا تَسْوَادَّ	اِسْوَادَّ	مُسْوَادٌّ	مُسْوَادٌّ	اِسْوِيْدَادًا	يَسْوَادُّ	اِسْوَادَّ	menghitam

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

Terjemah	*Mauzun*
Menghijau	اِخْضَارَّ - اِخْضِيْرَارًا
Memutih	اِبْيَاضَّ - اِبْيِيْضَاضًا
Menguning	اِصْفَارَّ - اِصْفِيْرَارًا
Menjadi kecoklatan	اِسْمَارَّ - اِسْمِيْرَارًا
Menjadi buta sebelah	اِعْوَارَّ - اِعْوِيْرَارًا

LATIHAN

I. Lengkapilah tabel berikut ini:

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
				تَجْوِيْدًا		
		مُكْرَمٌ				
					يُشَاوِرُ	
	اِحْتَرِمْ					
			مُنْقَطِعٌ			
لَا تَتَكَلَّمْ						
						تَعَارَفَ
				اِسْتِفْهَامًا		

II. Hubungkan kata di kotak kanan dengan kata di kotak kiri yang sesuai dengan menarik garis:

مُرْتَفِعٌ	فعل ماض
إِحْسَانًا	فعل مضارع
لَا تُسْرِفْ	مصدر
مُدَرِّسٌ	اسم فاعل
اِنْفَطَرَ	اسم مفعول
يُعْلِنُ	فعل أمر
أَسْلِمْ	فعل نهي

III. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi lingkaran:

1. Berikut ini contoh *mauzun* yang mengikuti *wazan tsulatsy mazid* 1 huruf, kecuali:

   a. دَحْرَجَ c. شَاوَرَ

   b. حَسَّنَ d. أَنْقَضَ

2. Seluruh *hamzah* pada *wazan* أَفْعَلَ baik pada *fi'il madhi, mashdar,* dan *fi'il amr*nya, termasuk *hamzah*:

   a. *Washl* c. *Alif*

   b. *Qath'i* d. *Mamdudah*

3. Apa nama lain dari *tsulaty mazid* dengan tambahan 1 huruf?

   a. *Ruba'iy* c. *Sudasiy*

   b. *Khumasiy* d. *Tsulatsy*

4. Perubahan *fi'il tsulatsy mujarrad* ke *fi'il tsulatsy mazid* bersifat:

   a. *Qiyasiy* c. *Wazaniy*

   b. *Sama'iy* d. *Dharuriy*

5. Bagaimana cara membedakan *isim fa'il* dengan *isim maf'ul* dari *fi'il-fi'il tsulatsy mazid*?

   a. *Isim fa'il* dan *isim maf'ul* itu *'ain* nya sama-sama *kasrah*

   b. *Isim fa'il* itu *'ain* nya *kasrah* sedangkan *isim maf'ul dhammah*

   c. *Isim fa'il* itu *'ain* nya *kasrah* sedangkan *isim maf'ul fathah*

   d. *Isim fa'il* itu *'ain* nya *fathah* sedangkan *isim maf'ul kasrah*

6. *Hamzah* yang ada pada *wazan infa'ala, ifta'ala, istaf'ala* adalah *hamzah*:

   a. *Washl* c. *Alif*

   b. *Qath'i* d. *Mamdudah*

7. Berikut ini yang termasul *fi'il tsulatsy mazid* dengan huruf tambahan 3 huruf, kecuali:

   a. اِسْتَفْهَمَ c. اِحْرَنْجَمَ

   b. اِسْتَكْمَلَ d. اِسْتَخْرَجَ

8. Mana pernyataan yang benar tentang *wazan tafa'ala* dan *tafaa'ala*:
   a. bila ada 2 *huruf ya* berturut-turut misalnya pada *fi'il mudhari'* dan *fi'il nahyi*, maka "*ya*" boleh dibuang 1
   b. bila ada 2 *huruf ta* berturut-turut misalnya pada *fi'il mudhari'* dan *fi'il nahyi*, maka "*ta*" boleh dibuang 1
   c. bila ada 2 *huruf hamzah* berturut-turut misalnya pada *fi'il mudhari'* dan *fi'il amr*, maka "*hamzah*nya" boleh dibuang 1
   d. Semua benar

9. *Tsulatsy mazid* dengan huruf tambahan 3 huruf disebut juga dengan:
   a. *Ruba'iy*
   b. *Khumasiy*
   c. *Sudasiy*
   d. *Tsulatsy*

10. *Tsulatsy Mazid* dengan hurf tambahan 2 huruf disebut juga dengan:
   a. *Ruba'iy*
   b. *Khumasiy*
   c. *Sudasiy*
   d. *Tsulatsy*

11. *Isim fa'il* dari تَجَسَّسَ adalah:
   a. مُجَسِّسٌ
   b. مُتَجَسِّسٌ
   c. مَجْسُوْسٌ
   d. مُتَجَسَّسٌ

12. *Fi'il amr* dari اِسْتَحْسَنَ adalah:
   a. يَسْتَحْسِنُ
   b. اِسْتَحْسَنَ
   c. اِسْتَحْسِنْ
   d. تَحَسَّنَ

13. *Mashdar* dari *tsulatsy mazid* bersifat:
   a. *Qiyasiy*
   b. *Sama'iy*
   c. *Wazaniy*
   d. *dharuriy*

14. *Isim maf'ul* dari أَنْزَلَ adalah:
   a. مَنْزُوْلٌ
   b. مُنَزَّلٌ
   c. مُنْزِلٌ
   d. مُنْزَلٌ

15. *Fi'il madhi* dari مُحْسِنٌ adalah:
   a. أَحْسَنَ
   b. حَسَّنَ
   c. حَاسَنَ
   d. مُحْسَنٌ

PETA PIKIRAN BAB V
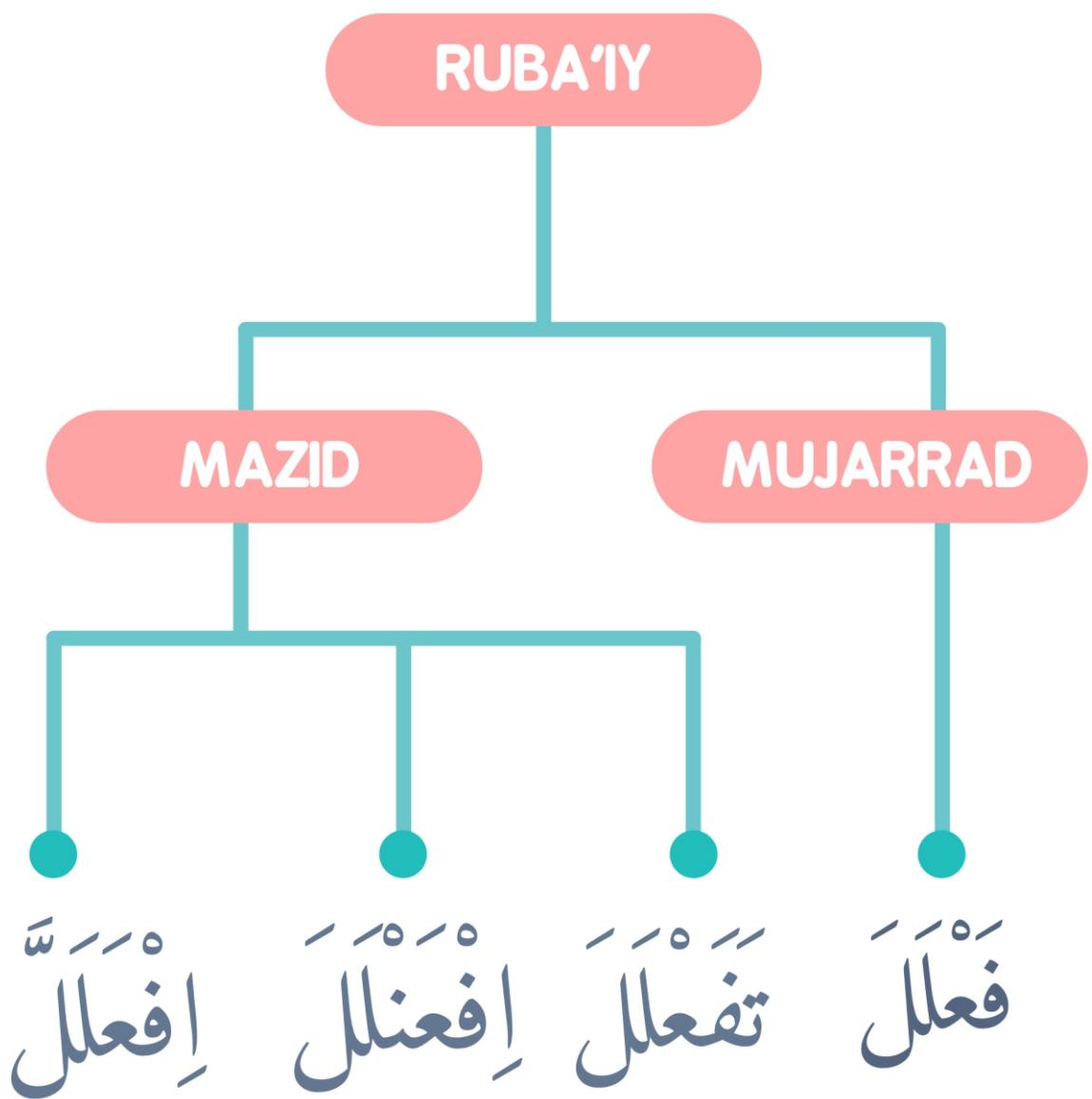
BAB V
RUBA'IY MUJARRAD DAN *MAZID*

5.1 Mengenal *Ruba'iy Mujarrad* dan *Ruba'iy Mazid*

Ruba'iy adalah kelompok kata kerja yang huruf penyusunnya ada 4 huruf. Sama seperti *tsutlatsy, ruba'iy* juga terbagi menjadi 2:

1. ***Ruba'iy Mujarrad***

   Yaitu *fi'il* yang tersusun dari 4 huruf asli. Contohnya: دَحْرَجَ

2. ***Ruba'iy Mazid***

   Yaitu *fi'il* yang tersusun dari 4 huruf asli dan ditambah dengan huruf tambahan (*ziyadah*). Contohnya: تَدَحْرَجَ

5.2 *Tashrif Ishtilahy Ruba'iy Mujarrad*

Ada 1 *wazan* yang masuk bab *ruba'iy mujarrad*. Kebanyakan *mauzun* yang masuk bab ini adalah *fi'il mudha'af* seperti زَلْزَلَ (mengguncangkan) dan دَمْدَمَ (membinasakan) dan *fi'il* yang dibentuk dari susunan kalimat seperti بَسْمَلَ (membaca *bismillah*) dan حَوْقَلَ (membaca *laa haula walaa quwwata illaa billaah*).

Tabel 5.1 *Wazan Ruba'iy Mujarrad*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
لَا تُفَعْلِلْ	فَعْلِلْ	مُفَعْلَلٌ	مُفَعْلِلٌ	فَعْلَلَةً	يُفَعْلِلُ	فَعْلَلَ

Contoh *fi'il wazan* فَعْلَلَ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
لَا تُدَحْرِجْ	دَحْرِجْ	مُدَحْرَجٌ	مُدَحْرِجٌ	دَحْرَجَةً	يُدَحْرِجُ	دَحْرَجَ	Menggelincirkan
لَا تُبَعْثِرْ	بَعْثِرْ	مُبَعْثَرٌ	مُبَعْثِرٌ	بَعْثَرَةً	يُبَعْثِرُ	بَعْثَرَ	Membongkar

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

Terjemah	*Mauzun*
Menterjemahkan	تَرْجَمَ - تَرْجَمَةً
Memperindah	زَخْرَفَ - زَخْرَفَةً
Membisikkan	وَسْوَسَ - وَسْوَسَةً
Menjadi jelas	حَصْحَصَ - حَصْحَصَةً
Gelap	عَسْعَسَ - عَسْعَسَةً
Menjauhkan	زَحْزَحَ - زَحْزَحَةً
Menjungkirkan	كَبْكَبَ - كَبْكَبَةً
Memakai jilbab	جَلْبَبَ - جَلْبَبَةً
Memakai Kaus Kaki	جَوْرَبَ -جَوْرَبَةً
Membaca hamdalah	حَمْدَلَ - حَمْدَلَةً

Perhatikan bahwa kebanyakan *mauzun* yang masuk bab ini adalah *fi'il mudha'af* , *fi'il* yang diringkas dari satu kalimat, dan *fi'il* yang diambil dari nama benda.

5.3 *Tashrif Ishtilahy Ruba'iy Mazid*

Ada 3 *wazan* yang masuk bab *ruba'iy mazid*. 1 *Wazan* merupakan dengan tambahan 1 huruf dan 2 *wazan* dengan tambahan 2 huruf.

5.3.1 *Ziyadah Biharfin*

Ini adalah kelompok *ruba'iy mazid* dengan tambahan satu huruf *ziyadah*. Tabel berikut menunjukkan *wazan* untuk *tsulatsy mazid* dengan tambahan satu huruf berupa huruf *ta* di awal kata.

Tabel 5.2 *Wazan Ruba'iy Mazid* 1 huruf

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Tambahan
لَا تَتَفَعْلَلْ	تَفَعْلَلْ	مُتَفَعْلَلٌ	مُتَفَعْلِلٌ	تَفَعْلُلًا	يَتَفَعْلَلُ	تَفَعْلَلَ	تَـ-

Contoh *fi'il wazan* تَفَعْلَلَ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
لَا تَتَدَحْرَجْ	تَدَحْرَجْ	مُتَدَحْرَجٌ	مُتَدَحْرِجٌ	تَدَحْرُجًا	يَتَدَحْرَجُ	تَدَحْرَجَ	Tergelincir
لَا تَتَبَعْثَرْ	تَبَعْثَرْ	مُتَبَعْثَرٌ	مُتَبَعْثِرٌ	تَبَعْثُرًا	يَتَبَعْثَرُ	تَبَعْثَرَ	Terbalik

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

Terjemah	*Mauzun*
Memakai jilbab	تَجَلْبَبَ - تَجَلْبُبًا
Memakai Kaos Kaki	تَجَوْرَبَ - تَجَوْرُبًا

5.3.2. *Ziyadah Biharfain*

Ini adalah kelompok *ruba'iy mazid* dengan tambahan dua huruf *ziyadah*. Silakan perhatikan tabel berikut:

Tabel 5.3 *Wazan Ruba'iy Mazid* 2 Huruf

Tambahan	فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
ا – ن	اِفْعَنْلَلَ	يَفْعَنْلِلُ	اِفْعِنْلاَلًا	مُفْعَنْلِلٌ	مُفْعَنْلَلٌ	اِفْعَنْلِلْ	لَا تَفْعَنْلِلْ
ا – ـــّـ	اِفْعَلَلَّ	يَفْعَلِلُّ	اِفْعِلاَّلًا	مُفْعَلِلٌّ	مُفْعَلَلٌّ	اِفْعَلِلَّ	لَا تَفْعَلِلَّ

4.2.2.1 *Wazan* اِفْعَنْلَلَ

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
اِفْعَنْلَلَ	يَفْعَنْلِلُ	اِفْعِنْلاَلًا	مُفْعَنْلِلٌ	مُفْعَنْلَلٌ	اِفْعَنْلِلْ	لَا تَفْعَنْلِلْ

Wazan اِفْعَنْلَلَ memiliki tambahan huruf *hamzah* di depan dan *nun* setelah *'ain fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh ***fi'il wazan*** **اِفْعَنْلَلَ**

Arti	فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
Berdesakan	اِحْرَنْجَمَ	يَحْرَنْجِمُ	اِحْرِنْجَامًا	مُحْرَنْجِمٌ	مُحْرَنْجَمٌ	اِحْرَنْجِمْ	لَا تَحْرَنْجِمْ
Terlambat	اِقْعَنْسَسَ	يَقْعَنْسِسُ	اِقْعِنْسَاسًا	مُقْعَنْسِسُ	مُقْعَنْسَسٌ	اِقْعَنْسِسْ	لَا تَقْعَنْسِسْ

4.2.2.2 *Wazan* اِفْعَلَلَّ

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
اِفْعَلَلَّ	يَفْعَلِلُّ	اِفْعِلاَّلًا	مُفْعَلِلٌّ	مُفْعَلَلٌّ	اِفْعَلِلَّ	لَا تَفْعَلِلَّ

Wazan اِفْعَلَلَّ memiliki tambahan huruf *hamzah* di depan dan *lam* setelah *lam fi'il* yang kedua sehingga *lam fi'il* yang kedua menjadi bertasydid. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* اِفْعَلَلَّ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
لَاتَطْمَئِنَّ	اِطْمَئِنَّ	مُطْمَئَنٌّ	مُطْمَئِنٌّ	اِطْمِئْنَانًا	يَطْمَئِنُّ	اِطْمَأَنَّ	Tenang
لَاتَقْشَعِرَّ	اِقْشَعِرَّ	مُقْشَعَرٌّ	مُقْشَعِرٌّ	اِقْشِعْرَارًا	يَقْشَعِرُّ	اِقْشَعَرَّ	Menggigil

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

Terjemah	*Mauzun*
Berpencar	اِشْمَعَلَّ - اِشْمِعْلَالًا
Takut	اِشْمَأَزَّ – اِشْمِئْزَازًا
Memanjang	اِسْبَطَرَّ - اِسْبِطْرَارًا

LATIHAN

I. Lengkapilah tabel berikut ini:

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
	وَسْوِسْ					
				اِشْمِئْزَازًا		
لَا تَقْعَنْسِسْ						
	اِسْبَطِرَّ					

II. Hubungkan kata di kotak kanan dengan kata di kotak kiri yang sesuai dengan menarik garis:

مُجَلْبِبٌ	فعل ماض
اِقْشِعْرَارًا	فعل مضارع
يُوَسْوِسُ	مصدر
اِحْرَنْجَمَ	اسم فاعل
لَا تَقْشَعِرَّ	اسم مفعول
جَوْرَبَ	فعل أمر
مُتَرْجَمٌ	فعل نهي

PETA PIKIRAN BAB VI

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
فَعَلَ	يَفْعَلُ	فِعْلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُوْلٌ		
فَعَلَا	يَفْعَلَانِ		فَاعِلَانِ / فَاعِلَيْنِ	مَفْعُوْلَانِ / مَفْعُوْلَيْنِ		
فَعَلُوْا	يَفْعَلُوْنَ		فَاعِلُوْنَ / فَاعِلِيْنَ	مَفْعُوْلُوْنَ / مَفْعُوْلِيْنَ		
فَعَلَتْ	تَفْعَلُ		فَاعِلَةٌ	مَفْعُوْلَةٌ		
فَعَلَتَا	تَفْعَلَانِ		فَاعِلَتَانِ / فَاعِلَتَيْنِ	مَفْعُوْلَتَانِ / مَفْعُوْلَتَيْنِ		
فَعَلْنَ	يَفْعَلْنَ		فَاعِلَاتٌ	مَفْعُوْلَاتٌ		
فَعَلْتَ	تَفْعَلُ				اِفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ
فَعَلْتُمَا	تَفْعَلَانِ				اِفْعَلَا	لَا تَفْعَلَا
فَعَلْتُمْ	تَفْعَلُوْنَ				اِفْعَلُوْا	لَا تَفْعَلُوْا
فَعَلْتِ	تَفْعَلِيْنَ				اِفْعَلِي	لَا تَفْعَلِي
فَعَلْتُمَا	تَفْعَلَانِ				اِفْعَلَا	لَا تَفْعَلَا
فَعَلْتُنَّ	تَفْعَلْنَ				اِفْعَلْنَ	لَا تَفْعَلْنَ
فَعَلْتُ	أَفْعَلُ					
فَعَلْنَا	نَفْعَلُ					

BAB VI
TASHRIF LUGHAWI

6.1 Mengenal *Tashrif Lughawi*

Di dalam kalimat Bahasa Arab, setiap kata kerja untuk kata ganti orang tertentu, memiliki bentuk yang berbeda-beda. Dalam Bahasa Arab kata "dia (laki-laki) berbuat" dan "dia (perempuan) berbuat" memiliki bentuk yang berbeda. *Fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'* yang sudah kita pelajari pada bab sebelumnya semuanya adalah untuk kata ganti orang ketiga tunggal laki-laki (هُوَ/dia laki-laki). Bentuk *fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'* untuk dia perempuan, kamu, kami, mereka, dan sebagainya tidak sama dengan bentuk "dia laki-laki". Begitu pun dengan bentuk *fi'il amr* yang sudah kita pelajari pada bab sebelumnya adalah untuk kata ganti orang kedua tunggal laki-laki (أَنْتَ). Bentuk untuk kamu (perempuan), kalian, dan sebagainya juga berbeda, karena pada kalimat Bahasa Arab, sifat jenis *(mudzakkar dan muannats)* dan sifat jumlah *(mufrad, mutsanna*, dan *jamak*) merupakan hal yang penting.

Jika pada *tashrif ishtilahy,* kita belajar merubah suatu kata dari bentuk asalnya ke bentuk yang lain. Maka, pada *tashrif lughawi* kita mempelajari perubahan setiap bentuk kata itu berdasarkan jenis dan jumlah subjek atau pelakunya. Kita akan mempelajari bentuk *fi'il madhy* untuk kata ganti kalian, kamu, dan sebagainya, insya Allah.

6.2 *Wazan Tashrif Lughawi*

Wazan tashrif lughawi berlaku umum untuk setiap bab dalam *tashrif*. Tidak ada perbedaan *wazan tashrif lughawi* untuk *tsulatsy mujarrad, tsulatsy mazid, ruba'iy mujarrad,* dan *ruba'iy mazid*. Pada pembahasan kali ini kita akan mempelajari *tashrif lughawi* dari *fi'il madhy, fi'il mudhari',* sampai *fi'il amr*. Kemudian untuk memudahkan dalam mengaplikasikan *wazan tashrif lughawi,* diberikan beberapa kata yang mewakili perubahan *tashrif,* yaitu نَصَرَ (telah menolong), ضَرَبَ (telah memukul), فَتَحَ (telah membuka), عَلِمَ (telah mengetahui), حَسُنَ (telah baik), حَسِبَ (telah menghitung) yang mewakili enam bab *tsulatsy mujarrad* , dan kata اِسْتَغْفَرَ (telah memohon ampun) untuk *wazan* اِسْتَفْعَلَ yang mewakili bab-bab *tsulatsy mazid*.

Perlu diketahui, secara umum kita bisa membagi *tashrif lughawi* menjadi dua jenis:

1. *Tashrif lughawi* bentuk *fi'il*
2. *Tashrif lughawi* bentuk *isim*

1. *Tashrif Lughawi* Bentuk *Fi'il*

Tashrif fi'il ini melingkupi *fi'il madhy, fi'il mudhari', fi'il amr,* dan *fi'il nahyi. Tashrif lughawi* bentuk *fi'il* berubah berdasarkan perbedaan *dhamir* dari هُوَ sampai نَحْنُ. Artinya, setiap kata ganti akan memiliki *wazan fi'il* yang spesifik. Sebagai contoh, *tashrif lughawi* untuk *fi'il madhy* كَتَبَ (menulis) untuk beberapa kata ganti:

Bentuk asal: كَتَبَ → هُوَ

Bentuk lain: كَتَبْتَ → أَنْتَ

كَتَبُوْا → هُمْ

كَتَبْتُمْ → أَنْتُمْ

Karena *dhamir* ada 14, maka *wazan tashrif lughawiy* untuk *fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'* juga ada 14 *wazan*. Adapun untuk *fi'il amr* dan *fi'il nahyi* memiliki enam *wazan*. Secara makna, kata perintah dan kata larangan hanya berlaku untuk kata ganti orang kedua (أَنْتَ، أَنْتُمَا، أَنْتُمْ، أَنْتِ، أَنْتُمَا، أَنْتُنَّ).

2. *Tashrif Lughawi* Bentuk *Isim*

Tashrif isim ini melingkupi *isim fa'il* dan *isim maf'ul*. Adapun *mashdar*, karena bentuknya adalah *sama'iy* , maka **kami tidak menjelaskan *tashrif lughawi*nya**. Sedikit berbeda dengan *fi'il* yang memiliki satu *wazan* untuk setiap *dhamir*-nya, *tashrif isim* hanya ditinjau dari jumlah dan jenisnya. *Tashrif isim* tidak berbeda untuk setiap jenis *dhamir*. *Wazan tashrif isim* berjumlah enam *wazan*. Setiap *wazan* dari enam *wazan isim* ini bisa digunakan untuk lebih dari satu *dhamir*, dengan syarat *dhamir* tersebut sesuai jumlah dan jenisnya.

Contohnya *isim fa'il* untuk كَتَبَ adalah كَاتِبٌ . كَاتِبٌ ini adalah *wazan* untuk *mufrad mudzakkar*. Sehingga, kata ini dapat digunakan untuk *dhamir* saya, kamu (laki-laki), dan dia (laki-laki) karena semua *dhamir* ini termasuk jenis *mufrad mudzakkar*. Contohnya:

أَنَا كَاتِبٌ ، هُوَ كَاتِبٌ، أَنْتَ كَاتِبٌ

6.2.1 *Tashrif Lughawi Fi'il Madhy*

Wazan tashrif fi'il madhy identik dengan perubahan bentuk pada huruf terakhir (*lam fi'il*). Berikut ini *wazan tashrif lughawi fi'il madhy*:

Tabel 6.1 Rumus *Tashrif Lughawi Fi'il Madhy*

Makna Dasar	Huruf tambahan	*Tashrif Fi'il Madhy*	*Dhamir*
Dia (lk) telah berbuat		فَعَلَ	هُوَ
Mereka berdua (lk) telah berbuat	ا	فَعَلاَ	هُمَا
Mereka (lk) telah berbuat	ـُ وْا	فَعَلُوْا	هُمْ
Dia (pr) telah berbuat	تْ	فَعَلَتْ	هِيَ
Mereka berdua (pr) telah berbuat	تَا	فَعَلَتَا	هُمَا
Mereka (pr) telah berbuat	ـْ نَ	فَعَلْنَ	هُنَّ
Kamu (lk) telah berbuat	ـْ تَ	فَعَلْتَ	أَنْتَ
Kalian berdua (lk) telah berbuat	ـْ تُمَا	فَعَلْتُمَا	أَنْتُمَا
Kalian (lk) telah berbuat	ـْ تُمْ	فَعَلْتُمْ	أَنْتُمْ
Kamu (pr) telah berbuat	ـْ تِ	فَعَلْتِ	أَنْتِ
Kalian berdua (pr) telah berbuat	ـْ تُمَا	فَعَلْتُمَا	أَنْتُمَا
Kalian (pr) telah berbuat	ـْ تُنَّ	فَعَلْتُنَّ	أَنْتُنَّ
Saya telah berbuat	ـْ تُ	فَعَلْتُ	أَنَا
Kami telah berbuat	ـْ نَا	فَعَلْنَا	نَحْنُ

Karena *wazan tashrif lughawi* berlaku umum, maka *wazan* فَعَلَ ini berlaku tidak hanya untuk *tsulatsy mujarrad,* tetapi juga berlaku untuk *tsulatsy mazid* dan yang lainnya. Agar lebih memahami keseragaman *wazan* ini untuk setiap bab *tashrif,* perhatikan contoh tabel perbandingan berikut:

Tabel 6.2 *Wazan Tashrif Fi'il Madhy*

Mazid	Bab 6	Bab 5	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1	*Dhamir*
اِسْتَفْعَلَ	فَعِلَ	فَعُلَ	فَعِلَ	فَعَلَ	فَعَلَ	فَعَلَ	هو
اِسْتَفْعَلاَ	فَعِلاَ	فَعُلاَ	فَعِلاَ	فَعَلاَ	فَعَلاَ	فَعَلاَ	هما
اِسْتَفْعَلُوْا	فَعِلُوا	فَعُلُوا	فَعِلُوا	فَعَلُوْا	فَعَلُوْا	فَعَلُوْا	هم
اِسْتَفْعَلَتْ	فَعِلَتْ	فَعُلَتْ	فَعِلَتْ	فَعَلَتْ	فَعَلَتْ	فَعَلَتْ	هي
اِسْتَفْعَلَتَا	فَعِلَتاَ	فَعُلَتاَ	فَعِلَتاَ	فَعَلَتَا	فَعَلَتَا	فَعَلَتَا	هما
اِسْتَفْعَلْنَ	فَعِلْنَ	فَعُلْنَ	فَعِلْنَ	فَعَلْنَ	فَعَلْنَ	فَعَلْنَ	هنّ
اِسْتَفْعَلْتَ	فَعِلتَ	فَعُلتَ	فَعِلتَ	فَعَلْتَ	فَعَلْتَ	فَعَلْتَ	أَنْتَ
اِسْتَفْعَلْتُمَا	فَعِلْتُمَا	فَعُلْتُمَا	فَعِلْتُمَا	فَعَلْتُمَا	فَعَلْتُمَا	فَعَلْتُمَا	أَنْتُمَا
اِسْتَفْعَلْتُمْ	فَعِلْتُمْ	فَعُلْتُمْ	فَعِلْتُمْ	فَعَلْتُمْ	فَعَلْتُمْ	فَعَلْتُمْ	أَنْتُمْ
اِسْتَفْعَلْتِ	فَعِلْتِ	فَعُلْتِ	فَعِلْتِ	فَعَلْتِ	فَعَلْتِ	فَعَلْتِ	أَنْتِ
اِسْتَفْعَلْتُمَا	فَعِلْتُمَا	فَعُلْتُماَ	فَعِلْتُمَا	فَعَلْتُمَا	فَعَلْتُمَا	فَعَلْتُمَا	أَنْتُمَا
اِسْتَفْعَلْتُنَّ	فَعِلْتُنَّ	فَعُلْتُنَّ	فَعِلْتُنَّ	فَعَلْتُنَّ	فَعَلْتُنَّ	فَعَلْتُنَّ	أَنْتُنَّ
اِسْتَفْعَلْتُ	فَعِلْتُ	فَعُلْتُ	فَعِلْتُ	فَعَلْتُ	فَعَلْتُ	فَعَلْتُ	أَنَا
اِسْتَفْعَلْنَا	فَعِلْنَا	فَعُلْنَا	فَعِلْنَا	فَعَلْنَا	فَعَلْنَا	فَعَلْنَا	نحن

Perhatikanlah bahwa yang berubah dari setiap *fi'il* di atas adalah hanya bentuk terakhirnya saja, yaitu pada huruf *lam fi'il*. Huruf *fa fi'il* dan *'ain fi'il* dari setiap bab tetap mengikuti *wazan* utama. Ini juga berlaku untuk *tsulatsy mazid* dan yang lainnya. Sebagai gambaran, perhatikanlah tabel *tashrif lughawi* untuk beberapa *fi'il madhy* berikut ini:

Tabel 6.3 Contoh *Tashrif Lughawi Mauzun Fi'il Madhy*

Bab *Mazid*	Bab 6	Bab 5	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1	*Dhamir*
اِسْتَغْفَرَ	حَسِبَ	حَسُنَ	عَلِمَ	فَتَحَ	ضَرَبَ	كَتَبَ	هو
اِسْتَغْفَرَا	حَسِبَا	حَسُنَا	عَلِمَا	فَتَحَا	ضَرَبَا	كَتَبَا	هما
اِسْتَغْفَرُوْا	حَسِبُوْا	حَسُنُوْا	عَلِمُوْا	فَتَحُوْا	ضَرَبُوْا	كَتَبُوْا	هم
اِسْتَغْفَرَتْ	حَسِبَتْ	حَسُنَتْ	عَلِمَتْ	فَتَحَتْ	ضَرَبَتْ	كَتَبَتْ	هي
اِسْتَغْفَرَتَا	حَسِبَتَا	حَسُنَتَا	عَلِمَتَا	فَتَحَتَا	ضَرَبَتَا	كَتَبَتَا	هما
اِسْتَغْفَرْنَ	حَسِبْنَ	حَسُنَّ	عَلِمْنَ	فَتَحْنَ	ضَرَبْنَ	كَتَبْنَ	هنّ
اِسْتَغْفَرْتَ	حَسِبْتَ	حَسُنْتَ	عَلِمْتَ	فَتَحْتَ	ضَرَبْتَ	كَتَبْتَ	أَنْتَ
اِسْتَغْفَرْتُمَا	حَسِبْتُمَا	حَسُنْتُمَا	عَلِمْتُمَا	فَتَحْتُمَا	ضَرَبْتُمَا	كَتَبْتُمَا	أَنْتُمَا
اِسْتَغْفَرْتُمْ	حَسِبْتُمْ	حَسُنْتُمْ	عَلِمْتُمْ	فَتَحْتُمْ	ضَرَبْتُمْ	كَتَبْتُمْ	أَنْتُمْ
اِسْتَغْفَرْتِ	حَسِبْتِ	حَسُنْتِ	عَلِمْتِ	فَتَحْتِ	ضَرَبْتِ	كَتَبْتِ	أَنْتِ
اِسْتَغْفَرْتُمَا	حَسِبْتُمَا	حَسُنْتُمَا	عَلِمْتُمَا	فَتَحْتُمَا	ضَرَبْتُمَا	كَتَبْتُمَا	أَنْتُمَا
اِسْتَغْفَرْتُنَّ	حَسِبْتُنَّ	حَسُنْتُنَّ	عَلِمْتُنَّ	فَتَحْتُنَّ	ضَرَبْتُنَّ	كَتَبْتُنَّ	أَنْتُنَّ
اِسْتَغْفَرْتُ	حَسِبْتُ	حَسُنْتُ	عَلِمْتُ	فَتَحْتُ	ضَرَبْتُ	كَتَبْتُ	أَنَا
اِسْتَغْفَرْنَا	حَسِبْنَا	حَسُنَّا	عَلِمْنَا	فَتَحْنَا	ضَرَبْنَا	كَتَبْنَا	نحن

Dari tabel di atas kita bisa menyimpulkan bahwa *wazan tashrif lughawi fi'il madhy* adalah seragam untuk bab-bab *tsulatsy mujarrad,* dan begitupun dengan *tsulatsy mazid* dan kelompok bab lainnya. Kemudian untuk membuat kalimat kamu (laki-laki) telah memukul, maka kata *fi'il madhy* yang tepat adalah ضَرَبْتَ, bukan bentuk yang lain. Begitupun dengan yang lainnya, setiap kata ganti memiliki bentuk *fi'il madhy* yang spesifik.

6.2.2 *Tashrif Lughawi Fi'il Mudhari'*

Wazan tashrif fi'il mudhari' seperti *fi'il madhy*, di mana perubahannya berdasarkan kata gantinya. Namun, yang perlu dicermati adalah *wazan tashrif fi'il mudhari'* lebih rumit, karena yang berubah tidak hanya huruf terakhir saja (seperti *fi'il madhy*), akan tetapi juga pada huruf pertamanya. *Wazan tashrif fi'il mudhari'* adalah:

Tabel 6.4 Rumus *Tashrif Lughawi Fi'il Mudhari'*

Makna Dasar	Akhir	*Tashrif*	Awal	*Dhamir*
Dia (lk) sedang berbuat	–	يَفْعَلُ	يَ	هُوَ
Mereka berdua (lk) sedang berbuat	+ ـَانِ	يَفْعَلاَنِ	يَ	هُمَا
Mereka (lk) sedang berbuat	+ ـُوْنَ	يَفْعَلُوْنَ	يَ	هُمْ
Dia (pr) sedang berbuat	–	تَفْعَلُ	تَ	هِيَ
Mereka berdua (pr) sedang berbuat	+ ـَانِ	تَفْعَلاَنِ	تَ	هُمَا
Mereka (pr) sedang berbuat	+ نَ	يَفْعَلْنَ	يَ	هُنَّ
Kamu (lk) sedang berbuat	–	تَفْعَلُ	تَ	أَنْتَ
Kalian berdua (lk) sedang berbuat	+ ـَانِ	تَفْعَلاَنِ	تَ	أَنْتُمَا
Kalian (lk) sedang berbuat	+ ـُوْنَ	تَفْعَلُوْنَ	تَ	أَنْتُمْ
Kamu (pr) sedang berbuat	+ ـِيْنَ	تَفْعَلِيْنَ	تَ	أَنْتِ
Kalian berdua (pr) sedang berbuat	+ ـَانِ	تَفْعَلاَنِ	تَ	أَنْتُمَا
Kalian (pr) sedang berbuat	+ نَ	تَفْعَلْنَ	تَ	أَنْتُنَّ
Saya sedang berbuat	–	أَفْعَلُ	أَ	أَنَا
Kami sedang berbuat	–	نَفْعَلُ	نَ	نَحْنُ

Salah satu ciri *fi'il mudhari'* adalah huruf pertamanya salah satu dari empat huruf (ت – ي – ن – أ) yang bisa diingat dengan أَنَيْتُ atau أَنِيْتَ .

Tabel berikut menampilkan *wazan tashrif fi'il mudhari'*:

Tabel 6.5 *Wazan Tashrif Lughawi Fi'il Mudhari'*

Mazid	Bab 6	Bab 5	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1
يَسْتَفْعِلُ يَسْتَفْعِلاَنِ يَسْتَفْعِلُوْنَ	يَفْعِلُ يَفْعِلاَنِ يَفْعِلُوْنَ	يَفْعُلُ يَفْعُلاَنِ يَفْعُلُوْنَ	يَفْعَلُ يَفْعَلاَنِ يَفْعَلُوْنَ	يَفْعَلُ يَفْعَلاَنِ يَفْعَلُوْنَ	يَفْعِلُ يَفْعِلاَنِ يَفْعِلُوْنَ	يَفْعُلُ يَفْعُلاَنِ يَفْعُلُوْنَ
تَسْتَفْعِلُ تَسْتَفْعِلاَنِ يَسْتَفْعِلنَ	تَفْعِلُ تَفْعِلاَنِ يَفْعِلنَ	تَفْعُلُ تَفْعُلاَنِ يَفْعُلنَ	تَفْعَلُ تَفْعَلاَنِ يَفْعَلنَ	تَفْعَلُ تَفْعَلاَنِ يَفْعَلنَ	تَفْعِلُ تَفْعِلاَنِ يَفْعِلنَ	تَفْعُلُ تَفْعُلاَنِ يَفْعُلنَ
تَسْتَفْعِلُ تَسْتَفْعِلاَنِ تَسْتَفْعِلُوْنَ	تَفْعِلُ تَفْعِلاَنِ تَفْعِلُوْنَ	تَفْعُلُ تَفْعُلاَنِ تَفْعُلُوْنَ	تَفْعَلُ تَفْعَلاَنِ تَفْعَلُوْنَ	تَفْعَلُ تَفْعَلاَنِ تَفْعَلُوْنَ	تَفْعِلُ تَفْعِلاَنِ تَفْعِلُوْنَ	تَفْعُلُ تَفْعُلاَنِ تَفْعُلُوْنَ
تَسْتَفْعِلِيْنَ تَسْتَفْعِلاَنِ تَسْتَفْعِلنَ	تَفْعِلِيْنَ تَفْعِلاَنِ تَفْعِلنَ	تَفْعُلِيْنَ تَفْعُلاَنِ تَفْعُلنَ	تَفْعَلِيْنَ تَفْعَلاَنِ تَفْعَلنَ	تَفْعَلِيْنَ تَفْعَلاَنِ تَفْعَلنَ	تَفْعِلِيْنَ تَفْعِلاَنِ تَفْعِلنَ	تَفْعُلِيْنَ تَفْعُلاَنِ تَفْعُلنَ
أَسْتَفْعِلُ نَسْتَفْعِلُ	أَفْعِلُ نَفْعِلُ	أَفْعُلُ نَفْعُلُ	أَفْعَلُ نَفْعَلُ	أَفْعَلُ نَفْعَلُ	أَفْعِلُ نَفْعِلُ	أَفْعُلُ نَفْعُلُ

Catatan: ***Hamzah*** **untuk** ***fi'il mudhari' dhamir ana*** **(saya) adalah** ***hamzah qatha'***

Untuk lebih memahami *wazan tashrif lughawi fi'il mudahri'*, berikut ini ditampilkan tabel yang menyajikan contoh beberapa *fi'il mudhari' tsulatsy mujarrad* :

Tabel 6.6 Contoh *Tashrif Lughawi Mauzun Fi'il Mudhari'*

Mazid	Bab 6	Bab 5	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1
يَسْتَغْفِرُ يَسْتَغْفِرَانِ يَسْتَغْفِرُوْنَ	يَحْسِبُ يَحْسِبَانِ يَحْسِبُوْنَ	يَحْسُنُ يَحْسُنَانِ يَحْسُنُوْنَ	يَعْلَمُ يَعْلَمَانِ يَعْلَمُوْنَ	يَفْتَحُ يَفْتَحَانِ يَفْتَحُوْنَ	يَضْرِبُ يَضْرِبَانِ يَضْرِبُوْنَ	يَكْتُبُ يَكْتُبَانِ يَكْتُبُوْنَ
تَسْتَغْفِرُ تَسْتَغْفِرَانِ يَسْتَغْفِرْنَ	تَحْسِبُ تَحْسِبَانِ يَحْسِبْنَ	تَحْسُنُ تَحْسُنَانِ يَحْسُنَّ	تَعْلَمُ تَعْلَمَانِ يَعْلَمْنَ	تَفْتَحُ تَفْتَحَانِ يَفْتَحْنَ	تَضْرِبُ تَضْرِبَانِ يَضْرِبْنَ	تَكْتُبُ تَكْتُبَانِ يَكْتُبْنَ
تَسْتَغْفِرُ تَسْتَغْفِرَانِ تَسْتَغْفِرُوْنَ	تَحْسِبُ تَحْسِبَانِ تَحْسِبُوْنَ	تَحْسُنُ تَحْسُنَانِ تَحْسُنُوْنَ	تَعْلَمُ تَعْلَمَانِ تَعْلَمُوْنَ	تَفْتَحُ تَفْتَحَانِ تَفْتَحُوْنَ	تَضْرِبُ تَضْرِبَانِ تَضْرِبُوْنَ	تَكْتُبُ تَكْتُبَانِ تَكْتُبُوْنَ
تَسْتَغْفِرِيْنَ تَسْتَغْفِرَانِ تَسْتَغْفِرْنَ	تَحْسِبِيْنَ تَحْسِبَانِ تَحْسِبْنَ	تَحْسُنِيْنَ تَحْسُنَانِ تَحْسُنَّ	تَعْلَمِيْنَ تَعْلَمَانِ تَعْلَمْنَ	تَفْتَحِيْنَ تَفْتَحَانِ تَفْتَحْنَ	تَضْرِبِيْنَ تَضْرِبَانِ تَضْرِبْنَ	تَكْتُبِيْنَ تَكْتُبَانِ تَكْتُبْنَ
أَسْتَغْفِرُ نَسْتَغْفِرُ	أَحْسِبُ نَحْسِبُ	أَحْسُنُ نَحْسُنُ	أَعْلَمُ نَعْلَمُ	أَفْتَحُ نَفْتَحُ	أَضْرِبُ نَضْرِبُ	أَكْتُبُ نَكْتُبُ

Apabila kita perhatikan tabel di atas, maka kita akan mendapati *wazan tashrif lughawi*-nya yang seragam bagaimanapun bentuknya, baik untuk bab-bab *tsulatsy mujarrad* dan begitu juga dengan *tsulatsy mazid* dan kelompok bab lainnya. Kemudian untuk membuat kalimat kalian (laki-laki) sedang memohon ampun, maka kata *fi'il mudhari'* yang tepat adalah تَسْتَغْفِرُوْنَ , bukan bentuk yang lain. Begitupun dengan yang lainnya, setiap kata ganti memiliki bentuk *fi'il mudhari'* yang spesifik.

6.2.3 *Tashrif Lughawi Isim Fa'il*

Berbeda dengan bentuk *fi'il* yang berubah berdasarkan *dhamir*-nya, *tashrif isim* berubah berdasarkan *'adad* atau jumlah dan jenisnya. Ada enam *wazan isim fa'il*, di mana keenam *wazan* ini dapat digunakan untuk lebih dari satu *dhamir*. *Wazan tashrif isim fa'il* ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 6.7 Rumus *Tashrif Lughawi Isim Fa'il*

Makna dasar	*Dhamir*	*Tashrif*	Bentuk
Seorang yang berbuat (lk)	أَنَا ، أَنْتَ ، هُوَ	فَاعِلٌ	*Mufrad Mudzakkar*
Dua orang yang berbuat (lk)	هُمَا ، أَنْتُمَا ، نَحْنُ	فَاعِلاَنِ / فَاعِلَيْنِ	*Mutsanna Mudzakkar*
Orang-orang yang berbuat (lk)	هُمْ ، أَنْتُمْ ، نَحْنُ	فَاعِلُوْنَ / فَاعِلِيْنَ	*Jamak Mudzakar Salim*
Seorang yang berbuat (pr)	أَنَا ، أَنْتِ ، هِيَ	فَاعِلَةٌ	*Mufrad Muannats*
Dua orang yang berbuat (pr)	هُمَا ، أَنْتُمَا ، نَحْنُ	فَاعِلَتَانِ / فَاعِلَتَيْنِ	*Mutsanna Muannats*
Orang-orang yang berbuat (pr)	هُنَّ ، أَنْتُنَّ ، نَحْنُ	فَاعِلاَتٌ	*Jamak Muannats Salim*

Perhatikan tabel di atas! Setiap *wazan isim fa'il* tersebut dapat digunakan lebih dari satu *dhamir*. Karena, perubahannya didasarkan pada jenis dan *'adad*nya. Misalkan فَاعِلٌ merupakan bentuk *mufrad mudzakkar*, maka semua *dhamir mufrad mudzakkar* dapat menggunakan *wazan* ini, yaitu أَنَا، أَنْتَ، هُوَ tanpa melihat apakah *dhamir* tersebut adalah *dhamir mukhathab, ghaib*, atau *mutakallim*. Aturan ini juga berlaku untuk *isim maf'ul*. Tabel berikut menampilkan beberapa contoh *tashrif lughawi isim fa'il*:

Tabel 6.8 Contoh *Tashrif Lughawi Mauzun Isim Fa'il*

Mazid	Bab 6	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1
مُسْتَغْفِرٌ مُسْتَغْفِرَانِ/مُسْتَغْفِرَيْنِ مُسْتَغْفِرُوْنَ/مُسْتَغْفِرِيْنَ	حَاسِبٌ حَاسِبَانِ/حَاسِبَيْنِ حَاسِبُوْنَ/حَاسِبِيْنَ	عَالِمٌ عَالِمَانِ/عَالِمَيْنَ عَالِمُوْنَ/عَالِمِيْنَ	فَاتِحٌ فَاتِحَانِ/فَاتِحَيْنِ فَاتِحُوْنَ/فَاتِحِيْنَ	ضَارِبٌ ضَارِبَانِ/ ضَارِبَيْنِ ضَارِبُوْنَ/ضَارِبِيْنَ	كَاتِبٌ كَاتِبَانِ/كَاتِبَيْنِ كَاتِبُوْنَ/كَاتِبِينَ
مُسْتَغْفِرَةٌ مُسْتَغْفِرَتَانِ/مُسْتَغْفِرَتَيْنِ مُسْتَغْفِرَاتٌ	حَاسِبَةٌ حَاسِبَتَانِ/حَاسِبَتَيْنِ حَاسِبَاتٌ	عَالِمَةٌ عَالِمَتَانِ/عَالِمَتَيْنِ عَالِمَاتٌ	فَاتِحَةٌ فَاتِحَتَانِ/فَاتِحَتَيْنِ فَاتِحَاتٌ	ضَارِبَةٌ ضَارِبَتَانِ/ضَارِبَتَيْنِ ضَارِبَاتٌ	كَاتِبَةٌ كَاتِبَتَانِ/كَاتِبَتَينِ كَاتِبَاتٌ

Tashrif untuk *isim fa'il* dan *isim maf'ul* berdasarkan *tashrif* dari *mufrad* ke jamak. Silahkan lihat aturan perubahannya pada bab satu dari buku ini.

6.2.4 *Tashrif Lughawi Isim Maf'ul*

Wazan tashrif lughawi isim maf'ul sama dengan *isim fa'il*. Tabel berikut menyajikan *wazan tashrif isim maf'ul* ditunjukkan oleh Tabel 6.9 berikut:

Tabel 6.9 Rumus *Tashrif Lughawi Isim Maf'ul*

Makna dasar	*Dhamir*	*Tashrif*	Bentuk
Seorang / hal yang dikenai perbuatan (lk)	أَنَا ، أَنْتَ ، هُوَ	مَفْعُوْلٌ	*Mufrad Mudzakkar*
Dua orang/hal yang dikenai perbuatan (lk)	هُمَا ، أَنْتُمَا ، نَحْنُ	مَفْعُوْلاَنِ / مَفْعُوْلَيْنِ	*Mutsanna Mudzakkar*
Orang-orang / hal-hal yang dikenai perbuatan (lk)	هُمْ ، أَنْتُم ، نَحْنُ	مَفْعُوْلُوْنَ / مَفْعُوْلِيْنَ	*Jamak Mudzakar Salim*
Seorang / hal yang dikenai perbuatan (pr)	أَنَا ، أَنْتِ ، هِيَ	مَفْعُوْلَةٌ	*Mufrad Muannats*
Dua orang / hal yang dikenai perbuatan (pr)	هُمَا ، أَنْتُمَا ، نَحْنُ	مَفْعُوْلَتَانِ / مَفْعُوْلَتَيْنِ	*Mutsanna Muannats*
Orang-orang / hal-hal yang dikenai perbuatan (pr)	هُنَّ ، أَنْتُنَّ ، نَحْنُ	مَفْعُوْلاَتٌ	*Jamak Muannats Salim*

Catatan :

Isim maf'ul tidak harus untuk manusia sehingga dapat diterjemahkan menjadi "orang" atau "hal". Misalkan untuk ungkapan: yang dimakan, yang dimasak, maka lebih tepat untuk benda dibandingkan untuk manusia.

Tabel 6.10 berikut ini menampilkan beberapa contoh *tashrif lughawi isim maf'ul*:

Tabel 6.10 Contoh *Tashrif Lughawi Mauzun Isim Maf'ul*

Mazid	Bab 6	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1
مُسْتَغْفَرٌ	مَحْسُوْبٌ	مَعْلُوْمٌ	مَفْتُوْحٌ	مَضْرُوْبٌ	مَكْتُوْبٌ
مُسْتَغْفَرَانِ/ مُسْتَغْفَرَيْنِ	مَحْسُوْبَانِ/ مَحْسُوْبَيْنِ	مَعْلُوْمَانِ/ مَعْلُوْمَيْنِ	مَفْتُوْحَانِ/ مَفْتُوْحَيْنِ	مَضْرُوْبَانِ/ مَضْرُوْبَيْنِ	مَكْتُوْبَانِ/ مَكْتُوْبَيْنِ
مُسْتَغْفَرُوْنَ/ مُسْتَغْفَرِيْنَ	مَحْسُوْبُوْنَ/ مَحْسُوْبِيْنَ	مَعْلُوْمُوْنَ/ مَعْلُوْمِيْنَ	مَفْتُوْحُوْنَ/ مَفْتُوْحِيْنَ	مَضْرُوْبُوْنَ/ مَضْرُوْبِيْنَ	مَكْتُوْبُوْنَ/ مَكْتُوْبِيْنَ
مُسْتَغْفَرَةٌ	مَحْسُوْبَةٌ	مَعْلُوْمَةٌ	مَفْتُوْحَةٌ	مَضْرُوْبَةٌ	مَكْتُوْبَةٌ
مُسْتَغْفَرَتَانِ/ مُسْتَغْفَرَتَيْنِ	مَحْسُوْبَتَانِ/ مَحْسُوْبَتَيْنِ	مَعْلُوْمَتَانِ/ مَعْلُوْمَتَيْنِ	مَفْتُوْحَتَانِ/ مَفْتُوْحَتَيْنِ	مَضْرُوْبَتَانِ/ مَضْرُوْبَتَيْنِ	مَكْتُوْبَتَانِ/ مَكْتُوْبَتَيْنِ
مُسْتَغْفَرَاتٌ	مَحْسُوْبَاتٌ	مَعْلُوْمَاتٌ	مَفْتُوْحَاتٌ	مَضْرُوْبَاتٌ	مَكْتُوْبَاتٌ

6.2.5 *Tashrif Lughawi Fi'il Amr*

Fi'il amr dan *fi'il nahyi* sama seperti dua bentuk *fi'il* sebelumnya, juga berubah berdasarkan *dhamir*. Hanya saja, seperti kita ketahui bersama bahwa bentuk kata perintah dan kata larangan itu hanya berlaku untuk kata ganti orang kedua (kamu, kalian) sehingga *tashrif*-nya hanya perubahan dari *anta* (kamu laki-laki) hingga *antunna* (kalian perempuan).

Tashrif fi'il amr ini hanya berubah pada huruf terakhir dari *fi'il amr*. *Wazan* untuk *fi'il amr tsulatsy mujarrad* ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 6.11 Rumus *Tashrif Lughawi Fi'il Amr*

Makna dasar	*Mazid*	Bab 6	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1	*Dhamir*
Kamu (lk) perbuatlah!	اِسْتَفْعِلْ	اِفْعِلْ	اِفْعَلْ	اِفْعَلْ	اِفْعِلْ	أُفْعُلْ	أَنْتَ
Kalian (lk) berdua perbuatlah!	اِسْتَفْعِلاَ	اِفْعِلاَ	اِفْعَلاَ	اِفْعَلاَ	اِفْعِلاَ	أُفْعُلاَ	أَنْتُمَا
Kalian (lk)perbuatlah!	اِسْتَفْعِلُوْا	اِفْعِلُوْا	اِفْعَلُوْا	اِفْعَلُوْا	اِفْعِلُوْا	أُفْعُلُوْا	أَنْتُمْ
Kamu (pr) perbuatlah!	اِسْتَفْعِلِيْ	اِفْعِلِيْ	اِفْعَلِيْ	اِفْعَلِيْ	اِفْعِلِيْ	أُفْعُلِيْ	أَنْتِ
Kalian (pr) berdua perbuatlah!	اِسْتَفْعِلاَ	اِفْعِلاَ	اِفْعَلاَ	اِفْعَلاَ	اِفْعِلاَ	أُفْعُلاَ	أَنْتُمَا
Kalian (pr)perbuatlah!	اِسْتَفْعِلْنَ	اِفْعِلْنَ	اِفْعَلْنَ	اِفْعَلْنَ	اِفْعِلْنَ	أُفْعُلْنَ	أَنْتُنَّ

Contoh *tashrif mauzun fi'il amr* ditunjukkan oleh Tabel 5.12 :

Tabel 6.12 Contoh *Tashrif Lughawi Mauzun Fi'il Amr*

Mazid	Bab 6	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1	*Dhamir*
اِسْتَغْفِرْ	اِحْسِبْ	اِعْلَمْ	اِفْتَحْ	اِضْرِبْ	اُكْتُبْ	أَنْتَ
اِسْتَغْفِرَا	اِحْسِبَا	اِعْلَمَا	اِفْتَحَا	اِضْرِبَا	اُكْتُبَا	أَنْتُمَا
اِسْتَغْفِرُوْا	اِحْسِبُوْا	اِعْلَمُوْا	اِفْتَحُوْا	اِضْرِبُوْا	اُكْتُبُوْا	أَنْتُمْ
اِسْتَغْفِرِيْ	اِحْسِبِيْ	اِعْلَمِيْ	اِفْتَحِيْ	اِضْرِبِيْ	اُكْتُبِيْ	أَنْتِ
اِسْتَغْفِرَا	اِحْسِبَا	اِعْلَمَا	اِفْتَحَا	اِضْرِبَا	اُكْتُبَا	أَنْتُمَا
اِسْتَغْفِرْنَ	اِحْسِبْنَ	اِعْلَمْنَ	اِفْتَحْنَ	اِضْرِبْنَ	اُكْتُبْنَ	أَنْتُنَّ

Fi'il amr adalah kata perintah, oleh karena itu hanya berlaku untuk *dhamir mukhathab* (kata ganti orang kedua). Ketika ingin membuat kata perintah "tulislah!" untuk tiga orang perempuan, maka digunakan kata اُكْتُبْنَ . Begitupun jika ingin membuat kata perintah yang lain, maka perhatikanlah *dhamir*-nya.

6.2.6 *Tashrif Lughawi Fi'il Nahyi*

Tashrif fi'il nahyi tidak jauh berbeda dengan *fi'il amr*. Ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 6.13 Rumus *Tashrif Lughawi Fi'il Nahyi*

Makna dasar	*Mazid*	Bab 6	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1	*Dhamir*
Jangan Kamu (lk) perbuat!	لَاتَسْتَفْعِلْ	لَاتَفْعِلْ	لَاتَفْعَلْ	لَاتَفْعَلْ	لَاتَفْعِلْ	لَاتَفْعُلْ	أَنْتَ
Jangan Kalian (lk) berdua perbuat!	لَاتَسْتَفْعِلاَ	لَاتَفْعِلاَ	لَاتَفْعَلاَ	لَاتَفْعَلاَ	لَاتَفْعِلاَ	لَاتَفْعُلاَ	أَنْتُمَا
Jangan Kalian (lk)perbuat!	لَاتَسْتَفْعِلُوْا	لَاتَفْعِلُوْا	لَاتَفْعَلُوْا	لَاتَفْعَلُوْا	لَاتَفْعِلُوْا	لَاتَفْعُلُوْا	أَنْتُمْ
Jangan Kamu (pr) perbuat!	لَاتَسْتَفْعِلِيْ	لَاتَفْعِلِيْ	لَاتَفْعَلِيْ	لَاتَفْعَلِيْ	لَاتَفْعِلِيْ	لَاتَفْعُلِيْ	أَنْتِ
Jangan Kalian (pr) berdua perbuat!	لَاتَسْتَفْعِلاَ	لَاتَفْعِلاَ	لَاتَفْعَلاَ	لَاتَفْعَلاَ	لَاتَفْعِلاَ	لَاتَفْعُلاَ	أَنْتُمَا
Jangan Kalian (pr) perbuat!	لَاتَسْتَفْعِلْنَ	لَاتَفْعِلْنَ	لَاتَفْعَلْنَ	لَاتَفْعَلْنَ	لَاتَفْعِلْنَ	لَاتَفْعُلْنَ	أَنْتُنَّ

Contoh *tashrif mauzun fi'il nahyi* ditunjukkan oleh Tabel 6.14:

Tabel 6.14 Contoh *Tashrif Mauzun Fi'il Nahyi*

Mazid	Bab 6	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1	*Dhamir*
لَاتَسْتَغْفِرْ	لا تَحْسِبْ	لاتَعْلَمْ	لَاتَفْتَحْ	لَاتَضْرِبْ	لَاتَكْتُبْ	أَنْتَ
لَاتَسْتَغْفِرَا	لا تَحْسِبَا	لاتَعْلَمَا	لَاتَفْتَحَا	لَاتَضْرِبَا	لَاتَكْتُبَا	أَنْتُمَا
لَاتَسْتَغْفِرُوْا	لا تَحْسِبُوْا	لاتَعْلَمُوْا	لَاتَفْتَحُوْا	لَاتَضْرِبُوْا	لَاتَكْتُبُوْا	أَنْتُمْ
لَاتَسْتَغْفِرِيْ	لا تَحْسِبِيْ	لاتَعْلَمِيْ	لَاتَفْتَحِيْ	لَاتَضْرِبِيْ	لَاتَكْتُبِيْ	أَنْتِ
لَاتَسْتَغْفِرَا	لا تَحْسِبَا	لاتَعْلَمَا	لَاتَفْتَحَا	لَاتَضْرِبَا	لَاتَكْتُبَا	أَنْتُمَا
لَاتَسْتَغْفِرْنَ	لا تَحْسِبْنَ	لاتَعْلَمْنَ	لَاتَفْتَحْنَ	لَاتَضْرِبْنَ	لَاتَكْتُبْنَ	أَنْتُنَّ

6.3 Contoh *Tashrif* Lengkap *Tsulatsy Mujarrad*

1. *Tashrif* كَتَبَ (telah menulis)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَكْتُوْبٌ	كَاتِبٌ	كِتَابَةً	يَكْتُبُ	كَتَبَ	هُوَ
		مَكْتُوْبَانِ/ مَكْتُوْبَيْنِ	كَاتِبَانِ/كَاتِبَيْنِ		يَكْتُبَانِ	كَتَبَا	هُمَا
		مَكْتُوْبُوْنَ/ مَكْتُوْبِيْنَ	كَاتِبُوْنَ/كَاتِبِيْنَ		يَكْتُبُوْنَ	كَتَبُوْا	هُمْ
		مَكْتُوْبَةٌ	كَاتِبَةٌ		تَكْتُبُ	كَتَبَتْ	هِيَ
		مَكْتُوْبَتَانِ/ مَكْتُوْبَتَيْنِ	كَاتِبَتَانِ/كَاتِبَتَيْنِ		تَكْتُبَانِ	كَتَبَتَا	هُمَا
		مَكْتُوْبَاتٌ	كَاتِبَاتٌ		يَكْتُبْنَ	كَتَبْنَ	هُنَّ
لَا تَكْتُبْ	أُكْتُبْ				تَكْتُبُ	كَتَبْتَ	أَنْتَ
لَا تَكْتُبَا	أُكْتُبَا				تَكْتُبَانِ	كَتَبْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَكْتُبُوْا	أُكْتُبُوْا				تَكْتُبُوْنَ	كَتَبْتُمْ	أَنْتُمْ
لَا تَكْتُبِيْ	أُكْتُبِيْ				تَكْتُبِيْنَ	كَتَبْتِ	أَنْتِ
لَا تَكْتُبَا	أُكْتُبَا				تَكْتُبَانِ	كَتَبْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَكْتُبْنَ	أُكْتُبْنَ				تَكْتُبْنَ	كَتَبْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَكْتُبُ	كَتَبْتُ	أَنَا
					نَكْتُبُ	كَتَبْنَا	نَحْنُ

2. *Tashrif* ضَرَبَ (telah memukul)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَضْرُوْبٌ	ضَارِبٌ	ضَرْبًا	يَضْرِبُ	ضَرَبَ	هُوَ
		مَضْرُوْبَانِ/مَضْرُوْبَيْنِ	ضَارِبَانِ/ ضَارِبَيْنِ		يَضْرِبَانِ	ضَرَبَا	هُمَا
		مَضْرُوْبُوْنَ/مَضْرُوْبِيْنَ	ضَارِبُوْنَ/ضَارِبِيْنَ		يَضْرِبُوْنَ	ضَرَبُوْا	هُمْ
		مَضْرُوْبَةٌ	ضَارِبَةٌ		تَضْرِبُ	ضَرَبَتْ	هِيَ
		مَضْرُوْبَتَانِ/مَضْرُوْبَتَيْنِ	ضَارِبَتَانِ/ضَارِبَتَيْنِ		تَضْرِبَانِ	ضَرَبَتَا	هُمَا
		مَضْرُوْبَاتٌ	ضَارِبَاتٌ		يَضْرِبْنَ	ضَرَبْنَ	هُنَّ
لَا تَضْرِبْ	اِضْرِبْ				تَضْرِبُ	ضَرَبْتَ	أَنْتَ
لَا تَضْرِبَا	اِضْرِبَا				تَضْرِبَانِ	ضَرَبْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَضْرِبُوْا	اِضْرِبُوْا				تَضْرِبُوْنَ	ضَرَبْتُمْ	أَنْتُمْ
لَا تَضْرِبِيْ	اِضْرِبِيْ				تَضْرِبِيْنَ	ضَرَبْتِ	أَنْتِ
لَا تَضْرِبَا	اِضْرِبَا				تَضْرِبَانِ	ضَرَبْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَضْرِبْنَ	اِضْرِبْنَ				تَضْرِبْنَ	ضَرَبْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَضْرِبُ	ضَرَبْتُ	أَنَا
					نَضْرِبُ	ضَرَبْنَا	نَحْنُ

3. *Tashrif* فَتَحَ (telah membuka)

	فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هُوَ	فَتَحَ	يَفْتَحُ	فَتْحًا	فَاتِحٌ	مَفْتُوْحٌ		
هُمَا	فَتَحَا	يَفْتَحَانِ		فَاتِحَانِ/فَاتِحَيْنِ	مَفْتُوْحَانِ/مَفْتُوْحَيْنِ		
هُمْ	فَتَحُوْا	يَفْتَحُوْنَ		فَاتِحُوْنَ/فَاتِحِيْنَ	مَفْتُوْحُوْنَ/مَفْتُوْحِيْنَ		
هِيَ	فَتَحَتْ	تَفْتَحُ		فَاتِحَةٌ	مَفْتُوْحَةٌ		
هُمَا	فَتَحَتَا	تَفْتَحَانِ		فَاتِحَتَانِ/فَاتِحَتَيْنِ	مَفْتُوْحَتَانِ/مَفْتُوْحَتَيْنِ		
هُنَّ	فَتَحْنَ	يَفْتَحْنَ		فَاتِحَاتٌ	مَفْتُوْحَاتٌ		
أَنْتَ	فَتَحْتَ	تَفْتَحُ				اِفْتَحْ	لَا تَفْتَحْ
أَنْتُمَا	فَتَحْتُمَا	تَفْتَحَانِ				اِفْتَحَا	لَا تَفْتَحَا
أَنْتُمْ	فَتَحْتُمْ	تَفْتَحُوْنَ				اِفْتَحُوْا	لَا تَفْتَحُوْا
أَنْتِ	فَتَحْتِ	تَفْتَحِيْنَ				اِفْتَحِيْ	لَا تَفْتَحِيْ
أَنْتُمَا	فَتَحْتُمَا	تَفْتَحَانِ				اِفْتَحَا	لَا تَفْتَحَا
أَنْتُنَّ	فَتَحْتُنَّ	تَفْتَحْنَ				اِفْتَحْنَ	لَا تَفْتَحْنَ
أَنَا	فَتَحْتُ	أَفْتَحُ					
نَحْنُ	فَتَحْنَا	نَفْتَحُ					

4. *Tashrif* عَلِمَ (telah mengetahui)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَعْلُوْمٌ	عَالِمٌ	عِلْمًا	يَعْلَمُ	عَلِمَ	هُوَ
		مَعْلُوْمَانِ/مَعْلُوْمَيْنِ	عَالِمَانِ/عَالِمَيْنِ		يَعْلَمَانِ	عَلِمَا	هُمَا
		مَعْلُوْمُوْنَ/مَعْلوْمِيْنَ	عَالِمُوْنَ/عَالِمِيْنَ		يَعْلَمُوْنَ	عَلِمُوْا	هُمْ
		مَعْلُوْمَةٌ	عَالِمَةٌ		تَعْلَمُ	عَلِمَتْ	هِيَ
		مَعْلُوْمَتَانِ/مَعْلُوْمَتَيْنِ	عَالِمَتَانِ/عَالِمَتَيْنِ		تَعْلَمَانِ	عَلِمَتَا	هُمَا
		مَعْلُوْمَاتٌ	عَالِمَاتٌ		يَعْلَمْنَ	عَلِمْنَ	هُنَّ
لَا تَعْلَمْ	اِعْلَمْ				تَعْلَمُ	عَلِمْتَ	أَنْتَ
لَا تَعْلَمَا	اِعْلَمَا				تَعْلَمَانِ	عَلِمْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَعْلَمُوْا	اِعْلَمُوْا				تَعْلَمُوْنَ	عَلِمْتُمْ	أَنْتُمْ
لَا تَعْلَمِيْ	اِعْلَمِيْ				تَعْلَمِيْنَ	عَلِمْتِ	أَنْتِ
لَا تَعْلَمَا	اِعْلَمَا				تَعْلَمَانِ	عَلِمْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَعْلَمْنَ	اِعْلَمْنَ				تَعْلَمْنَ	عَلِمْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَعْلَمُ	عَلِمْتُ	أَنَا
					نَعْلَمُ	عَلِمْنَا	نَحْنُ

5. *Tashrif* حَسُنَ (telah baik)

فعل النهي	فعل الأمر	صفة مشبهة	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		حَسَنٌ	حُسْنًا	يَحْسُنُ	حَسُنَ	هُوَ
				يَحْسُنَانِ	حَسُنَا	هُمَا
				يَحْسُنُوْنَ	حَسُنُوْا	هُمْ
				تَحْسُنُ	حَسُنَتْ	هِيَ
				تَحْسُنَانِ	حَسُنَتَا	هُمَا
				يَحْسُنَّ	حَسُنَّ	هُنَّ
				تَحْسُنُ	حَسُنْتَ	أَنْتَ
				تَحْسُنَانِ	حَسُنْتُمَا	أَنْتُمَا
				تَحْسُنُوْنَ	حَسُنْتُمْ	أَنْتُمْ
				تَحْسُنِيْنَ	حَسُنْتِ	أَنْتِ
				تَحْسُنَانِ	حَسُنْتُمَا	أَنْتُمَا
				تَحْسُنَّ	حَسُنْتُنَّ	أَنْتُنَّ
				أَحْسُنُ	حَسُنْتُ	أَنَا
				نَحْسُنُ	حَسُنَّا	نَحْنُ

6. ***Tashrif*** **حَسِبَ (telah menghitung)**

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَحْسُوْبٌ	حَاسِبٌ	حِسْبَانًا	يَحْسِبُ	حَسِبَ	هُوَ
		مَحْسُوْبَانِ/مَحْسُوْبَيْنِ	حَاسِبَانِ/حَاسِبَيْنِ		يَحْسِبَانِ	حَسِبَا	هُمَا
		مَحْسُوْبُوْنَ/مَحْسُوْبِيْنَ	حَاسِبُوْنَ/حَاسِبِيْنَ		يَحْسِبُوْنَ	حَسِبُوْا	هُمْ
		مَحْسُوْبَةٌ	حَاسِبَةٌ		تَحْسِبُ	حَسِبَتْ	هِيَ
		مَحْسُوْبَتَانِ/مَحْسُوْبَتَيْنِ	حَاسِبَتَانِ/حَاسِبَتَيْنِ		تَحْسِبَانِ	حَسِبَتَا	هُمَا
		مَحْسُوْبَاتٌ	حَاسِبَاتٌ		يَحْسِبْنَ	حَسِبْنَ	هُنَّ
لَا تَحْسِبْ	اِحْسِبْ				تَحْسِبُ	حَسِبْتَ	أَنْتَ
لَا تَحْسِبَا	اِحْسِبَا				تَحْسِبَانِ	حَسِبْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَحْسِبُوْا	اِحْسِبُوْا				تَحْسِبُوْنَ	حَسِبْتُمْ	أَنْتُمْ
لَا تَحْسِبِيْ	اِحْسِبِيْ				تَحْسِبِيْنَ	حَسِبْتِ	أَنْتِ
لَا تَحْسِبَا	اِحْسِبَا				تَحْسِبَانِ	حَسِبْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَحْسِبْنَ	اِحْسِبْنَ				تَحْسِبْنَ	حَسِبْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَحْسِبُ	حَسِبْتُ	أَنَا
					نَحْسِبُ	حَسِبْنَا	نَحْنُ

6.4 Contoh *Tashrif* Lengkap *Tsulatsy Mazid*

1. *Tashrif* عَلَّمَ (telah mengajarkan)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُعَلَّمٌ	مُعَلِّمٌ	تَعْلِيْمًا	يُعَلِّمُ	عَلَّمَ	هُوَ
		مُعَلَّمَانِ/مُعَلَّمَيْنِ	مُعَلِّمَانِ/مُعَلِّمَيْنِ		يُعَلِّمَانِ	عَلَّمَا	هُمَا
		مُعَلَّمُوْنَ/مُعَلَّمِيْنَ	مُعَلِّمُوْنَ/مُعَلِّمِيْنَ		يُعَلِّمُوْنَ	عَلَّمُوْا	هُمْ
		مُعَلَّمَةٌ	مُعَلِّمَةٌ		تُعَلِّمُ	عَلَّمَتْ	هِيَ
		مُعَلَّمَتَانِ/مُعَلَّمَتَيْنِ	مُعَلِّمَتَانِ/مُعَلِّمَتَيْنِ		تُعَلِّمَانِ	عَلَّمَتَا	هُمَا
		مُعَلَّمَاتٌ	مُعَلِّمَاتٌ		يُعَلِّمْنَ	عَلَّمْنَ	هُنَّ
لَا تُعَلِّمْ	عَلِّمْ				تُعَلِّمُ	عَلَّمْتَ	أَنْتَ
لَا تُعَلِّمَا	عَلِّمَا				تُعَلِّمَانِ	عَلَّمْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تُعَلِّمُوْا	عَلِّمُوْا				تُعَلِّمُوْنَ	عَلَّمْتُمْ	أَنْتُمْ
لَا تُعَلِّمِيْ	عَلِّمِيْ				تُعَلِّمِيْنَ	عَلَّمْتِ	أَنْتِ
لَا تُعَلِّمَا	عَلِّمَا				تُعَلِّمَانِ	عَلَّمْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تُعَلِّمْنَ	عَلِّمْنَ				تُعَلِّمْنَ	عَلَّمْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أُعَلِّمُ	عَلَّمْتُ	أَنَا
					نُعَلِّمُ	عَلَّمْنَا	نَحْنُ

2. ***Tashrif*** **جَاهَدَ (telah berjuang)**

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُجَاهَدٌ	مُجَاهِدٌ	مُجَاهَدَةً	يُجَاهِدُ	جَاهَدَ	هُوَ
		مُجَاهَدانِ/مُجَاهَدَيْنِ	مُجَاهِدانِ/مُجَاهِدَيْنِ		يُجَاهِدَانِ	جَاهَدَا	هُمَا
		مُجَاهَدُوْنَ/مُجَاهَدِيْنَ	مُجَاهِدُوْنَ/مُجَاهِدِيْنَ		يُجَاهِدُوْنَ	جَاهَدُوْا	هُمْ
		مُجَاهَدَةٌ	مُجَاهِدَةٌ		تُجَاهِدُ	جَاهَدَتْ	هِيَ
		مُجَاهَدَتَانِ/مُجَاهَدَتَيْنِ	مُجَاهِدَتَانِ/مُجَاهِدَتَيْنِ		تُجَاهِدَانِ	جَاهَدَتَا	هُمَا
		مُجَاهَدَاتٌ	مُجَاهِدَاتٌ		يُجَاهِدْنَ	جَاهَدْنَ	هُنَّ
لَا تُجَاهِدْ	جَاهِدْ				تُجَاهِدُ	جَاهَدْتَ	أَنْتَ
لَا تُجَاهِدَا	جَاهِدَا				تُجَاهِدَانِ	جَاهَدْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تُجَاهِدُوْا	جَاهِدُوْا				تُجَاهِدُوْنَ	جَاهَدْتُمْ	أَنْتُمْ
لَا تُجَاهِدِيْ	جَاهِدِيْ				تُجَاهِدِيْنَ	جَاهَدْتِ	أَنْتِ
لَا تُجَاهِدَا	جَاهِدَا				تُجَاهِدَانِ	جَاهَدْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تُجَاهِدْنَ	جَاهِدْنَ				تُجَاهِدْنَ	جَاهَدْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أُجَاهِدُ	جَاهَدْتُ	أَنَا
					نُجَاهِدُ	جَاهَدْنَا	نَحْنُ

3. *Tashrif* أَسْلَمَ (telah berislam)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُسْلَمٌ	مُسْلِمٌ	إِسْلاَمًا	يُسْلِمُ	أَسْلَمَ	هُوَ
		مُسْلَمَانِ/مُسْلَمَيْنِ	مُسْلِمَانِ/مُسْلِمَيْنِ		يُسْلِمَانِ	أَسْلَمَا	هُمَا
		مُسْلَمُوْنَ/مُسْلَمِيْنَ	مُسْلِمُوْنَ/مُسْلِمِيْنَ		يُسْلِمُوْنَ	أَسْلَمُوْا	هُمْ
		مُسْلَمَةٌ	مُسْلِمَةٌ		تُسْلِمُ	أَسْلَمَتْ	هِيَ
		مُسْلَمَتَانِ/مُسْلَمَتَيْنِ	مُسْلِمَتَانِ/مُسْلِمَتَيْنِ		تُسْلِمَانِ	أَسْلَمَتَا	هُمَا
		مُسْلَمَاتٌ	مُسْلِمَاتٌ		يُسْلِمْنَ	أَسْلَمْنَ	هُنَّ
لَا تُسْلِمْ	أَسْلِمْ				تُسْلِمُ	أَسْلَمْتَ	أَنْتَ
لَا تُسْلِمَا	أَسْلِمَا				تُسْلِمَانِ	أَسْلَمْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تُسْلِمُوْا	أَسْلِمُوْا				تُسْلِمُوْنَ	أَسْلَمْتُمْ	أَنْتُمْ
لَا تُسْلِمِي	أَسْلِمِي				تُسْلِمِيْنَ	أَسْلَمْتِ	أَنْتِ
لَا تُسْلِمَا	أَسْلِمَا				تُسْلِمَانِ	أَسْلَمْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تُسْلِمْنَ	أَسْلِمْنَ				تُسْلِمْنَ	أَسْلَمْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أُسْلِمُ	أَسْلَمْتُ	أَنَا
					نُسْلِمُ	أَسْلَمْنَا	نَحْنُ

4. *Tashrif* تَعَلَّمَ (telah mempelajari)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُتَعَلَّمٌ مُتَعَلَّمَانِ/مُتَعَلَّمَيْنِ مُتَعَلَّمُوْنَ/مُتَعَلَّمِيْنَ	مُتَعَلِّمٌ مُتَعَلِّمَانِ/مُتَعَلِّمَيْنِ مُتَعَلِّمُوْنَ/مُتَعَلِّمِيْنَ	تَعَلُّمًا	يَتَعَلَّمُ يَتَعَلَّمَانِ يَتَعَلَّمُوْنَ	تَعَلَّمَ تَعَلَّمَا تَعَلَّمُوْا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مُتَعَلَّمَةٌ مُتَعَلَّمَتَانِ/مُتَعَلَّمَتَيْنِ مُتَعَلَّمَاتٌ	مُتَعَلِّمَةٌ مُتَعَلِّمَتَانِ/مُتَعَلِّمَتَيْنِ مُتَعَلِّمَاتٌ		تَتَعَلَّمُ تَتَعَلَّمَانِ يَتَعَلَّمْنَ	تَعَلَّمَتْ تَعَلَّمَتَا تَعَلَّمْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تَتَعَلَّمْ لَا تَتَعَلَّمَا لَا تَتَعَلَّمُوْا	تَعَلَّمْ تَعَلَّمَا تَعَلَّمُوْا				تَتَعَلَّمُ تَتَعَلَّمَانِ تَتَعَلَّمُوْنَ	تَعَلَّمْتَ تَعَلَّمْتُمَا تَعَلَّمْتُمْ	أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
لَا تَتَعَلَّمِيْ لَا تَتَعَلَّمَا لَا تَتَعَلَّمْنَ	تَعَلَّمِيْ تَعَلَّمَا تَعَلَّمْنَ				تَتَعَلَّمِيْنَ تَتَعَلَّمَانِ تَتَعَلَّمْنَ	تَعَلَّمْتِ تَعَلَّمْتُمَا تَعَلَّمْتُنَّ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ
					أَتَعَلَّمُ نَتَعَلَّمُ	تَعَلَّمْتُ تَعَلَّمْنَا	أَنَا نَحْنُ

5. *Tashrif* تَعَاوَنَ (telah saling tolong-menolong)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُتَعَاوَنٌ	مُتَعَاوِنٌ	تَعَاوُنًا	يَتَعَاوَنُ	تَعَاوَنَ	هُوَ
		مُتَعَاوَنَانِ/مُتَعَاوَنَيْنِ	مُتَعَاوِنَانِ/مُتَعَاوِنَيْنِ		يَتَعَاوَنَانِ	تَعَاوَنَا	هُمَا
		مُتَعَاوَنُوْنَ/مُتَعَاوَنِيْنَ	مُتَعَاوِنُوْنَ/مُتَعَاوِنِيْنَ		يَتَعَاوَنُوْنَ	تَعَاوَنُوْا	هُمْ
		مُتَعَاوَنَةٌ	مُتَعَاوِنَةٌ		تَتَعَاوَنُ	تَعَاوَنَتْ	هِيَ
		مُتَعَاوَنَتَانِ/مُتَعَاوَنَتَيْنِ	مُتَعَاوِنَتَانِ/مُتَعَاوِنَتَيْنِ		تَتَعَاوَنَانِ	تَعَاوَنَتَا	هُمَا
		مُتَعَاوَنَاتٌ	مُتَعَاوِنَاتٌ		يَتَعَاوَنَّ	تَعَاوَنَّ	هُنَّ
لَا تَتَعَاوَنْ	تَعَاوَنْ				تَتَعَاوَنُ	تَعَاوَنْتَ	أَنْتَ
لَا تَتَعَاوَنَا	تَعَاوَنَا				تَتَعَاوَنَانِ	تَعَاوَنْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَتَعَاوَنُوْا	تَعَاوَنُوْا				تَتَعَاوَنُوْنَ	تَعَاوَنْتُمْ	أَنْتُمْ
لَا تَتَعَاوَنِيْ	تَعَاوَنِيْ				تَتَعَاوَنِيْنَ	تَعَاوَنْتِ	أَنْتِ
لَا تَتَعَاوَنَا	تَعَاوَنَا				تَتَعَاوَنَانِ	تَعَاوَنْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَتَعَاوَنَّ	تَعَاوَنَّ				تَتَعَاوَنَّ	تَعَاوَنْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَتَعَاوَنُ	تَعَاوَنْتُ	أَنَا
					نَتَعَاوَنُ	تَعَاوَنَّا	نَحْنُ

6. *Tashrif* اِجْتَهَدَ (bersungguh-sungguh)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُجْتَهَدٌ	مُجْتَهِدٌ	اِجْتِهَادًا	يَجْتَهِدُ	اِجْتَهَدَ	هُوَ
		مُجْتَهَدَانِ/مُجْتَهَدَيْنِ	مُجْتَهِدَانِ/مُجْتَهِدَيْنِ		يَجْتَهِدَانِ	اِجْتَهَدَا	هُمَا
		مُجْتَهَدُوْنَ/مُجْتَهَدِيْنَ	مُجْتَهِدُوْنَ/مُجْتَهِدِيْنَ		يَجْتَهِدُوْنَ	اِجْتَهَدُوْا	هُمْ
		مُجْتَهَدَةٌ	مُجْتَهِدَةٌ		تَجْتَهِدُ	اِجْتَهَدَتْ	هِيَ
		مُجْتَهَدَتَانِ/مُجْتَهَدَتَيْنِ	مُجْتَهِدَتَانِ/مُجْتَهِدَتَيْنِ		تَجْتَهِدَانِ	اِجْتَهَدَتَا	هُمَا
		مُجْتَهَدَاتٌ	مُجْتَهِدَاتٌ		يَجْتَهِدْنَ	اِجْتَهَدْنَ	هُنَّ
لَا تَجْتَهِدْ	اِجْتَهِدْ				تَجْتَهِدُ	اِجْتَهَدْتَ	أَنْتَ
لَا تَجْتَهِدَا	اِجْتَهِدَا				تَجْتَهِدَانِ	اِجْتَهَدْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَجْتَهِدُوْا	اِجْتَهِدُوْا				تَجْتَهِدُوْنَ	اِجْتَهَدْتُمْ	أَنْتُمْ
لَا تَجْتَهِدِيْ	اِجْتَهِدِيْ				تَجْتَهِدِيْنَ	اِجْتَهَدْتِ	أَنْتِ
لَا تَجْتَهِدَا	اِجْتَهِدَا				تَجْتَهِدَانِ	اِجْتَهَدْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَجْتَهِدْنَ	اِجْتَهِدْنَ				تَجْتَهِدْنَ	اِجْتَهَدْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَجْتَهِدُ	اِجْتَهَدْتُ	أَنَا
					نَجْتَهِدُ	اِجْتَهَدْنَا	نَحْنُ

7. *Tashrif* اِنْفَجَرَ (telah memancar)

	فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هُوَ	اِنْفَجَرَ	يَنْفَجِرُ	اِنْفِجَاراً	مُنْفَجِرٌ	مُنْفَجَرٌ		
هُمَا	اِنْفَجَرَا	يَنْفَجِرَانِ		مُنْفَجِرَانِ/مُنْفَجِرَيْنِ	مُنْفَجَرَانِ/مُنْفَجَرَيْنِ		
هُمْ	اِنْفَجَرُوْا	يَنْفَجِرُوْنَ		مُنْفَجِرُوْنَ/مُنْفَجِرِيْنَ	مُنْفَجَرُوْنَ/مُنْفَجَرِيْنَ		
هِيَ	اِنْفَجَرَتْ	تَنْفَجِرُ		مُنْفَجِرَةٌ	مُنْفَجَرَةٌ		
هُمَا	اِنْفَجَرَتَا	تَنْفَجِرَانِ		مُنْفَجِرَتَانِ/مُنْفَجِرَتَيْنِ	مُنْفَجَرَتَانِ/مُنْفَجَرَتَيْنِ		
هُنَّ	اِنْفَجَرْنَ	يَنْفَجِرْنَ		مُنْفَجِرَاتٌ	مُنْفَجَرَاتٌ		
أَنْتَ	اِنْفَجَرْتَ	تَنْفَجِرُ				اِنْفَجِرْ	لَا تَنْفَجِرْ
أَنْتُمَا	اِنْفَجَرْتُمَا	تَنْفَجِرَانِ				اِنْفَجِرَا	لَا تَنْفَجِرَا
أَنْتُمْ	اِنْفَجَرْتُمْ	تَنْفَجِرُوْنَ				اِنْفَجِرُوْا	لَا تَنْفَجِرُوْا
أَنْتِ	اِنْفَجَرْتِ	تَنْفَجِرِيْنَ				اِنْفَجِرِيْ	لَا تَنْفَجِرِيْ
أَنْتُمَا	اِنْفَجَرْتُمَا	تَنْفَجِرَانِ				اِنْفَجِرَا	لَا تَنْفَجِرَا
أَنْتُنَّ	اِنْفَجَرْتُنَّ	تَنْفَجِرْنَ				اِنْفَجِرْنَ	لَا تَنْفَجِرْنَ
أَنَا	اِنْفَجَرْتُ	أَنْفَجِرُ					
نَحْنُ	اِنْفَجَرْنَا	نَنْفَجِرُ					

8. *Tashrif* اِحْمَرَّ **(menjadi merah)**

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُحْمَرٌّ	مُحْمَرٌّ	اِحْمِرَارًا	يَحْمَرُّ	اِحْمَرَّ	هُوَ
		مُحْمَرَّانِ/مُحْمَرَّيْنِ	مُحْمَرَّانِ/مُحْمَرَّيْنِ		يَحْمَرَّانِ	اِحْمَرَّا	هُمَا
		مُحْمَرُّوْنَ/مُحْمَرِّيْنَ	مُحْمَرُّوْنَ/مُحْمَرِّيْنَ		يَحْمَرُّوْنَ	اِحْمَرُّوْا	هُمْ
		مُحْمَرَّةٌ	مُحْمَرَّةٌ		تَحْمَرُّ	اِحْمَرَّتْ	هِيَ
		مُحْمَرَّتَانِ/مُحْمَرَّتَيْنِ	مُحْمَرَّتَانِ/مُحْمَرَّتَيْنِ		تَحْمَرَّانِ	اِحْمَرَّتَا	هُمَا
		مُحْمَرَّاتٌ	مُحْمَرَّاتٌ		يَحْمَرِرْنَ	اِحْمَرَرْنَ	هُنَّ
لَا تَحْمَرَّ	اِحْمَرَّ				تَحْمَرُّ	اِحْمَرَرْتَ	أَنْتَ
لَا تَحْمَرَّا	اِحْمَرَّا				تَحْمَرَّانِ	اِحْمَرَرْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَحْمَرُّوْا	اِحْمَرُّوْا				تَحْمَرُّوْنَ	اِحْمَرَرْتُمْ	أَنْتُمْ
لَا تَحْمَرِّيْ	اِحْمَرِّيْ				تَحْمَرِّيْنَ	اِحْمَرَرْتِ	أَنْتِ
لَا تَحْمَرَّا	اِحْمَرَّا				تَحْمَرَّانِ	اِحْمَرَرْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَحْمَرِرْنَ	اِحْمَرِرْنَ				تَحْمَرِرْنَ	اِحْمَرَرْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَحْمَرُّ	اِحْمَرَرْتُ	أَنَا
					نَحْمَرُّ	اِحْمَرَرْنَا	نَحْنُ

9. *Tashrif* إِسْتَغْفَرَ (memohon ampun)

	فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هُوَ	إِسْتَغْفَرَ	يَسْتَغْفِرُ	إِسْتِغْفَارًا	مُسْتَغْفِرٌ	مُسْتَغْفَرٌ		
هُمَا	إِسْتَغْفَرَا	يَسْتَغْفِرَانِ		مُسْتَغْفِرَانِ/مُسْتَغْفِرَيْنِ	مُسْتَغْفَرَانِ/مُسْتَغْفَرَيْنِ		
هُمْ	إِسْتَغْفَرُوْا	يَسْتَغْفِرُوْنَ		مُسْتَغْفِرُوْنَ/مُسْتَغْفِرِيْنَ	مُسْتَغْفَرُوْنَ/مُسْتَغْفَرِيْنَ		
هِيَ	إِسْتَغْفَرَتْ	تَسْتَغْفِرُ		مُسْتَغْفِرَةٌ	مُسْتَغْفَرَةٌ		
هُمَا	إِسْتَغْفَرَتَا	تَسْتَغْفِرَانِ		مُسْتَغْفِرَتَانِ/مُسْتَغْفِرَتَيْنِ	مُسْتَغْفَرَتَانِ/مُسْتَغْفَرَتَيْنِ		
هُنَّ	إِسْتَغْفَرْنَ	يَسْتَغْفِرْنَ		مُسْتَغْفِرَاتٌ	مُسْتَغْفَرَاتٌ		
أَنْتَ	إِسْتَغْفَرْتَ	تَسْتَغْفِرُ				إِسْتَغْفِرْ	لَا تَسْتَغْفِرْ
أَنْتُمَا	إِسْتَغْفَرْتُمَا	تَسْتَغْفِرَانِ				إِسْتَغْفِرَا	لَا تَسْتَغْفِرَا
أَنْتُمْ	إِسْتَغْفَرْتُمْ	تَسْتَغْفِرُوْنَ				إِسْتَغْفِرُوْا	لَا تَسْتَغْفِرُوْا
أَنْتِ	إِسْتَغْفَرْتِ	تَسْتَغْفِرِيْنَ				إِسْتَغْفِرِيْ	لَا تَسْتَغْفِرِيْ
أَنْتُمَا	إِسْتَغْفَرْتُمَا	تَسْتَغْفِرَانِ				إِسْتَغْفِرَا	لَا تَسْتَغْفِرَا
أَنْتُنَّ	إِسْتَغْفَرْتُنَّ	تَسْتَغْفِرْنَ				إِسْتَغْفِرْنَ	لَا تَسْتَغْفِرْنَ
أَنَا	إِسْتَغْفَرْتُ	أَسْتَغْفِرُ					
نَحْنُ	إِسْتَغْفَرْنَا	نَسْتَغْفِرُ					

10. *Tashrif* اِعْشَوْشَبَ (tumbuh rerumputan)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُعْشَوْشَبٌ	مُعْشَوْشِبٌ	اِعْشِيْشَابًا	يَعْشَوْشِبُ	اِعْشَوْشَبَ	هُوَ
		مُعْشَوْشَبَانِ/مُعْشَوْشَبَيْنِ	مُعْشَوْشِبَانِ/مُعْشَوْشِبَيْنِ		يَعْشَوْشِبَانِ	اِعْشَوْشَبَا	هُمَا
		مُعْشَوْشَبُوْنَ/مُعْشَوْشَبِيْنَ	مُعْشَوْشِبُوْنَ/مُعْشَوْشِبِيْنَ		يَعْشَوْشِبُوْنَ	اِعْشَوْشَبُوْا	هُمْ
		مُعْشَوْشَبَةٌ	مُعْشَوْشِبَةٌ		تَعْشَوْشِبُ	اِعْشَوْشَبَتْ	هِيَ
		مُعْشَوْشَبَتَانِ/مُعْشَوْشَبَتَيْنِ	مُعْشَوْشِبَتَانِ/مُعْشَوْشِبَتَيْنِ		تَعْشَوْشِبَانِ	اِعْشَوْشَبَتَا	هُمَا
		مُعْشَوْشَبَاتٌ	مُعْشَوْشِبَاتٌ		يَعْشَوْشِبْنَ	اِعْشَوْشَبْنَ	هُنَّ
لَا تَعْشَوْشِبْ	اِعْشَوْشِبْ				تَعْشَوْشِبُ	اِعْشَوْشَبْتَ	أَنْتَ
لَا تَعْشَوْشِبَا	اِعْشَوْشِبَا				تَعْشَوْشِبَانِ	اِعْشَوْشَبْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَعْشَوْشِبُوْا	اِعْشَوْشِبُوْا				تَعْشَوْشِبُوْنَ	اِعْشَوْشَبْتُمْ	أَنْتُمْ
لَا تَعْشَوْشِبِيْ	اِعْشَوْشِبِيْ				تَعْشَوْشِبِيْنَ	اِعْشَوْشَبْتِ	أَنْتِ
لَا تَعْشَوْشِبَا	اِعْشَوْشِبَا				تَعْشَوْشِبَانِ	اِعْشَوْشَبْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَعْشَوْشِبْنَ	اِعْشَوْشِبْنَ				تَعْشَوْشِبْنَ	اِعْشَوْشَبْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَعْشَوْشِبُ	اِعْشَوْشَبْتُ	أَنَا
					نَعْشَوْشِبُ	اِعْشَوْشَبْنَا	نَحْنُ

11. *Tashrif* اِجْلَوَّذَ (berjalan cepat)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُجْلَوَّذٌ	مُجْلَوِّذٌ	اِجْلِوَّاذًا	يَجْلَوِّذُ	اِجْلَوَّذَ	هُوَ
		مُجْلَوَّذَانِ/مُجْلَوَّذَيْنِ	مُجْلَوِّذَانِ/مُجْلَوِّذَيْنِ		يَجْلَوِّذَانِ	اِجْلَوَّذَا	هُمَا
		مُجْلَوَّذُوْنَ/مُجْلَوَّذِيْنَ	مُجْلَوِّذُوْنَ/مُجْلَوِّذِيْنَ		يَجْلَوِّذُوْنَ	اِجْلَوَّذُوْا	هُمْ
		مُجْلَوَّذَةٌ	مُجْلَوِّذَةٌ		تَجْلَوِّذُ	اِجْلَوَّذَتْ	هِيَ
		مُجْلَوَّذَتَانِ/مُجْلَوَّذَتَيْنِ	مُجْلَوِّذَتَانِ/مُجْلَوِّذَتَيْنِ		تَجْلَوِّذَانِ	اِجْلَوَّذَتَا	هُمَا
		مُجْلَوَّذَاتٌ	مُجْلَوِّذَاتٌ		يَجْلَوِّذْنَ	اِجْلَوَّذْنَ	هُنَّ
لَا تَجْلَوِّذْ	اِجْلَوِّذْ				تَجْلَوِّذُ	اِجْلَوَّذْتَ	أَنْتَ
لَا تَجْلَوِّذَا	اِجْلَوِّذَا				تَجْلَوِّذَانِ	اِجْلَوَّذْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَجْلَوِّذُوْا	اِجْلَوِّذُوْا				تَجْلَوِّذُوْنَ	اِجْلَوَّذْتُمْ	أَنْتُمْ
لَا تَجْلَوِّذِيْ	اِجْلَوِّذِيْ				تَجْلَوِّذِيْنَ	اِجْلَوَّذْتِ	أَنْتِ
لَا تَجْلَوِّذَا	اِجْلَوِّذَا				تَجْلَوِّذَانِ	اِجْلَوَّذْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَجْلَوِّذْنَ	اِجْلَوِّذْنَ				تَجْلَوِّذْنَ	اِجْلَوَّذْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَجْلَوِّذُ	اِجْلَوَّذْتُ	أَنَا
					نَجْلَوِّذُ	اِجْلَوَّذْنَا	نَحْنُ

12. *Tashrif* اِحْمَارَّ (menjadi merah)

	فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هُوَ	اِحْمَارَّ	يَحْمَارُّ	اِحْمِيْرَارًا	مُحْمَارٌّ	مُحْمَارٌّ		
هُمَا	اِحْمَارَّا	يَحْمَارَّانِ		مُحْمَارَّانِ/مُحْمَارَّيْنِ	مُحْمَارَّانِ/مُحْمَارَّيْنِ		
هُمْ	اِحْمَارُّوْا	يَحْمَارُّوْنَ		مُحْمَارُّوْنَ/مُحْمَارِّيْنَ	مُحْمَارُّوْنَ/مُحْمَارِّيْنَ		
هِيَ	اِحْمَارَّتْ	تَحْمَارُّ		مُحْمَارَّةٌ	مُحْمَارَّةٌ		
هُمَا	اِحْمَارَّتَا	تَحْمَارَّانِ		مُحْمَارَّتَانِ/مُحْمَارَّتَيْنِ	مُحْمَارَّتَانِ/مُحْمَارَّتَيْنِ		
هُنَّ	اِحْمَارَرْنَ	يَحْمَارَرْنَ		مُحْمَارَّاتٌ	مُحْمَارَّاتٌ		
أَنْتَ	اِحْمَارَرْتَ	تَحْمَارُّ				اِحْمَارَّ	لَا تَحْمَارَّ
أَنْتُمَا	اِحْمَارَرْتُمَا	تَحْمَارَّانِ				اِحْمَارَّا	لَا تَحْمَارَّا
أَنْتُمْ	اِحْمَارَرْتُمْ	تَحْمَارُّوْنَ				اِحْمَارُّوْا	لَا تَحْمَارُّوْا
أَنْتِ	اِحْمَارَرْتِ	تَحْمَارِّيْنَ				اِحْمَارِّيْ	لَا تَحْمَارِّيْ
أَنْتُمَا	اِحْمَارَرْتُمَا	تَحْمَارَّانِ				اِحْمَارَّا	لَا تَحْمَارَّا
أَنْتُنَّ	اِحْمَارَرْتُنَّ	تَحْمَارَرْنَ				اِحْمَارَرْنَ	لَا تَحْمَارَرْنَ
أَنَا	اِحْمَارَرْتُ	أَحْمَارُّ					
نَحْنُ	اِحْمَارَرْنَا	نَحْمَارُّ					

6.5 Contoh *Tashrif* Lengkap *Ruba'iy Mujarrad*

1. *Tashrif* دَحْرَجَ (Menggelincirkan)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُدَحْرَجٌ مُدَحْرَجَانِ/مُدَحْرَجَيْنِ مُدَحْرَجُوْنَ/مُدَحْرَجِيْنَ	مُدَحْرِجٌ مُدَحْرِجَانِ/مُدَحْرِجَيْنِ مُدَحْرِجُوْنَ/مُدَحْرِجِيْنَ	دَحْرَجَةً	يُدَحْرِجُ يُدَحْرِجَانِ يُدَحْرِجُوْنَ	دَحْرَجَ دَحْرَجَا دَحْرَجُوْا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مُدَحْرَجَةٌ مُدَحْرَجَتَانِ/مُدَحْرَجَتَيْنِ مُدَحْرَجَاتٌ	مُدَحْرِجَةٌ مُدَحْرِجَتَانِ/مُدَحْرِجَتَيْنِ مُدَحْرِجَاتٌ		تُدَحْرِجُ تُدَحْرِجَانِ يُدَحْرِجْنَ	دَحْرَجَتْ دَحْرَجَتَا دَحْرَجْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تُدَحْرِجْ لَا تُدَحْرِجَا لَا تُدَحْرِجُوْا	دَحْرِجْ دَحْرِجَا دَحْرِجُوْا				تُدَحْرِجُ تُدَحْرِجَانِ تُدَحْرِجُوْنَ	دَحْرَجْتَ دَحْرَجْتُمَا دَحْرَجْتُمْ	أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
لَا تُدَحْرِجِيْ لَا تُدَحْرِجَا لَا تُدَحْرِجْنَ	دَحْرِجِيْ دَحْرِجَا دَحْرِجْنَ				تُدَحْرِجِيْنَ تُدَحْرِجَانِ تُدَحْرِجْنَ	دَحْرَجْتِ دَحْرَجْتُمَا دَحْرَجْتُنَّ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ
					أُدَحْرِجُ نُدَحْرِجُ	دَحْرَجْتُ دَحْرَجْنَا	أَنَا نَحْنُ

6.6 Contoh *Tashrif* Lengkap *Ruba'iy Mazid*

1. *Tashrif* تَدَحْرَجَ (tergelincir)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُتَدَحْرَجٌ	مُتَدَحْرِجٌ	تَدَحْرُجًا	يَتَدَحْرَجُ	تَدَحْرَجَ	هُوَ
		مُتَدَحْرَجَانِ/مُتَدَحْرَجَيْنِ	مُتَدَحْرِجَانِ/مُتَدَحْرِجَيْنِ		يَتَدَحْرَجَانِ	تَدَحْرَجَا	هُمَا
		مُتَدَحْرَجُوْنَ/مُتَدَحْرَجِيْنَ	مُتَدَحْرِجُوْنَ/مُتَدَحْرِجِيْنَ		يَتَدَحْرَجُوْنَ	تَدَحْرَجُوْا	هُمْ
		مُتَدَحْرَجَةٌ	مُتَدَحْرِجَةٌ		تَتَدَحْرَجُ	تَدَحْرَجَتْ	هِيَ
		مُتَدَحْرَجَتَانِ/مُتَدَحْرَجَتَيْنِ	مُتَدَحْرِجَتَانِ/مُتَدَحْرِجَتَيْنِ		تَتَدَحْرَجَانِ	تَدَحْرَجَتَا	هُمَا
		مُتَدَحْرَجَاتٌ	مُتَدَحْرِجَاتٌ		يَتَدَحْرَجْنَ	تَدَحْرَجْنَ	هُنَّ
لَا تَتَدَحْرَجْ	تَدَحْرَجْ				تَتَدَحْرَجُ	تَدَحْرَجْتَ	أَنْتَ
لَا تَتَدَحْرَجَا	تَدَحْرَجَا				تَتَدَحْرَجَانِ	تَدَحْرَجْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَتَدَحْرَجُوْا	تَدَحْرَجُوْا				تَتَدَحْرَجُوْنَ	تَدَحْرَجْتُمْ	أَنْتُمْ
لَا تَتَدَحْرَجِيْ	تَدَحْرَجِيْ				تَتَدَحْرَجِيْنَ	تَدَحْرَجْتِ	أَنْتِ
لَا تَتَدَحْرَجَا	تَدَحْرَجَا				تَتَدَحْرَجَانِ	تَدَحْرَجْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَتَدَحْرَجْنَ	تَدَحْرَجْنَ				تَتَدَحْرَجْنَ	تَدَحْرَجْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَتَدَحْرَجُ	تَدَحْرَجْتُ	أَنَا
					نَتَدَحْرَجُ	تَدَحْرَجْنَا	نَحْنُ

2. ***Tashrif*** **اِحْرَنْجَمَ (berdesakan)**

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُحْرَنْجَمٌ مُحْرَنْجَمَانِ/مُحْرَنْجَمَيْنِ مُحْرَنْجَمُوْنَ/مُحْرَنْجَمِيْنَ	مُحْرَنْجِمٌ مُحْرَنْجِمَانِ/مُحْرَنْجِمَيْنِ مُحْرَنْجِمُوْنَ/مُحْرَنْجِمِيْنَ	اِحْرِنْجَامًا	يَحْرَنْجِمُ يَحْرَنْجِمَانِ يَحْرَنْجِمُوْنَ	اِحْرَنْجَمَ اِحْرَنْجَمَا اِحْرَنْجَمُوْا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مُحْرَنْجَمَةٌ مُحْرَنْجَمَتَانِ/مُحْرَنْجَمَتَيْنِ مُحْرَنْجَمَاتٌ	مُحْرَنْجِمَةٌ مُحْرَنْجِمَتَانِ/مُحْرَنْجِمَتَيْنِ مُحْرَنْجِمَاتٌ		تَحْرَنْجِمُ تَحْرَنْجِمَانِ يَحْرَنْجِمْنَ	اِحْرَنْجَمَتْ اِحْرَنْجَمَتَا اِحْرَنْجَمْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تَحْرَنْجِمْ لَا تَحْرَنْجِمَا لَا تَحْرَنْجِمُوْا	اِحْرَنْجِمْ اِحْرَنْجِمَا اِحْرَنْجِمُوْا				تَحْرَنْجِمُ تَحْرَنْجِمَانِ تَحْرَنْجِمُوْنَ	اِحْرَنْجَمْتَ اِحْرَنْجَمْتُمَا اِحْرَنْجَمْتُمْ	أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
لَا تَحْرَنْجِمِي لَا تَحْرَنْجِمَا لَا تَحْرَنْجِمْنَ	اِحْرَنْجِمِي اِحْرَنْجِمَا اِحْرَنْجِمْنَ				تَحْرَنْجِمِيْنَ تَحْرَنْجِمَانِ تَحْرَنْجِمْنَ	اِحْرَنْجَمْتِ اِحْرَنْجَمْتُمَا اِحْرَنْجَمْتُنَّ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ
					أَحْرَنْجِمُ نَحْرَنْجِمُ	اِحْرَنْجَمْتُ اِحْرَنْجَمْنَا	أَنَا نَحْنُ

3. *Tashrif* إِطْمَأَنَّ (Tenang)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُطْمَئَنٌّ	مُطْمَئِنٌّ	اِطْمِئْنَانًا	يَطْمَئِنُّ	اِطْمَأَنَّ	هُوَ
		مُطْمَئَنَّانِ/مُطْمَئَنَّيْنِ	مُطْمَئِنَّانِ/مُطْمَئِنَّيْنِ		يَطْمَئِنَّانِ	اِطْمَأَنَّا	هُمَا
		مُطْمَئَنُّوْنَ/مُطْمَئَنِّيْنَ	مُطْمَئِنُّوْنَ/مُطْمَئِنِّيْنَ		يَطْمَئِنُّوْنَ	اِطْمَأَنُّوْا	هُمْ
		مُطْمَئَنَّةٌ	مُطْمَئِنَّةٌ		تَطْمَئِنُّ	اِطْمَأَنَّتْ	هِيَ
		مُطْمَئَنَّتَانِ/مُطْمَئَنَّتَيْنِ	مُطْمَئِنَّتَانِ/مُطْمَئِنَّتَيْنِ		تَطْمَئِنَّانِ	اِطْمَأَنَّتَا	هُمَا
		مُطْمَئَنَّاتٌ	مُطْمَئِنَّاتٌ		يَطْمَئِنَّ	اِطْمَأْنَنَّ	هُنَّ
لَاتَطْمَئِنَّ	اِطْمَئِنَّ				تَطْمَئِنُّ	اِطْمَأْنَنْتَ	أَنْتَ
لَا تَطْمَئِنَّا	اِطْمَئِنَّا				تَطْمَئِنَّانِ	اِطْمَأْنَنْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَطْمَئِنُّوْا	اِطْمَئِنُّوْا				تَطْمَئِنُّوْنَ	اِطْمَأْنَنْتُمْ	أَنْتُمْ
لَا تَطْمَئِنِّيْ	اِطْمَئِنِّيْ				تَطْمَئِنِّيْنَ	اِطْمَأْنَنْتِ	أَنْتِ
لَا تَطْمَئِنَّا	اِطْمَئِنَّا				تَطْمَئِنَّانِ	اِطْمَأْنَنْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَطْمَئِنَنَّ	اِطْمَئِنَنَّ				تَطْمَئِنَنَّ	اِطْمَأْنَنْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَطْمَئِنُّ	اِطْمَأْنَنْتُ	أَنَا
					نَطْمَئِنُّ	اِطْمَأْنَنَّا	نَحْنُ

LATIHAN

I. Lengkapilah tabel-tabel *tashrif* berikut ini:

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
				اِسْتِحْسَانًا			هُوَ
							هُمَا
							هُمْ
							هِيَ
							هُمَا
							هُنَّ
							أَنْتَ
							أَنْتُمَا
							أَنْتُمْ
							أَنْتِ
							أَنْتُمَا
							أَنْتُنَّ
							أَنَا
							نَحْنُ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
							هُوَ
							هُمَا
							هُمْ
							هِيَ
							هُمَا
							هُنَّ
							أَنْتَ
							أَنْتُمَا
							أَنْتُمْ
							أَنْتِ
							أَنْتُمَا
لَا تُبْعِدْنَ							أَنْتُنَّ
							أَنَا
							نَحْنُ

	فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هُوَ							
هُمَا							
هُمْ							
هِيَ							
هُمَا							
هُنَّ							
أَنْتَ							
أَنْتُمَا							
أَنْتُمْ							
أَنْتِ							
أَنْتُمَا							
أَنْتُنَّ							
أَنَا							
نَحْنُ	حَفِظْنَا						

PETA PIKIRAN BAB VII

الفِعْلُ المَاضِيْ	الفِعْلُ المُضَارِعُ
↓	↓
ضُمَّ أَوَّلُهُ وَكُسِرَ مَا قَبْلَ آخِرِهِ	ضُمَّ أَوَّلُهُ وَفُتِحَ مَا قَبْلَ آخِرِهِ
↓	↓
فَعَلَ	يَفْعُلُ
↓	↓
فُعِلَ	يُفْعَلُ

BAB VII
KATA KERJA AKTIF (*FI'IL MA'LUM*) DAN KATA KERJA PASIF (*FI'IL MAJHUL*)

Kata kerja yang sudah kita bahas pada bab-bab sebelumnya adalah kata kerja aktif yang dikenal dengan istilah *fi'il ma'lum* (**الفِعْلُ المَعْلُوْمُ**). Adapun kata kerja pasif dikenal dengan istilah *fi'il majhul* (**الفِعْلُ المَجْهُوْلُ**). Sama seperti bahasa kita, perubahan dari kata kerja aktif ke kata kerja pasif ada rumusnya. Misalkan menolong – ditolong, melihat – dilihat, memukul – dipukul, membersihkan – dibersihkan, dan sebagainya.

Contoh penggunaan kata kerja aktif dan kata kerja pasif:

ضَرَبَ زَيْدٌ بَكْرًا (Zaid telah memukul Bakr) → ضُرِبَ بَكْرٌ (Bakr telah dipukul)

Satu hal yang perlu dicatat, dalam kaidah Bahasa Arab, **kalimat pasif tidak boleh memunculkan subjek (pelaku)** karena fungsi kalimat pasif dalam Bahasa Arab adalah untuk menyembunyikan atau tidak menyebut pelaku, baik karena (1) pelakunya sudah diketahui, (2) pelakunya memang tidak diketahui, maupun (3) pelakunya sengaja disembunyikan. Ini berbeda dengan Bahasa Indonesia di mana kita masih boleh menyebut pelakunya, seperti contoh "Bakr telah dipukul oleh Zaid". Dalam Bahasa Arab, kita hanya boleh mengatakan "Bakr telah dipukul" tanpa menjelaskan siapa yang memukul. Bila kita ingin menyebut pelakunya, maka wajib menggunakan kalimat aktif.

Catatan:

Fi'il yang bisa berubah ke bentuk *majhul* hanya *fi'il muta'addiy* (transitif). Adapun *fi'il lazim* (intransitif) **hukum asalnya** tidak bisa diubah ke bentuk *majhul*, karena tidak memiliki objek sehingga tidak bisa diubah ke bentuk pasif.

Dalam Bahasa Arab, rumus merubah kata kerja aktif menjadi pasif ada dua; (1) Rumus untuk *Fi'il Madhy Majhul* dan (2) Rumus untuk *Fi'il Mudhari' Majhul*.

7.1 Rumus *Fi'il Madhy Majhul*

Rumus *fi'il madhy majhul* adalah **huruf pertama di-*dhammah*-kan** dan **1 huruf sebelum huruf terakhir di-*kasrah*-kan.** Ini berlaku untuk setiap *fi'il madhy*, baik *tsulatsy mujarrad* maupun *tsulatsy mazid*. Akan tetapi, untuk *tsulatsy mazid* ada kaidah tambahan yang akan dibahas kemudian.

Huruf Pertama Di-*dhammah*-kan +
1 Huruf Sebelum Huruf Terakhir Di-*kasrah*-kan

7.1.1 Rumus *Fi'il Madhy Majhul Wazan* Bab 1, Bab 2, dan Bab 3 *Tsulatsy Mujarrad*

Wazan fi'il madhy bab 1, 2, dan 3 *tsulatsy mujarrad* adalah sama. Sehingga rumus *majhul* untuk ketiganya juga sama. Perhatikan pola perubahan berikut:

1. Huruf pertama (fa) di-*dhammah*-kan, menjadi:

2. Satu huruf sebelum huruf terakhir di-*kasrah*-kan. Karena hurufnya hanya 3, dan *lam* adalah huruf terakhir, maka 1 huruf sebelum huruf terakhir adalah *'ain*. Asalnya, *'ain* berharakat *fathah*, kemudian harakatnya diganti *kasrah* menjadi:

Sekarang, mari kita terapkan rumus ini pada *fi'il* yang masuk ke dalam bab 1, bab 2, dan bab 3:

***Fi'il* Bab 1**

ذَكَرَ (telah mengingat/menyebut) → ذُكِرَ (telah diingat/disebut)

قَتَلَ (telah membunuh) → قُتِلَ (telah dibunuh)

***Fi'il* Bab 2**

ضَرَبَ (telah memukul) → ضُرِبَ (telah dipukul)

غَفَرَ (telah mengampuni) → غُفِرَ (telah diampuni)

***Fi'il* Bab 3**

قَرَأَ (telah membaca) → قُرِأَ (telah dibaca)

فَتَحَ (telah membuka) → فُتِحَ (telah dibuka)

7.1.2 *Fi'il Madhy Majhul Wazan* Bab 4 dan Bab 6 *Tsulatsy Mujarrad*

Wazan fi'il madhy bab 4 dan 6 *tsulatsy mujarrad* adalah sama. Sehingga rumus *majhul* untuk keduanya juga sama. Perhatikan pola perubahan berikut:

فَعِلَ

1. Huruf pertama (fa) di-*dhammah*-kan, menjadi:

   فُعِلَ

2. Satu huruf sebelum huruf terakhir di-*kasrah*-kan. Karena hurufnya hanya 3, dan *lam* adalah huruf terakhir, maka 1 huruf sebelum huruf terakhir adalah *'ain*. Karena huruf *'ain* sudah berharakat *kasrah*, maka ini sudah sesuai dengan kaidah.

Sekarang, mari kita terapkan rumus ini pada *fi'il* yang masuk ke bab 4 dan bab 6:

***Fi'il* Bab 4**

سَمِعَ (telah mendengar) → سُمِعَ (telah didengar)

عَلِمَ (telah mengetahui) → عُلِمَ (telah diketahui)

***Fi'il* Bab 6**

حَسِبَ (telah menghitung) → حُسِبَ (telah dihitung)

Lalu, bagaimana dengan bab 5 *Tsulatsy Mujarrad*? Karena *Fi'il* bab 5 *tsulatsy mujarrad* merupakan *fi'il lazim,* maka tidak bisa dirubah ke bentuk pasif.

Kesimpulan:

Rumus *Fi'il Madhy Majhul* untuk *Tsulatsy Mujarrad* bab 1 hingga bab 6 sama (فُعِلَ) kecuali bab 5 yang tidak memiliki bentuk *majhul*.

7.1.3 *Fi'il Madhy Majhul Tsulatsy Mazid*

Pada dasarnya, rumus *fi'il madhy majhul tsulatsy mazid* sama dengan *tsulatsy mujarrad*, yaitu **di-*dhammah*-kan huruf pertama dan di-*kasrah*-kan 1 huruf sebelum huruf terakhir**. Akan tetapi, karena *fi'il tsulatsy mazid* memiliki huruf *ziyadah*, maka ada kaidah tambahan untuk *fi'il-fi'il* kelompok ini. Perhatikan tabel berikut agar dapat memahami kaidahnya.

Semua *fa fi'il* dan *huruf ziyadah* yang tidak berharakat *sukun* (*hamzah, ta*) wajib di-*dhammah*-kan. Adapun *fa fi'il* dan *huruf ziyadah* yang pada bentuk *ma'lum*nya sukun (*sin, nun*) tetap dalam kondisi sukun.

Tabel 7.1 Rumus *Fi'il Madhy Majhul Tsulatsy Mazid*

الفِعْلُ	الفِعْلُ	Penjelasan	Contoh
فَعَّلَ	فُعِّلَ	Huruf fa merupakan hurup pertama sehingga di-*dhammah*-kan dan huruf *'ain* adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir sehingga di-*kasrah*-kan.	شُبِّهَ (telah diserupakan)
فَاعَلَ	فُوْعِلَ	Huruf *fa* merupakan huruf pertama dan *huruf 'ain* adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir. Karena *fa* berharakat *dhammah*, maka *huruf alif* mengikuti kaidah, di mana bila setelah huruf berharakat *dhammah* ada *huruf 'illat*, maka setelahnya wajib menggunakan *huruf 'illat waw*.	قُوْتِلَ (telah diperangi)
أَفْعَلَ	أُفْعِلَ	*Hamzah* merupakan huruf pertama sehingga di-*dhammah*-kan, sedangkan *'ain* adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir sehingga di-*kasrah*-kan.	أُكْرِمَ (telah dimuliakan)
تَفَعَّلَ	تُفُعِّلَ	*Ta* merupakan *huruf ziyadah* sebelum *fa fi'il* sehingga di-*dhammah*-kan dan *fa* juga di-*dhammah*-kan karena mengikuti kaidah. Sedangkan *'ain* adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir sehingga di-*kasrah*-kan.	تُعُلِّمَ (telah dipelajari)
تَفَاعَلَ	تُفُوْعِلَ	*Ta* merupakan *huruf ziyadah* sehingga di-*dhammah*-kan dan *fa* juga di-*dhammah*-kan karena mengikuti kaidah, sedangkan *'ain* adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir sehingga di-*kasrah*-kan. Karena *fa* berharakat *dhammah*, maka *huruf alif* mengikuti kaidah, di mana bila setelah huruf berharakat *dhammah* ada *huruf 'illat*, maka setelahnya wajib menggunakan *huruf 'illat waw*.	تُكُوْثِرَ (telah diperbanyak)
اِفْتَعَلَ	اُفْتُعِلَ	*Hamzah* dan *ta* merupakan *huruf ziyadah*, sehingga ikut di-*dhammah*-kan. Sedangkan *'ain* adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir sehingga di-*kasrah*-kan.	اُسْتُمِعَ (didengarkan)
اِنْفَعَلَ	-	**Seluruh *fi'il* dengan *wazan* ini adalah *fi'il lazim* sehingga tidak memiliki bentuk *majhul***	-
اِسْتَفْعَلَ	اُسْتُفْعِلَ	*Hamzah* dan *ta* merupakan *huruf ziyadah* sehingga di-*dhammah*-kan, sedangkan *'ain* adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir sehingga di-*kasrah*-kan.	اُسْتُكْمِلَ (telah disempurnakan)

7.2 Rumus *Fi'il Mudhari' Majhul*

Rumus *fi'il mudhari' majhul* adalah huruf pertama di-*dhammah*-kan dan 1 huruf sebelum huruf terakhir di-*fathah*-kan. Perbedaannya dengan *fi'il madhy majhul* hanya pada huruf pertama sebelum huruf terakhir, di mana pada *fi'il madhy* di-*kasrah*-kan sedangkan pada *fi'il mudhari'* di-*fathah*-kan.

Huruf Pertama Di-*dhammah*-kan +
1 Huruf Sebelum Huruf Terakhir Di-*fathah*-kan

7.2.1 Rumus *Fi'il Mudhari' Majhul Wazan* Bab 1 dan Bab 5

Wazan fi'il mudhari' bab 1 dan 5 *tsulatsy mujarrad* adalah sama. Akan tetapi, karena bab 5 tidak memiliki bentuk *majhul*, maka rumus ini hanya berlaku untuk bab 1 saja. Perhatikan pola perubahan berikut:

يَفْعُلُ

1. Huruf pertama (*fa*) di-*dhammah*-kan, menjadi:

يُفْعُلُ

2. Satu huruf sebelum huruf terakhir di-*fathah*-kan. Perhatikan bahwa huruf yang dimaksud adalah *huruf 'ain*. Asalnya, *'ain* berharakat *dhammah*, kemudian harakatnya diganti *fathah* menjadi:

يُفْعَلُ

Sekarang, mari kita terapkan rumus ini pada *fi'il* yang masuk ke bab 1:

***Fi'il* Bab 1**

يَذْكُرُ (sedang mengingat/menyebut) → يُذْكَرُ (sedang diingat/disebut)

يَقْتُلُ (sedang membunuh) → يُقْتَلُ (sedang dibunuh)

7.2.2 Rumus *Fi'il Mudhari' Majhul Wazan* Bab 2 dan Bab 6

Wazan fi'il mudhari' bab 2 dan 6 *tsulatsy mujarrad* adalah sama. Sehingga rumus *majhul* untuk keduanya juga sama. Perhatikan pola perubahan berikut:

يَفْعِلُ

1. Huruf pertama (*fa*) di-*dhammah*kan, menjadi:

يُفْعِلُ

2. Satu huruf sebelum huruf terakhir di-*fathah*-kan. Perhatikan bahwa huruf yang dimaksud adalah huruf *'ain*. Asalnya, *'ain* berharakat *kasrah*, kemudian harakatnya diganti *fathah* menjadi:

يُفْعَلُ

Sekarang, mari kita terapkan rumus ini pada *fi'il* yang masuk ke bab 2 dan bab 6:

Fi'il Bab 2

يَضْرِبُ (sedang memukul) → يُضْرَبُ (sedang dipukul)

يَغْفِرُ (sedang mengampuni) → يُغْفَرُ (sedang diampuni)

Fi'il Bab 6

يَحْسِبُ (sedang menghitung) → يُحْسَبُ (sedang dihitung)

7.2.3 Rumus *Fi'il Mudhari' Majhul Wazan* Bab 3 dan Bab 4

Wazan fi'il mudhari' bab 3 dan 4 *tsulatsy mujarrad* adalah sama. Sehingga rumus *majhul* untuk keduanya juga sama. Perhatikan pola perubahan berikut:

يَفْعَلُ

1. Huruf pertama (fa) di-*dhammah*kan, menjadi:

يُفْعَلُ

2. Satu huruf sebelum huruf terakhir di-*fathah*-kan. Perhatikan bahwa huruf yang dimaksud adalah huruf *'ain*. Karena huruf *'ain* sudah berharakat *fathah*, maka ini sudah sesuai dengan rumus.

Sekarang, mari kita terapkan rumus ini pada *fi'il* yang masuk ke bab 3 dan bab 4:

_Fi'il_ Bab 3

يَقْرَأُ (sedang membaca) → يُقْرَأُ (sedang dibaca)

يَفْتَحُ (sedang membuka) → يُفْتَحُ (sedang dibuka)

_Fi'il_ Bab 4

يَسْمَعُ (sedang mendengar) → يُسْمَعُ (sedang didengar)

يَعْلَمُ (sedang mengetahui) → يُعْلَمُ (sedang diketahui)

7.2.4 Rumus *Fi'il Mudhari' Majhul Tsulatsy Mazid*

Rumus perubahan *fi'il mudhari' majhul* untuk *tsulatsy mazid* sama dengan rumus perubahan *fi'il mudhari' tsulatsy mujarrad*, yaitu **di-*dhammah*-kan huruf pertamanya dan di-*fathah*-kan satu huruf sebelum huruf terakhir**. Tidak ada kaidah tambahan sebagaimana rumus *fi'il madhy majhul tsulatsy mazid*. Perhatikan tabel berikut untuk memahaminya:

Tabel 7.2 Rumus Perubahan *Fi'il Mudhari' Majhul*

المَعْلُوْم	المَجْهُوْلُ	Penjelasan	Contoh
يُفَعِّلُ	يُفَعَّلُ	Huruf pertama sudah *dhammah*. 1 Huruf sebelum huruf terakhir adalah *'ain* yang berharakat *kasrah*. Kemudian diganti harakatnya menjadi *fathah*.	يُشَبَّهُ (sedang diserupakan)
يُفَاعِلُ	يُفَاعَلُ	Sama dengan penjelasan di atas	يُقَاتَلُ (sedang diperangi)
يُفْعِلُ	يُفْعَلُ	Sama dengan penjelasan di atas	يُكْرَمُ (sedang dimuliakan)
يَتَفَعَّلُ	يُتَفَعَّلُ	Huruf pertama adalah *ya* yang berharakat *fathah*. Kemudian diganti harakatnya menjadi *dhammah*. 1 Huruf sebelum huruf terakhir sudah *fathah* sehingga sudah sesuai kaidah.	يُتَعَلَّمُ (sedang dipelajari)
يَتَفَاعَلُ	يُتَفَاعَلُ	Sama dengan penjelasan di atas	يُتَكَاثَرُ (sedang diperbanyak)
يَفْتَعِلُ	يُفْتَعَلُ	Huruf pertama adalah *ya* yang berharakat *fathah*. Kemudian diganti harakatnya menjadi *dhammah*. 1 huruf sebelum huruf terakhir adalah *'ain* yang berharakat *kasrah*. Kemudian diganti harakatnya menjadi *fathah*.	يُسْتَمَعُ (sedang didengarkan)
يَنْفَعِلُ	-	**Seluruh *fi'il* dengan *wazan* ini adalah *fi'il lazim* sehingga tidak memiliki bentuk *majhul***	-
يَسْتَفْعِلُ	يُسْتَفْعَلُ	Sama dengan penjelasan di atas	يُسْتَكْمَلُ (sedang disempurnakan)

7.3 Tabel Perbandingan *Fi'il Madhy Majhul* dan *Fi'il Mudhari' Majhul*

Berikut ini kami tampilkan tabel perbandingan *fi'il madhy majhul* dan *fi'il mudhari' majhul* baik untuk *tsulatsy mujarrad* maupun *tsulatsy mazid*.

Tabel 7.3 Tabel *Fi'il Majhul* Lengkap

Contoh *Majhul*	Contoh *Ma'lum*	*Mudhari' Majhul*	*Madhy' Majhul*	*Mudhari' Ma'lum*	*Madhy Ma'lum*	*Tashrif*
قُتِلَ - يُقْتَلُ	قَتَلَ - يَقْتُلُ	يُفْعَلُ	فُعِلَ	يَفْعُلُ	فَعَلَ	Bab 1
ضُرِبَ - يُضْرَبُ	ضَرَبَ - يَضْرِبُ	يُفْعَلُ	فُعِلَ	يَفْعِلُ	فَعَلَ	Bab 2
فُتِحَ - يُفْتَحُ	فَتَحَ - يَفْتَحُ	يُفْعَلُ	فُعِلَ	يَفْعَلُ	فَعَلَ	Bab 3
عُلِمَ - يُعْلَمُ	عَلِمَ - يَعْلَمُ	يُفْعَلُ	فُعِلَ	يَفْعَلُ	فَعِلَ	Bab 4
				يَفْعُلُ	فَعُلَ	Bab 5
حُسِبَ - يُحْسَبُ	حَسِبَ - يَحْسِبُ	يُفْعَلُ	فُعِلَ	يَفْعِلُ	فَعِلَ	Bab 6
عُلِّمَ - يُعَلَّمُ	عَلَّمَ - يُعَلِّمُ	يُفَعَّلُ	فُعِّلَ	يُفَعِّلُ	فَعَّلَ	*Mazid* 1
قُوْتِلَ - يُقَاتَلُ	قَاتَلَ - يُقَاتِلُ	يُفَاعَلُ	فُوْعِلَ	يُفَاعِلُ	فَاعَلَ	*Mazid* 1
أُرْسِلَ - يُرْسَلُ	أَرْسَلَ - يُرْسِلُ	يُفْعَلُ	أُفْعِلَ	يُفْعِلُ	أَفْعَلَ	*Mazid* 1
تُعُلِّمَ - يُتَعَلَّمُ	تَعَلَّمَ - يَتَعَلَّمُ	يُتَفَعَّلُ	تُفُعِّلَ	يَتَفَعَّلُ	تَفَعَّلَ	*Mazid* 2
تُكُوْثِرَ - يُتَكَاثَرُ	تكَاثَرَ - يَتَكَاثَرُ	يُتَفَاعَلُ	تُفُوْعِلَ	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعَلَ	*Mazid* 2
اُسْتُمِعَ - يُسْتَمَعُ	اِسْتَمَعَ - يَسْتَمِعُ	يُفْتَعَلُ	اُفْتُعِلَ	يَفْتَعِلُ	اِفْتَعَلَ	*Mazid* 2
				يَنْفَعِلُ	اِنْفَعَلَ	*Mazid* 2
اُسْتُغْفِرَ - يُسْتَغْفَرُ	اِسْتَغْفَرَ - يَسْتَغْفِرُ	يُسْتَفْعَلُ	اُسْتُفْعِلَ	يَسْتَفْعِلُ	اِسْتَفْعَلَ	*Mazid* 3

LATIHAN

I. Ubahlah *fi'il-fi'il* berikut menjadi *fi'il majhul*:

الفعل المجهول	الفعل المعلوم
	نَصَرَ - يَنْصُرُ
	عَمِلَ - يَعْمَلُ
	مَنَعَ - يَمْنَعُ
	أَكْرَمَ - يُكْرِمُ
	بَارَكَ - يُبَارِكُ
	اِسْتَنْصَرَ - يَسْتَنْصِرُ
	حَسَّنَ - يُحَسِّنُ
	تَعَارَفَ - يَتَعَارَفُ
	بَعْثَرَ - يُبَعْثِرُ

PETA PIKIRAN BAB VIII
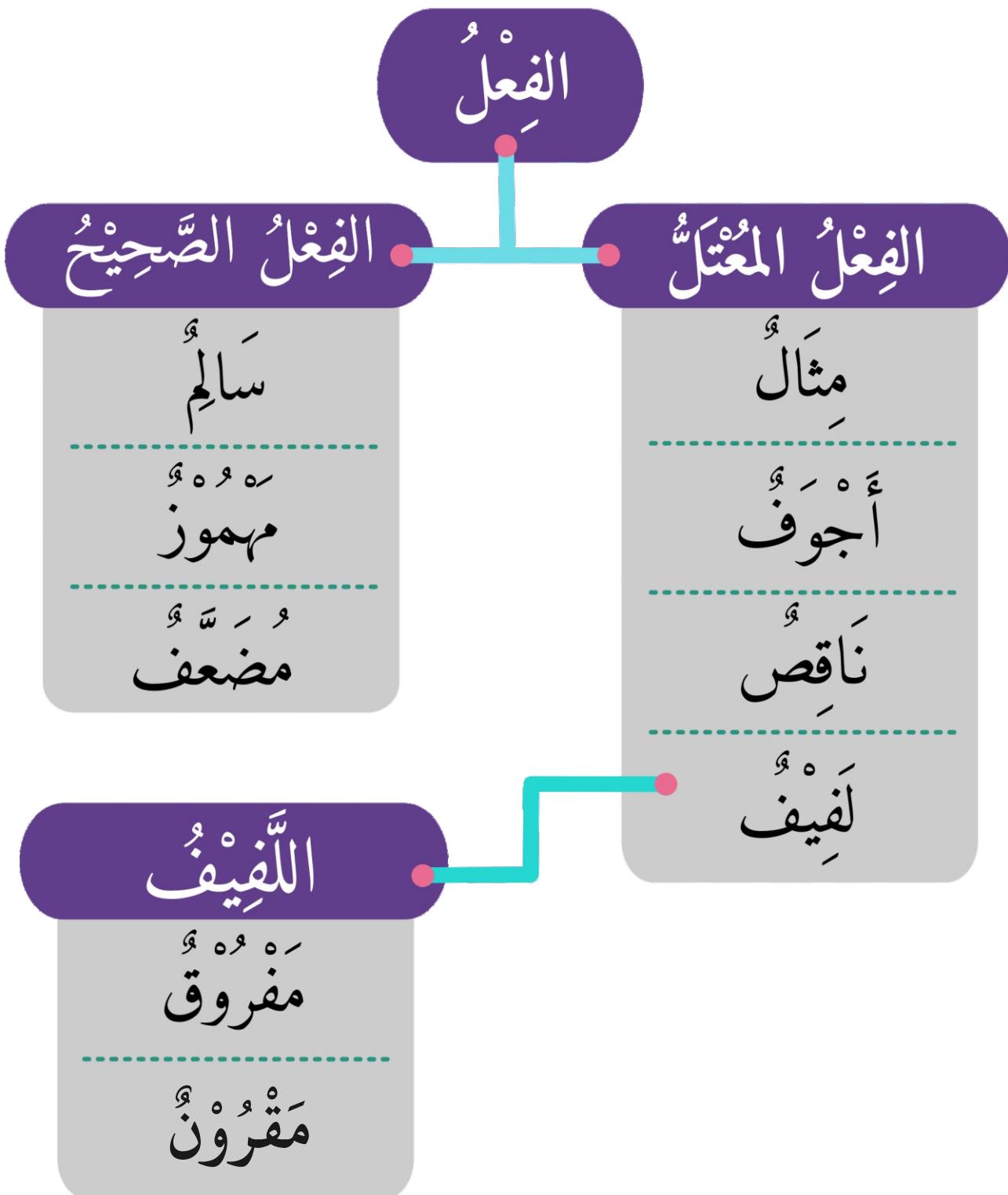
BAB VIII
FI'IL SHAHIH DAN *FI'IL MU'TAL*

Berdasarkan unsur huruf penyusunnya, *fi'il* dibagi menjadi *fi'il shahih* dan *fi'il mu'tal*. *Fi'il shahih* adalah *fi'il* yang terbebas dari huruf *'illat* dalam huruf penyusunnya. Sedangkan *fi'il mu'tal* adalah *fi'il* yang mengandung huruf *'illat* dalam huruf penyusunnya. Huruf *'illat* ada tiga, yaitu *alif* (ا) , *waw* (و) , dan *ya* (ي). Jika suatu *fi'il* mengandung salah satu atau lebih dari satu huruf *'illat* ini, maka *fi'il* tersebut adalah *fi'il mu'tal*. Contohnya:

قَالَ (berkata) → Mengandung *alif*

وَعَدَ (berjanji) → Mengandung *waw*

نَسِيَ (lupa) → Mengandung *ya*

Apa yang sudah kita bahas dalam buku ini dari bab 1 hingga bab 7 seluruhnya adalah *fi'il shahih*, karena memang tujuan buku ini ditulis adalah sebagai pijakan pertama sebelum melangkah ke pembahasan Ilmu *Sharaf* yang lebih mendalam. Begitupun di Bab 8 ini, penulis tidak membahas *fi'il mu'tal* terlalu rinci, karena tujuannya hanya sebagai pengenalan saja.

Apa manfaat mengenali *fi'il shahih* dan *fi'il mu'tal*? Manfaatnya adalah agar kita bisa membedakan mana *fi'il* yang perubahan kata (*tashrif*)nya sesuai kaidah asal (normal) dan mana *fi'il* yang *tashrif*nya tidak sesuai kaidah asal (tidak normal). Karena, *fi'il mu'tal* memilki kaidah *tashrif* tersendiri yang berbeda dengan *fi'il shahih* meskipun untuk *wazan* yang sama.

Contohnya kata وَعَدَ (berjanji) masuk *wazan* bab 2 *tsulatsy mujarrad* (فَعَلَ- يَفْعِلُ). Seharusnya berdasarkan rumus ini, maka *fi'il mudhari'* untuk وَعَدَ adalah يَوْعِدُ , akan tetapi pada kenyataannya malah bentuk *fi'il mudhari'* nya يَعِدُ . Sebagaimana yang Kita temukan dalam ayat berikut:

يَعِدُهُمْ وَيُمَنِّيهِمْ وَمَا يَعِدُهُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا غُرُورًا (النساء : ١٢٠)

"(Setan itu) memberikan janji-janji kepada mereka dan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka, padahal setan itu hanya menjanjikan tipuan belaka kepada mereka." (An Nisa : 120)

Oleh karena itu, penting untuk mempelajari *fi'il mu'tal* setelah kita memahami *fi'il shahih* secara sempurna.

Ketika kita membicarakan *fi'il mu'tal* dan *fi'il shahih*, maka fokus pembahasan *fi'il* ini adalah pada bentuk asalnya (*tsulatsy mujarrad*) bukan pada bentuk *tsulatsy mazid*. Karena *wazan-wazan tsulatsy mazid* secara asal memang mengandung huruf *'illat* seperti *wazan* فَاعَلَ dan تَفَاعَلَ , kemudian mengandung *hamzah* seperti أَفْعَلَ ، اِفْتَعَلَ dan اِسْتَفْعَلَ atau mengandung *tadh'if* (*tasydid*) seperti فَعَّلَ dan تَفَعَّلَ . Semua bentuk asli *tsulatsy mazid* ini termasuk *fi'il shahih salim*. Maka, *mauzun* قَاتَلَ , عَلَّمَ , اِجْتَهَدَ , dan أَسْلَمَ merupakan bentuk *fi'il shahih salim* meskipun ada huruf *illat*, *hamzah*, dan *tasydid*. *Fi'il tsulatsy mazid* yang *mu'tal* pada dasarnya adalah *fi'il* yang dalam bentuk *mujarrad*nya juga *mu'tal*. Contohnya اِسْتَقَامَ (beristiqamah) *mu'tal,* karena dalam bentuk *mujarrad*nya, قَامَ , juga *mu'tal*. Contoh lainnya تَوَاصَى (saling menasehati) *mu'tal,* karena dalam bentuk *mujarrad*nya, وَصَى juga *mu'tal*. Atas dasar ini, **Penulis hanya akan memberikan contoh-contoh dalam bentuk *tsulatsy mujarrad* saja.**

Perlu dicatat bahwa *wazan fi'il mu'tal* pada dasarnya mengikuti *wazan fi'il shahih* (bab 1 – bab 6). Hanya saja, dikarenakan keberadaan huruf *'illat*, perubahannya tidak 100% sama dengan *fi'il shahih*. Di antara *fi'il mu'tal* ada yang mengikuti *wazan* bab 1, bab 2, bab 3, dan bab 5 saja tanpa mengikuti *wazan* bab 4 dan bab 6 seperti kelompok *fi'il mu'tal ajwaf*. Tidak ada kelompok *fi'il mu'tal* yang memiliki *mauzun* di setiap bab.

8.1 Pembagian *Fi'il Shahih*

***Fi'il shahih* terbagi menjadi 3,** yaitu:

1. ***Salim*** (الفِعْلُ السَّالِمُ): *Fi'il shahih* yang bebas dari huruf *hamzah* dan juga *tadh'if* (*tasydid*). Contohnya كَتَبَ (menulis) dan فَرِحَ (senang) . Semua *fi'il* yang dibahas pada bab 1-7 merupakan *fi'il shahih salim*.
2. ***Mahmuz*** (الفِعْلُ المَهْمُوْزُ): *Fi'il shahih* yang salah satu huruf penyusunnya merupakan huruf *hamzah*. Contohnya أَخَذَ (mengambil), سَأَلَ (bertanya), dan قَرَأَ (membaca)
3. ***Mudhaa'af*** (الفِعْلُ المُضَعَّفُ): *Fi'il shahih* yang penyusun huruf aslinya ada dua huruf sejenis (*tasydid*). *Mudhaa'af* ada dua macam:
   1. *Mudhaa'af Tsulatsy*: kata yang huruf *'ain* dan *lam fi'il*nya huruf sejenis, contohnya banyak sekali, di antaranya: شَدَّ (menarik) dan فَرَّ (berlari).
   2. *Mudhaa'af Ruba'iy*: kata yang huruf *fa fi'il* dan *lam fi'il* pertamanya sejenis dan huruf *'ain fi'il* dan *lam fi'il* keduanya sejenis. Contohnya زَلْزَلَ (berguncang) dan وَسْوَسَ (membisikkan)

8.1.1 *Fi'il Shahih Salim*

Fi'il shahih salim adalah *fi'il* yang tebebas dari huruf *'illat*, *hamzah*, dan *tadh'if* (*tasydid*) seperti كَتَبَ (menulis), عَلِمَ (mengetahui), dan حَسُنَ (baik). Ketiga contoh *fi'il* ini tidak mengandung huruf *hamzah*, tidak ada huruf *'illat*, dan tanpa *tasydid*. Kebanyakan *fi'il* masuk ke dalam kelompok ini. Apa yang sudah kita bahas di buku ini dari bab 1 – bab 7, baik dalam bentuk *tsulatsy mujarrad* maupun *tsulatsy mazid,* adalah bentuk *fi'il shahih salim* sehingga penulis tidak perlu menjelaskan ulang di sini.

8.1.2 *Fi'il Shahih Mahmuz*

Fi'il shahih mahmuz adalah *fi'il shahih* yang mengandung huruf *hamzah,* baik di huruf pertama, seperti أَكَلَ (makan); di tengah, seperti سَأَلَ (bertanya); maupun di akhir, seperti قَرَأَ (membaca).

Bila kita melakukan *tashrif* untuk ketiga jenis *fi'il shahih mahmuz* ini, tidak ada perbedaan signifikan dengan *tashrif fi'il shahih salim* kecuali bentuk *fi'il amr* untuk kata kerja tertentu. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 8.1 *Fi'il Shahih Mahmuz*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
			Bab 1				
لَا تَأْكُلْ	كُلْ	مَأْكُوْلٌ	آكِلٌ	أَكْلًا	يَأْكُلُ	أَكَلَ	memakan
لَا تَأْخُذْ	خُذْ	مَأْخُوْذٌ	آخِذٌ	أَخْذًا	يَأْخُذُ	أَخَذَ	mengambil
لَا تَأْمُرْ	مُرْ	مَأْمُوْرٌ	آمِرٌ	أَمْرًا	يَأْمُرُ	أَمَرَ	memerintah
			Bab 3				
لَا تَسْئَلْ	اِسْئَلْ / سَلْ	مَسْئُوْلٌ	سَائِلٌ	سُؤَالًا	يَسْئَلُ	سَأَلَ	bertanya
لَا تَقْرَأْ	اِقْرَأْ	مَقْرُوْأٌ	قَارِءٌ	قِرَائَةً	يَقْرَأُ	قَرَأَ	membaca
لَا تَبْدَأْ	اِبْدَأْ	مَبْدُوْأٌ	بَادِءٌ	بَدْأً	يَبْدَأُ	بَدَأَ	memulai
			Bab 4				
لَا تَأْمَنْ	اِئْمَنْ	مَأْمُوْنٌ	آمِنٌ	أَمْنًا	يَأْمَنُ	أَمِنَ	merasa aman
لَا تَأْذَنْ	اِئْذَنْ	مَأْذُوْنٌ	آذِنٌ	إِذْنًا	يَأْذَنُ	أَذِنَ	mengizinkan

Perhatikan tabel di atas ada sedikit perbedaan dengan *tashrif fi'il shahih salim* untuk *wazan fi'il amr*. Asalnya اُأْكُلْ menjadi كُلْ saja. Begitu juga dengan *fi'il mahmuz* lain yang *hamzah*nya di awal. Begitupun dengan *fi'il mahmuz* yang *hamzah*nya di tengah, terkadang ditemukan bentuk lain dari bentuk asal. Contohnya اِسْئَلْ juga bisa juga dalam bentuk سَلْ sebagaimana dalam Surat Al-Baqarah:

﴿ سَلْ بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ كَمْ ءَاتَيْنَٰهُم مِّنْ ءَايَةٍۭ بَيِّنَةٍ ﴾

"Tanyakanlah kepada Bani Israil, "Berapa banyak bukti (kebenaran) yang nyata ?" (Al-Baqarah : 211)

di ayat lain:

﴿ فَسْـَٔلُوٓا۟ أَهْلَ ٱلذِّكْرِ إِن كُنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴾

"Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan, jika kamu tidak mengetahui." (An Nahl : 43)

Akan tetapi, untuk *fi'il mahmuz* yang *hamzah*nya ada di huruf terakhir (*lam fi'il*), memiliki bentuk yang sama persis dengan *fi'il shahih* seperti قَرَأَ (telah membaca) dan بَدَأَ (telah memulai). Hal-hal yang semacam ini insya Allah dapat dipahami dengan sendirinya seiring dengan interaksi yang intens dengan literatur-literatur Bahasa Arab, terutama Al-Qur'an, hadits, dan kitab para ulama. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pemula untuk tidak berhenti pada belajar kaidah saja, melainkan juga harus sering berlatih menerapkannya.

8.1.3 *Fi'il Shahih Mudha'af*

Fi'il shahih mudha'af adalah *fi'il shahih* yang pada asalnya memiliki 3 huruf sempurna. Hanya saja karena ada 2 huruf yang sama berdampingan, maka dua huruf ini dilebur jadi satu menjadi di-*tasydid*-kan. Contohnya رَدَّ (menolak), asalnya adalah رَدَدَ. *Fi'il shahih mudha'af* hanya mengikuti *wazan* bab 1, 2, dan 4 *tsulatsy mujarrad*. Silahkan perhatikan tabel berikut:

Tabel 8.2 *Fi'il Shahih Mudha'af*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
Bab 1							
لَا تَرُدَّ	رُدَّ	مَرْدُوْدٌ	رَادٌّ	رَدًّا	يَرُدُّ	رَدَّ	menolak
لَا تَخُصَّ	خُصَّ	مَخْصُوْصٌ	خَاصٌّ	خُصُوْصًا	يَخُصُّ	خَصَّ	mengkhususkan
لَا تَدُلَّ	دُلَّ	مَدْلُوْلٌ	دَالٌّ	دِلاَلَةً	يَدُلُّ	دَلَّ	menunjukkan
لَا تَمُرَّ	مُرَّ	مَمْرُوْرٌ	مَارٌّ	مُرُوْرًا	يَمُرُّ	مَرَّ	melalui
لَا تَشُدَّ	شُدَّ	مَشْدُوْدٌ	شَادٌّ	شَدًّا	يَشُدُّ	شَدَّ	mengikat
لَا تَبُثَّ	بُثَّ	مَبْثُوْثٌ	بَاثٌّ	بَثًّا	يَبُثُّ	بَثَّ	menyebarkan
Bab 2							
لَا تَفِرَّ	فِرَّ	مَفْرُوْرٌ	فَارٌّ	فِرَارًا	يَفِرُّ	فَرَّ	berlari
لَا تَحِلَّ	حِلَّ	مَحْلُوْلٌ	حَالٌّ	حَلاَ لًا	يَحِلُّ	حَلَّ	halal
لَا تَتِمَّ	تِمَّ	مَتْمُوْمٌ	تَامٌّ	تَمَامًا	يَتِمُّ	تَمَّ	sempurna
لَا تَجِدَّ	جِدَّ	مَجْدُوْدٌ	جَادٌّ	جِدًّا	يَجِدُّ	جَدَّ	Bersungguh-sungguh
لَا تَعِزَّ	عِزَّ	مَعْزُوْزٌ	عَازٌّ	عِزَّةً	يَعِزُّ	عَزَّ	mulia
لَا تَخِرَّ	خِرَّ	مَخْرُوْرٌ	خَارٌّ	خُرُوْرًا	يَخِرُّ	خَرَّ	menunduk
لَا تَضِلَّ	ضِلَّ	مَضْلُوْلٌ	ضَالٌّ	ضَلاَلَةً	يَضِلُّ	ضَلَّ	sesat
لَا تَزِلَّ	زِلَّ	مَزْلُوْلٌ	زَالٌّ	زَلًّا	يَزِلُّ	زَلَّ	tergelincir
Bab 4							
لَا تَعَضَّ	عَضَّ	مَعْضُوْضٌ	عَاضٌّ	عَضًّا	يَعَضُّ	عَضَّ	menggigit
لَا تَتَبَّ	تَبَّ	مَتْبُوْبٌ	تَابٌّ	تَبًّا	يَتَبُّ	تَبَّ	celaka
لَا تَمَسَّ	مَسَّ	مَمْسُوْسٌ	مَاسٌّ	مَسًّا	يَمَسُّ	مَسَّ	menyentuh
لَا تَشَمَّ	شَمَّ	مَشْمُوْمٌ	شَامٌّ	شَمًّا	يَشَمُّ	شَمَّ	mencium

8.2 *Fi'il Mu'tal*

Fi'il mu'tal adalah lawan dari *fi'il shahih* di mana *fi'il mu'tal* adalah *fi'il* yang mengandung 1 atau 2 huruf *'illat* dalam unsur penyusunnya. Huruf *'illat* yang dimaksud adalah huruf *alif* (bukan *hamzah*), huruf *waw*, dan huruf *ya*. *Fi'il mu'tal* terbagi menjadi 4:

1. ***Mitsal***: *Fi'il* yang huruf *fa fi'il*-nya merupakan huruf *'illat*. Dinamakan *mitsal* karena bentuknya seperti bentuk *shahih* ketika *fi'il madhy*, yang terbebas dari *'illat*. Contohnya وَعَدَ (berjanji) dan وَقَعَ (terjadi).
2. ***Ajwaf*** : *Fi'il* yang *'ain fi'il*-nya merupakan huruf *'illat*. Contohnya قَالَ (berkata) dan بَاعَ (menjual). Dinamakan *ajwaf* karena menyerupai sesuatu yang diambil dari dalamnya sehingga menjadi berongga. Ini disebabkan *'ain fi'il*-nya seringkali hilang pada bentuk tertentu. Contohnya قُلْ, لَمْ يَبِعْ , لَمْ يَقُلْ , بِعْتُ , dan بِعْ .
3. ***Naqish***: *Fi'il* yang *lam fi'il*-nya merupakan huruf *'illat*. Contohnya سَعَى (berusaha) dan دَعَى (berdoa). Dinamakan *naqish* karena huruf terakhirnya menjadi kurang ketika *jazm* dan *waqaf*.
4. ***Lafif*** : *Fi'il* yang mengandung 2 huruf *'illat*. *Fi'il lafif* terbagi menjadi dua:
   - ***Lafif Mafruq***: kata yang huruf *fa* dan *lam fi'il*-nya merupakan huruf *'illat*. Contohnya وَقَى (melindungi) dan وَلِيَ (memerintah). Makna *lafif* adalah berkumpul.
   - ***Lafif Maqrun***: kata yang huruf *'ain* dan *lam fi'il*-nya merupakan huruf *'illat*. Contohnya نَوَى (berniat) dan قَوِيَ (kuat).

8.2.1 *Fi'il Mitsal*

Fi'il mitsal adalah *fi'il* yang mengandung huruf *'illat* pada huruf pertama (*fa fi'il*). *Fi'il mitsal* ada dua:

1. ***Fi'il Mitsal Waw***

Ini adalah kelompok *fi'il mitsal* yang huruf *'illat*nya adalah huruf *waw*. Contohnya وَجَدَ (mendapatkan) dan وَلَدَ (melahirkan). Kebanyakan *fi'il mitsal* adalah dari jenis ini.

2. ***Fi'il Mitsal Ya***

Ini adalah kelompok *fi'il mitsal* yang huruf *'illat*nya adalah huruf *ya*. Contohnya يَسَرَ (mudah) dan يَئِسَ (berputus asa). Sedikit sekali *mauzun* yang masuk dalam kelompok *fi'il* ini. *Wazan fi'il mitsal* mengikuti keenam *wazan tsulatsy mujarrad* kecuali *wazan* bab 1. Tidak ada *fi'il mitsal* yang mengikuti *wazan* bab 1. Perhatikan tabel berikut ini untuk memahami *mauzun fi'il mitsal*:

Tabel 8.3 *Fi'il Mitsal*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
Bab 2							
لَا تَعِدْ	عِدْ	مَوْعُوْدٌ	وَاعِدٌ	وَعْدًا	يَعِدُ	وَعَدَ	berjanji
لَا تَصِلْ	صِلْ	مَوْصُوْلٌ	وَاصِلٌ	وُصُوْلًا	يَصِلُ	وَصَلَ	menyambung
لَا تَجِدْ	جِدْ	مَوْجُوْدٌ	وَاجِدٌ	وِجْدَانًا	يَجِدُ	وَجَدَ	mendapat
لَا تَزِنْ	زِنْ	مَوْزُوْنٌ	وَازِنٌ	وَزْنًا	يَزِنُ	وَزَنَ	menimbang
لَا تَجِبْ	جِبْ	مَوْجُوْبٌ	وَاجِبٌ	وُجُوْبًا	يَجِبُ	وَجَبَ	wajib
لَا تَرِدْ	رِدْ	مَوْرُوْدٌ	وَارِدٌ	وُرُوْدًا	يَرِدُ	وَرَدَ	terdapat
لَا تَقِفْ	قِفْ	مَوْقُوْفٌ	وَاقِفٌ	وَقْفًا	يَقِفُ	وَقَفَ	berdiam
لَا تَلِدْ	لِدْ	مَوْلُوْدٌ	وَالِدٌ	وِلَادَةً	يَلِدُ	وَلَدَ	melahirkan
لَا تَيْسِرْ	اِيْسِرْ	مَيْسُوْرٌ	يَاسِرٌ	يَسْرًا	يَيْسِرُ	يَسَرَ	mudah
Bab 3							
لَا تَضَعْ	ضَعْ	مَوْضُوْعٌ	وَاضِعٌ	وَضْعًا	يَضَعُ	وَضَعَ	meletakkan
لَا تَقَعْ	قَعْ	مَوْقُوْعٌ	وَاقِعٌ	وُقُوْعًا	يَقَعُ	وَقَعَ	jatuh
لَا تَهَبْ	هَبْ	مَوْهُوْبٌ	وَاهِبٌ	وَهْبًا	يَهَبُ	وَهَبَ	memberi
Bab 4							
لَا تَوْجَلْ	اِيْجَلْ		وَاجِلٌ	وَجَلًا	يَوْجَلُ	وَجِلَ	bergetar
لَا تَيْسَعْ	اِيْسَعْ	مَوْسُوْعٌ	وَاسِعٌ	وَسْعًا	يَوْسَعُ	وَسِعَ	meluas
لَا تَوْسَخْ	اِيْسَخْ		وَاسِخٌ	وَسَخًا	يَوْسَخُ	وَسِخَ	menjadi kotor
لَا تَيْئَسْ	اِيْأَسْ	مَيْؤُوْسٌ	يَائِسٌ	يَأْسًا	يَيْأَسُ	يَئِسَ	berputus asa
Bab 5							
			وَجِيْزٌ	وَجْزًا	يَوْجُزُ	وَجُزَ	ringkas
Bab 6							
لَا تَرِثْ	رِثْ	مَوْرُوْثٌ	وَارِثٌ	وِرَاثَةً	يَرِثُ	وَرِثَ	mewarisi
لَا تَفِقْ	فِقْ	–	وَافِقٌ	وَفْقًا	يَفِقُ	وَفِقَ	pantas/cocok
لَا تَثِقْ	ثِقْ	-	وَاثِقٌ	ثِقَةً	يَثِقُ	وَثِقَ	kokoh

Catatan: Khusus untuk bab 5, tidak ada bentuk *isim fa'il* melainkan *sifat musyabbahah*.

Bila kita perhatikan tabel di atas, maka kita bisa melihat bahwa *fi'il madhy mitsal* terlihat seperti *fi'il madhy shahih* di mana kesemua hurufnya sempurna terlihat dan berharakat. Kecacatannya baru terlihat dalam bentuk *fi'il mudhari'* dan *fi'il amr* di mana ada huruf yang dibuang.

8.2.2 *Fi'il Ajwaf*

Fi'il Ajwaf adalah *fi'il mu'tal* yang huruf *mu'tal*-nya ada di tengah (*'ain fi'il*). *Fi'il ajwaf* terbagi menjadi 3:

1. ***Fi'il Ajwaf Waw***

Ini adalah kelompok *fi'il ajwaf* yang huruf '*illat*-nya adalah *huruf waw*. Contohnya قَالَ (telah berkata) dan صَامَ (telah berpuasa). Huruf '*illat waw* baru terlihat dalam bentuk *fi'il mudhari'*: يَقُوْلُ (sedang berkata) dan يَصُوْمُ (Sedang puasa). Bisa juga *huruf waw* nya baru terlihat pada *mashdar*-nya seperti خَافَ – يَخَافُ – خَوْفًا

2. ***Fi'il Ajwaf Ya***

Ini adalah kelompok *fi'il ajwaf* yang huruf '*illat*nya adalah huruf *ya*. Contohnya زَادَ (telah menambah) dan عَاشَ (telah hidup). Sama dengan *ajwaf waw*, huruf '*illat ya* baru terlihat dalam bentuk *fi'il mudhari'*: يَزِيْدُ (sedang menambah) dan يَعِيْشُ (sedang hidup). Bisa juga *huruf ya* nya baru terlihat pada *mashdar*-nya seperti هَابَ – يَهَابُ – هَيْبَةً .

Tabel 8.4 *Fi'il Ajwaf*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
				Bab 1			
لَا تَقُمْ	قُمْ	مَقُوْمٌ	قَائِمٌ	قَوْمًا	يَقُوْمُ	قَامَ	berdiri
لَا تَصُمْ	صُمْ	مَصُوْمٌ	صَائِمٌ	صَوْمًاوَصِيَامًا	يَصُوْمُ	صَامَ	berpuasa
لَا تَصُنْ	صُنْ	مَصُوْنٌ	صَائِنٌ	صَوْنًا	يَصُوْنُ	صَانَ	menjaga
لَا تَقُلْ	قُلْ	مَقُوْلٌ	قَائِلٌ	قَوْلًا	يَقُوْلُ	قَالَ	berkata
لَاتَزُرْ	زُرْ	مَزُوْرٌ	زَائِرٌ	زِيَارَةً	يَزُوْرُ	زَارَ	berkunjung
لَا تَخُنْ	خُنْ	مَخُوْنٌ	خَائِنٌ	خَوْنًا و خِيَانَةً	يَخُوْنُ	خَانَ	berkhianat
لَا تَتُبْ	تُبْ	مَتُوْبٌ	تَائِبٌ	تَوْبَةً	يَتُوْبُ	تَابَ	bertaubat
				Bab 2			
لَا تَبِعْ	بِعْ	مَبِيْعٌ	بَائِعٌ	بَيْعًا	يَبِيْعُ	بَاعَ	menjual
لَا تَزِدْ	زِدْ	مَزِيْدٌ	زَائِدٌ	زِيَادَةً	يَزِيْدُ	زَادَ	menambah
لَا تَعِشْ	عِشْ	مَعِيْشٌ	عَائِشٌ	عَيْشًا	يَعِيْشُ	عَاشَ	hidup
لَا تَصِرْ	صِرْ	مَصِيْرٌ	صَائِرٌ	صَيْرُوْرَةً	يَصِيْرُ	صَارَ	menjadi
لَا تَغِبْ	غِبْ	مَغِيْبٌ	غَائِبٌ	غَيْبًا	يَغِيْبُ	غَابَ	menghilang
لَا تَخِبْ	خِبْ		خَائِبٌ	خَيْبَةً	يَخِيْبُ	خَابَ	gagal
				Bab 3			
لَا تَخَفْ	خَفْ	مَخُوْفٌ	خَائِقٌ	خَوْفًا	يَخَافُ	خَافَ	takut
لَا تَنَمْ	نَمْ	مَنُوْمٌ	نَائِمٌ	نَوْمًا	يَنَامُ	نَامَ	tidur
لَا تَطَعْ	طَعْ	مَطُوْعٌ	طَائِعٌ	طَوْعًا	يَطَاعُ	طَاعَ	taat
لَا تَنَلْ	نَلْ	مَنِيْلٌ	نَائِلٌ	نَيْلًا	يَنَالُ	نَالَ	memperoleh
				Bab 5			
			طَوِيْلٌ	طَوْلًا	يَطُوْلُ	طَالَ	panjang

8.2.3 *Fi'il Naqish*

Fi'il naqish adalah *fi'il* yang huruf *'illat*-nya terletak di akhir kata (*lam fi'il*). Sama seperti *fi'il mitsal* dan *ajwaf*, *fi'il naqish* juga terbagi menjadi 2:

1. ***Fi'il Naqish Waw.*** Contohnya دَعَى (berdoa)
2. ***Fi'il Naqish Ya***. Contohnya رَمَى (melempar)

Sama seperti *fi'il mitsal* dan *ajwaf*, huruf *'illat fi'il naqish* baru terlihat pada *fi'il mudhari'* atau *mashdar*. *Fi'il naqish* mengikuti *wazan* bab 1, bab 2, bab 3, dan bab 4. Silahkan perhatikan tabel berikut:

Tabel 8.5 *Fi'il Naqish*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
			Bab 1				
لَا تَدْعُ	اُدْعُ	مَدْعُوٌّ	دَاعٍ	دُعَاءً	يَدْعُوْ	دَعَا	berdoa
لَا تَتْلُ	اُتْلُ	مَتْلُوٌّ	تَالٍ	تِلاَوَةً	يَتْلُوْ	تَلاَ	membaca
لَا تَنْجُ	اُنْجُ	مَنْجُوٌّ	نَاجٍ	نَجَاةً	يَنْجُوْ	نَجَا	selamat
لَا تَرْجُ	اُرْجُ	مَرْجُوٌّ	رَاجٍ	رَجَاءً	يَرْجُوْ	رَجَا	berharap
لَا تَغْزُ	اُغْزُ	مَغْزُوٌّ	غَازٍ	غَزْوًا	يَغْزُوْ	غَزَا	beperang
لَا تَخْلُ	اُخْلُ	مَخْلُوٌّ	خَالٍ	خُلُوًّا	يَخْلُوْ	خَلَا	kosong
لَا تَعْفُ	اُعْفُ	مَعْفُوٌّ	عَافٍ	عَفْوًا	يَعْفُوْ	عَفَا	memaafkan
لَا تَشْكُ	اُشْكُ	مَشْكُوٌّ	شَاكٍ	شَكْوًا	يَشْكُوْ	شَكَا	mengadukan
			Bab 2				
لَا تَرْمِ	اِرْمِ	مَرْمِيٌّ	رَامٍ	رَمْيًا	يَرْمِيْ	رَمَى	melempar
لَا تَبْنِ	اِبْنِ	مَبْنِيٌّ	بَانٍ	بِنَاءً	يَبْنِيْ	بَنَى	membangun
لَا تَكْفِ	اِكْفِ	مَكْفِيٌّ	كَافٍ	كِفَايَةً	يَكْفِيْ	كَفَى	mencukupi
لَا تَجْرِ	اِجْرِ	مَجْرِيٌّ	جَارٍ	جَرْيًا	يَجْرِيْ	جَرَى	berlari
لَا تَبْكِ	اِبْكِ		بَاكٍ	بُكَاءً	يَبْكِيْ	بَكَى	menangis
لَا تَزْنِ	اِزْنِ	مَزْنِيٌّ	زَانٍ	زِنًا	يَزْنِيْ	زَنَى	berzina
لَا تَحْمِ	اِحْمِ	مَحْمِيٌّ	حَامٍ	حَمْيًا	يَحْمِيْ	حَمَى	melindungi
لَا تَحْكِ	اِحْكِ	مَحْكِيٌّ	حَاكٍ	حِكَايَةً	يَحْكِيْ	حَكَى	mengisahkan
لَا تَمْضِ	اِمْضِ		مَاضٍ	مَضًا	يَمْضِيْ	مَضَى	berlalu
لَا تَعْصِ	اِعْصِ	مَعْصِيٌّ	عَاصٍ	عِصْيَانًا	يَعْصِيْ	عَصَى	bermaksiat

Bab 3							
لَا تَرْعَ	اِرْعَ	مَرْعِيٌّ	رَاعٍ	رِعَايَةً	يَرْعَى	رَعَى	memimpin
لَا تَسْعَ	اِسْعَ	مَسْعِيٌّ	سَاعٍ	سَعْيًا	يَسْعَى	سَعَى	berusaha
لَا تَنْهَ	اِنْهَ	مَنْهِيٌّ	نَاهٍ	نَهْيًا	يَنْهَى	نَهَى	melarang
Bab 4							
لَا تَخْشَ	اِخْشَ	مَخْشِيٌّ	خَاشٍ	خَشْيَةً	يَخْشَى	خَشِيَ	takut
لَا تَرْضَ	اِرْضَ	مَرْضِيٌّ	رَاضٍ	رِضًى	يَرْضَى	رَضِيَ	meridhai
لَا تَنْسَ	اِنْسَ	مَنْسِيٌّ	نَاسٍ	نِسْيَانًا	يَنْسَى	نَسِيَ	lupa
لَا تَلْقَ	اِلْقَ	مَلْقِيٌّ	لَاقٍ	لِقَاءً	يَلْقَى	لَقِيَ	bertemu
Bab 5							
				رَخَاوَةً	يَرْخُوْ	رَخُوَ	lembut
				حَلَاوَةً	يَحْلُوْ	حَلُوَ	manis
				شَهْوَةً	يَشْهُوْ	شَهُوَ	enak

8.2.4 *Fi'il Lafif*

8.2.4.1 *Fi'il Lafif Maqrun*

Fi'il lafif maqrun adalah *fi'il* yang mengandung dua huruf *'illat* berturut-turut (bersambung langsung). *Fi'il lafif maqrun* hanya mengikuti *wazan* bab 2 dan bab 4 saja. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 8.6 *Fi'il Lafif Maqrun*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
				Bab 2			
لَا تَنْوِ	اِنْوِ	مَنْوِيٌّ	نَاوٍ	نِيَّةً	يَنْوِيْ	نَوَى	berniat
لَا تَرْوِ	اِرْوِ	مَرْوِيٌّ	رَاوٍ	رِوَايَةً	يَرْوِيْ	رَوَى	meriwayatkan
لَا تَكْوِ	اِكْوِ	مَكْوِيٌّ	كَاوٍ	كَيًّا	يَكْوِيْ	كَوَى	menyetrika
لَا تَطْوِ	اِطْوِ	مَطْوِيٌّ	طَاوٍ	طَيًّا	يَطْوِيْ	طَوَى	melipat
				Bab 4			
لَا تَرْوَ	اِرْوَ	مَرْوِيٌّ	رَاوٍ	رَيًّا	يَرْوَى	رَوِيَ	puas (haus)
لَا تَقْوَ	اِقْوَ	مَقْوِيٌّ	قَاوٍ	قُوَّةً	يَقْوَى	قَوِيَ	kuat

8.2.4.2 *Fi'il Lafif Mafruq*

Fi'il lafif mafruq adalah *fi'il* yang mengandung dua huruf yang terpisah. *Fi'il lafif mafruq* mengikuti *wazan* bab 2, bab 4, dan bab 6 saja. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 8.7 *Fi'il Lafif Mafruq*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
Bab 2							
لَا تَقِ	قِ	مَوْقِيٌّ	وَاقٍ	وِقَايَةً	يَقِيْ	وَقَى	melindungi
لَا تَدِ	دِ	مَوْدِيٌّ	وَادٍ	دِيَةً	يَدِيْ	وَدَى	membayar denda
Bab 4							
لَا تَوْجَ	اِيْجَ	مَوْجِيٌّ	وَاجٍ	وَجًى	يَوْجَى	وَجِيَ	Berjalan merunduk
Bab 6							
لَا تَلِ	لِ	مَوْلِيٌّ	وَالٍ	وِلَايَةً	يَلِيْ	وَلِيَ	memerintah

8.2.5 *Tabel Fi'il Mu'tal* dalam *Wazan Fi'il Tsulatsy Mujarrad*

Tidak semua *fi'il mu'tal* mengikuti keenam *wazan tsulatsy mujarrad*. Hanya *fi'il mu'tal naqish* yang mengikuti keenam *wazan tsulatsy mujarrad*. Adapun *fi'il mu'tal* yang lain hanya mengikuti beberapa *wazan* saja. Berikut kami rangkum keterkaitan *fi'il mu'tal* dengan *wazan tsulaty mujarrad* yang langsung dilengkapi *mauzun*-nya untuk memudahkan pemula dalam memahami *fi'il mu'tal* secara keseluruhan.

	Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4	Bab 5	Bab 6
	فَعَلَ - يَفْعُلُ	فَعَلَ - يَفْعِلُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	فَعِلَ - يَفْعَلُ	فَعُلَ - يَفْعُلُ	فَعِلَ - يَفْعِلُ
Mitsal		وَعَدَ - يَعِدُ	وَقَعَ - يَقَعُ	وَجِلَ - يَوْجَلُ	وَجُزَ - يَوْجُزُ	وَرِثَ - يَرِثُ
Ajwaf	قَالَ - يَقُوْلُ	بَاعَ - يَبِيْعُ	نَامَ - يَنَامُ		طَالَ - يَطُوْلُ	
Naqish	دَعَى - يَدْعُوْ	رَمَى - يَرْمِيْ	سَعَى - يَسْعَى	خَشِيَ - يَخْشَى	رَخُوَ - يَرْخُوْ	
Lafif Mafruq		وَقَى - يَقِيْ		وَجِيَ - يَوْجَى		وَلِيَ - يَلِيْ
Lafif Maqrun	نَوَى - يَنْوِيْ			رَوِيَ - يَرْوَى		

8.3 *Tashrif Lughawi Fi'il Shahih*

8.3.1 *Tashrif Lughawi Fi'il Shahih Salim* dan *Fi'il Shahih Mahmuz*

Tashrif lughawi fi'il shahih khususnya *fi'il shahih salim* sudah dibahas pada bab VI buku ini sehingga tidak perlu dibahas kembali di bab ini. Adapun *tashrif lughawi fi'il shahih mahmuz* sama persis dengan *fi'il shahih salim*. Tidak ada perbedaan yang mencolok selain masalah penulisan *hamzah*, terlebih bila *hamzah*nya ada di akhir kata. Agar lebih paham soal penulisan *hamzah*, berikut kaidahnya:

KAIDAH PENULISAN *HAMZAH*

Perlu dipahami bahwa 4 harakat dalam Bahasa Arab (*kasrah*, *dhammah*, *fathah*, dan *sukun*) itu memiliki tingkat kekuatan, dan setiap harakat memiliki pasangan hurufnya. Perhatikan tabel berikut:

No.	Urutan Kekutan Huruf	Pasangan
1	*Kasrah*	ى
2	*Dhammah*	و
3	*Fathah*	ا
4	*Sukun*	-

Berdasarkan tabel di atas, perhatikan kaidah berikut:

1. Bila *hamzah* ada di tengah kata

Bila *hamzah* ada di tengah kata, maka *hamzah* ditulis di atas huruf pasangan dari harakat yang lebih kuat. Misalnya:

a. Bila *dhammah* bertemu *kasrah*, maka *kasrah* menang sehingga ditulis di atas huruf *ya*. Maksud huruf *ya* di sini adalah bentuk huruf *ya* ى bukan huruf ي dengan dua titik di bawahnya. Contohnya:

Perhatikan kata di atas. Huruf *sin* berharakat *dhammah* bertemu dengan *hamzah* yang berharakat *kasrah*. *Dhammah* lawan *kasrah* maka *kasrah* menang, sehingga ditulis di atas huruf *ya*.

b. Bila *fathah* bertemu *kasrah*, maka *kasrah* juga menang sehingga ditulis di atas huruf *ya*. Contohnya:

c. Bila *fathah* bertemu *dhammah*, maka *dhammah* menang sehingga ditulis di atas huruf waw. Contohnya:

يَقْرَؤُوْنَ

d. Bila *fathah* bertemu *sukun*, maka *fathah* menang sehingga ditulis di atas huruf *alif*. Contohnya:

e. Bila *kasrah* bertemu sukun, maka *kasrah* menang sehingga ditulis di atas huruf *ya*. Contohnya:

f. Bila *dhammah* bertemu sukun, maka *dhammah* menang sehingga ditulis di atas huruf *waw*. Contohnya:

مُؤْمِنٌ

2. Bila *hamzah* berharakat *fathah* ada di tengah kata

a. Bila sebelumnya ada *waw* atau *alif*, maka *hamzah* berdiri sendiri (tanpa ditulis di atas huruf apa pun), seperti:

b. Bila sebelumnya atau setelahnya ada huruf *ya* berharakat sukun, maka ditulis di atas *ya* seperti:

c. Bila setelahnya ada huruf alif maka ditulis di atas *mad* seperti:

3. Bila *Hamzah* ada di Akhir Kata

Bila *hamzah* ada di akhir kata, maka ia ditulis di atas huruf pasangan harakat yang ada sebelumnya. Misalnya:

a. Bila sebelumnya berharakat *kasrah*, maka ditulis di atas *ya* seperti:

b. Bila sebelumnya berharakat *dhammah*, maka ditulis di atas waw seperti:

لُؤْلُؤٌ

c. Bila sebelumnya berharakat *fathah*, maka ditulis di atas alif seperti:

d. Bila sebelumnya berharakat sukun, maka ditulis berdiri sendiri seperti:

Untuk lebih memahami kaidah penulisan *hamzah*, silakan perhatikan *tashrif lughawi* dari kata قَرَأَ berikut ini. Tidak ada perbedaan antara *fi'il shahih salim* dengan *fi'il shahih mahmuz* selain masalah penulisan *hamzah* saja. Kami sengaja memilih kata قَرَأَ Karena dalam *tashrif*-nya ada *hamzah* yang terletak di tengah maupun di akhir, sehingga kita bisa membandingkannya dengan kaidah.

1. ***Tashrif Fi'il Shahih Mahmuz*** قَرَأَ

	فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هُوَ هُمَا هُمْ	قَرَأَ قَرَآ قَرَؤُوْا	يَقْرَأُ يَقْرَآنِ يَقْرَؤُوْنَ	قُرْآنًا/قِرَاءَةً	قَارِئٌ قَارِآنِ/قَارِئَيْنِ قَارِؤُوْنَ/قَارِئِيْنَ	مَقْرُوْءٌ مَقْرُوْآنِ/مَقْرُوْئَيْنِ مَقْرُوْؤُوْنَ/مَقْرُوْئِيْنَ		
هِيَ هُمَا هُنَّ	قَرَأَتْ قَرَأَتَا قَرَأْنَ	تَقْرَأُ تَقْرَآنِ يَقْرَأْنَ		قَارِئَةٌ قَارِئَتَانِ/قَارِئَتَيْنِ قَارِآتٌ	مَقْرُوْءَةٌ مَقْرُوْءَتَانِ/مَقْرُوْءَتَيْنِ مَقْرُوْآتٌ		
أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ	قَرَأْتَ قَرَأْتُمَا قَرَأْتُمْ	تَقْرَأُ تَقْرَآنِ تَقْرَؤُوْنَ				اِقْرَأْ اِقْرَآ اِقْرَؤُوْا	لَاتَقْرَأْ لَاتَقْرَآ لَاتَقْرَؤُوْا
أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ	قَرَأْتِ قَرَأْتُمَا قَرَأْتُنَّ	تَقْرَئِيْنَ تَقْرَآنِ تَقْرَأْنَ				اِقْرَئِي اِقْرَآ اِقْرَأْنَ	لَاتَقْرَئِي لَاتَقْرَآ لَاتَقْرَأْنَ
أَنَا نَحْنُ	قَرَأْتُ قَرَأْنَا	أَقْرَأُ نَقْرَأُ					

8.3.2 *Tashrif Lughawi Fi'il Shahih Mudha'af*

Fi'il shahih mudha'af memiliki *tashrif* yang sedikit berbeda dengan 2 *fi'il shahih* yang lain. Ini dikarenakan *fi'il shahih* mengandung *syiddah,* sehingga pada keadaan tertentu, *syiddah*-nya dibuang dan huruf-hurufnya terbuka. Secara umum, kaidah yang berlaku untuk *fi'il shahih mudha'af* adalah sebagai berikut:

1. Apabila *fi'il mudha'af* bersambung dengan *dhamir rafa'* berharakat (*ta fa'il, na al fa'ilin*, dan *nun niswah*), maka *idgham*-nya (huruf yang ber*tasydid*) dibuka.
2. Apabila *fi'il mudha'af* bersambung dengan *alif al-itsnain*, *waw al-jama'ah*, dan *ya al-mukhathabah,* maka dibiarkan sesuai asalnya.

Perhatikan tabel berikut:

ياء المخاطبة	واو الجماعة	ألف الاثنين	نون النسوة	نا الفاعلين	تاء الفاعل[17]	فعل	
Tidak ada	مَدُّوْا	مَدَّا	مَدَدْنَ	مَدَدْنَا	مَدَدْتُ	مَدَّ	ماضٍ
	اِرْتَدُّوْا	اِرْتَدَّا	اِرْتَدَدْنَ	اِرْتَدَدْنَا	اِرْتَدَدْتُ	اِرْتَدَّ	
تَمُدِّيْنَ	يَمُدُّوْنَ	يَمُدَّانِ	يَمْدُدْنَ	Tidak ada	Tidak ada	يَمُدُّ	مضارع
تَرْتَدِّيْنَ	يَرْتَدُّوْنَ	يَرْتَدَّانِ	يَرْتَدِدْنَ			يَرْتَدُّ	
مُدِّيْ	مُدُّوْا	مُدَّا	اُمْدُدْنَ	Tidak ada	Tidak ada	مُدَّ	أمْر
اِرْتَدِّيْ	اِرْتَدُّوْا	اِرْتَدَّا	اِرْتَدِدْنَ			اِرْتَدَّ	

Untuk lebih memahami *tashrif lughawi fi'il mudha'af*, silakan perhatikan contoh *tashrif* berikut:

17 *Ta fa'il* di sini mencakup *fi'il madhi dhamir anta - antunna.*

1. *Tashrif Fi'il Shahih Mudha'af* مَدَّ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَمْدُوْدٌ	مَادٌّ	مَدًّا	يَمُدُّ	مَدَّ	هُوَ
		مَمْدُوْدَانِ/مَمْدُوْدَيْنِ	مَادَّانِ/مَادَّيْنِ		يَمُدَّانِ	مَدَّا	هُمَا
		مَمْدُوْدُوْنَ/مَمْدُوْدِيْنَ	مَادُّوْنَ/مَادِّيْنَ		يَمُدُّوْنَ	مَدُّوْا	هُمْ
		مَمْدُوْدَةٌ	مَادَّةٌ		تَمُدُّ	مَدَّتْ	هِيَ
		مَمْدُوْدَتَانِ/مَمْدُوْدَتَيْنِ	مَادَّتَانِ/مَادَّتَيْنِ		تَمُدَّانِ	مَدَّتَا	هُمَا
		مَمْدُوْدَاتٌ	مَادَّاتٌ		يَمْدُدْنَ	مَدَدْنَ	هُنَّ
لَاتَمُدَّ	مُدَّ				تَمُدُّ	مَدَدْتَ	أَنْتَ
لَاتَمُدَّا	مُدَّا				تَمُدَّانِ	مَدَدْتُمَا	أَنْتُمَا
لَاتَمُدُّوْا	مُدُّوْا				تَمُدُّوْنَ	مَدَدْتُمْ	أَنْتُمْ
لَاتَمُدِّيْ	مُدِّيْ				تَمُدِّيْنَ	مَدَدْتِ	أَنْتِ
لَاتَمُدَّا	مُدَّا				تَمُدَّانِ	مَدَدْتُمَا	أَنْتُمَا
لَاتَمْدُدْنَ	اُمْدُدْنَ				تَمْدُدْنَ	مَدَدْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَمُدُّ	مَدَدْتُ	أَنَا
					نَمُدُّ	مَدَدْنَا	نَحْنُ

2. ***Tashrif Fi'il Shahih Mudha'af*** اِرْتَدَّ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُرْتَدٌّ	مُرْتَدٌّ	اِرْتِدَادًا	يَرْتَدُّ	اِرْتَدَّ	هُوَ
		مُرْتَدَّانِ/مُرْتَدَّيْنِ	مُرْتَدَّانِ/مُرْتَدَّيْنِ		يَرْتَدَّانِ	اِرْتَدَّا	هُمَا
		مُرْتَدُّوْنَ/مُرْتَدِّيْنَ	مُرْتَدُّوْنَ/مُرْتَدِّيْنَ		يَرْتَدُّوْنَ	اِرْتَدُّوْا	هُمْ
		مُرْتَدَّةٌ	مُرْتَدَّةٌ		تَرْتَدُّ	اِرْتَدَّتْ	هِيَ
		مُرْتَدَّتَانِ/مُرْتَدَّتَيْنِ	مُرْتَدَّتَانِ/مُرْتَدَّتَيْنِ		تَرْتَدَّانِ	اِرْتَدَّتَا	هُمَا
		مُرْتَدَّاتٌ	مُرْتَدَّاتٌ		يَرْتَدِدْنَ	اِرْتَدَدْنَ	هُنَّ
لَاتَرْتَدَّ	اِرْتَدَّ				تَرْتَدُّ	اِرْتَدَدْتَ	أَنْتَ
لَاتَرْتَدَّا	اِرْتَدَّا				تَرْتَدَّانِ	اِرْتَدَدْتُمَا	أَنْتُمَا
لَاتَرْتَدُّوْا	اِرْتَدُّوْا				تَرْتَدُّوْنَ	اِرْتَدَدْتُمْ	أَنْتُمْ
لَاتَرْتَدِّيْ	اِرْتَدِّيْ				تَرْتَدِّيْنَ	اِرْتَدَدْتِ	أَنْتِ
لَاتَرْتَدَّا	اِرْتَدَّا				تَرْتَدَّانِ	اِرْتَدَدْتُمَا	أَنْتُمَا
لَاتَرْتَدِدْنَ	اِرْتَدِدْنَ				تَرْتَدِدْنَ	اِرْتَدَدْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَرْتَدُّ	اِرْتَدَدْتُ	أَنَا
					نَرْتَدُّ	اِرْتَدَدْنَا	نَحْنُ

8.4 *Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal*

Pada dasarnya, *fi'il mu'tal* mengikuti pola perubahan *fi'il shahih* meskipun ada perbedaan yang cukup signifikan khususnya pada bentuk *fi'il madhy, fi'il mudhari'*, dan *fi'il amr*. Perbedaan ini disebabkan adanya perbedaan keadaan ketika *fi'il mu'tal* bersambung dengan *dhamir*. Oleh Karena itu, untuk memahami bagaimana *tashrif lughawi fi'il mu'tal* baik *mitsal, ajwaf, naqish,* maupun *lafif,* kita harus memahami bagaimana keadaan *fi'il* tersebut ketika bersambung dengan *dhamir*.

KAIDAH BERSAMBUNGNYA *FI'IL MU'TAL* DENGAN *DHAMIR*

1. Kaidah Bersambungnya *Fi'il Mu'tal Mitsal* dengan *Dhamir*

Bila *fi'il mu'tal mitsal* bersambung dengan *dhamir*, maka tidak ada perubahan sebagaimana *fi'il shahih salim* dan *shahih mahmuz*. Perhatikan tabel berikut:

ياء المخاطبة	واو الجماعة	ألف الاثنين	نون النسوة	نا الفاعلين	تاء الفاعل	فعل	
Tidak ada	وَجَدُوْا	وَجَدَا	وَجَدْنَ	وَجَدْنَا	وَجَدْتُ	وَجَدَ	ماض
	وَقَعُوْا	وَقَعَا	وَقَعْنَ	وَقَعْنَا	وَقَعْتُ	وَقَعَ	
تَجِدِيْنَ	يَجِدُوْنَ	يَجِدَانِ	يَجِدْنَ	Tidak ada	Tidak ada	يَجِدَ	مضارع
تَقَعِيْنَ	يَقَعُوْنَ	يَقَعَانِ	يَقَعْنَ			يَقَعُ	
جِدِيْ	جِدُوْا	جِدَا	جِدْنَ	Tidak ada	Tidak ada	جِدْ	أمْر
قَعِيْ	قَعُوْا	قَعَا	قَعْ			قَعْ	

2. Kaidah Bersambungnya *Fi'il Mu'tal Ajwaf* dengan *Dhamir*

Berikut kaidah *fi'il mu'tal ajwaf*:

1. Apabila *fi'il mu'tal ajwaf* bersambung dengan *dhamir rafa'* berharakat (*ta fa'il, na al-fa'ilin*, dan *nun niswah*), maka huruf *'illat*-nya dibuang. Kemudian khusus *fi'il madhi*, harakat *fa' fi'il*-nya mengikuti harakat *fa fi'il mudhari*-nya.
2. Apabila *fi'il mu'tal ajwaf* bersambung dengan *alif al-itsnain*, *waw al-jama'ah*, dan *ya al-mukhathabah,* maka dibiarkan sesuai asalnya.

Untuk lebih memahami kaidah tersebut, silakan perhatikan tabel berikut:

ياء المخاطبة	واو الجماعة	ألف الاثنين	نون النسوة	نا الفاعلين	تاء الفاعل	فعل	
Tidak ada	قَامُوْا	قَامَا	قُمْنَ	قُمْنَا	قُمْتُ	قَامَ	ماض
	نَالُوْا	نَالَا	نَلْنَ	نَلْنَا	نَلْتُ	نَالَ	
	بَاعُوْا	بَاعَا	بِعْنَ	بِعْنَا	بِعْتُ	بَاعَ	
تَقُوْمِيْنَ	يَقُوْمُوْنَ	يَقُوْمَانِ	يَقُمْنَ	Tidak ada	Tidak ada	يَقُوْمُ	مضارع
تَنَالِيْنَ	يَنَالُوْنَ	يَنَالَانِ	يَنَلْنَ			يَنَالُ	
تَبِيْعِيْنَ	يَبِيْعُوْنَ	يَبِيْعَانِ	يَبِعْنَ			يَبِيْعُ	
قُوْمِيْ	قُوْمُوْا	قُوْمَا	قُمْنَ	Tidak ada	Tidak ada	قُمْ	أمر
نَالِيْ	نَالُوْا	نَالَا	نَلْنَ			نَلْ	
بِيْعِيْ	بِيْعُوْا	بِيْعَا	بِعْنَ			بِعْ	

3. Kaidah Bersambungnya *Fi'il Mu'tal Naqish* dengan *Dhamir*

Fi'il mu'tal naqish memiliki kaidah bersambung dengan *dhamir* yang perlu dibedakan antara *fi'il madhi* dengan *fi'il mudhari'* dan *fi'il amr*. Berikut kaidahnya:

1. Kaidah *Fi'il Madhi*

a. Apabila *fi'il mu'tal naqish* bersambung dengan *waw al-jama'ah,* maka huruf *'illat*-nya dibuang, dan ia dibaca *fathah* kalau yang dibuang alif (دَعَوْا), dan dibaca *dhammah* bila yang dibuang *waw* atau *ya* (سَرُوْا dan رَضُوْا) .

b. Apabila *fi'il mu'tal naqish ya* dan *naqish waw* bersambung dengan *dhamir* selain *waw al-jama'ah*, maka tidak ada perubahan.

c. Apabila *fi'il mu'tal naqish alif* bersambung dengan *dhamir* selain *waw al-jama'ah* maka:

- Jika *fi'il tsulatsy*, *alif*nya dikembalikan ke asalnya (*waw* atau *ya*)
- Jika lebih dari 3 huruf, *alif*-nya menjadi *ya*.

Silakan perhatikan tabel berikut:

ياء المخاطبة	واو الجماعة	ألف الاثنين	نون النسوة	نا الفاعلين	تاء الفاعل	فعل
Tidak ada	دَعَوْا	دَعَوَا	دَعَوْنَ	دَعَوْنَا	دَعَوْتُ	دَعَا
	سَعَوْا	سَعَيَا	سَعَيْنَ	سَعَيْنَا	سَعَيْتُ	سَعَى
	سَرُوْا	سَرُوَا	سَرُوْنَ	سَرُوْنَا	سَرُوْتُ	سَرُوَ
	رَضُوْا	رَضِيَا	رَضِيْنَ	رَضِيْنَا	رَضِيْتُ	رَضِيَ
	اِعْتَدَوْا	اِعْتَدَيَا	اِعْتَدَيْنَ	اِعْتَدَيْنَا	اِعْتَدَيْتُ	اِعْتَدَى
	اِسْتَثْنَوْا	اِسْتَثْنَيَا	اِسْتَثْنَيْنَ	اِسْتَثْنَيْنَا	اِسْتَثْنَيْتُ	اِسْتَثْنَى

2. Kaidah *Fi'il Mudhari'* dan *Fi'il Amr*

Berikut ini kaidah *fi'il mudhari'* dan *fi'il amr* bila bersambung dengan *dhamir*:

a. *Fi'il mudhari'* dan *amr naqish* apabila bersambung dengan *ya al-mukhathabah* dan *waw al-jama'ah*, maka dibuang huruf *illat*-nya kemudian dibaca *fathah* apabila yang dibuang *alif* (يَسْعَوْنَ dan تَسْعَيْنَ). Adapun bila yang dibuang *waw* dan *ya,* maka kembali ke hukum asalnya (*dhammah* untuk *waw al-jama'ah* dan *kasrah* untuk *ya al-mukhathabah*) seperti يَرْجُوْنَ dan تَرْجِيْنَ .

b. *Fi'il mudhari'* dan *amr naqish* yang diakhiri *alif* apabila bersambung dengan *alif al-itsnain* atau *nun niswah*, maka *alif*nya diganti *ya*.

c. *Fi'il mudhari'* dan *amr naqish* yang diakhiri *ya* atau *waw* apabila bersambung dengan *alif al-itsnain* atau *nun niswah,* maka tidak ada perubahan.

Silakan perhatikan tabel berikut:

ياء المخاطبة	واو الجماعة	ألف الاثنين	نون النسوة	نا الفاعلين	تاء الفاعل	فعل	
تَدْعِيْنَ	يَدْعُوْنَ	يَدْعُوَانِ	يَدْعُوْنَ	Tidak ada	Tidak ada	يَدْعُوْ	المضارع
تَسْعَيْنَ	يَسْعَوْنَ	يَسْعَيَانِ	يَسْعَيْنَ			يَسْعَى	
تَرْمِيْنَ	يَرْمُوْنَ	يَرْمِيَانِ	يَرْمِيْنَ			يَرْمِيْ	
اِدْعِي[18]	اُدْعُوْا	اُدْعُوَا	اُدْعُوْنَ			اُدْعُ	الأمر
اِسْعَيْ	اِسْعَوْا	اِسْعَيَا	اِسْعَيْنَ			اِسْعَ	
اِرْمِيْ	اِرْمُوْا	اِرْمِيَا	اِرْمِيْنَ			اِرْمِ	

4. Kaidah Bersambungnya *Fi'il Mu'tal Lafif* dengan *Dhamir*

Dikarenakan *fi'il mu'tal lafif* sama dengan *fi'il naqish* dari sisi sama-sama diakhiri *huruf 'illat*, maka kaidahnya sama dengan *fi'il naqish*.

Demikianlah kaidah-kaidah yang berkaitan dengan keadaan *fi'il,* baik *shahih* maupun *mu'tal* ketika bersambung dengan *dhamir*. Untuk lebih memahami tentang *tashrif lughawi* dari *fi'il-fi'il mu'tal*, silakan perhatikan contoh-contoh *tashrif fi'il mu'tal* berikut ini:

18 Ada 2 pendapat untuk bentuk *fi'il amr* dari *fi'il naqish* yang *hamzah* asalnya *dhammah*. Tetap dibaca أُدْعِيْ atau *hamzah*nya diganti *kasrah* untuk menyesuaikan *'ain fi'il*-nya menjadi اِدْعِيْ .

8.4.1 *Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal Mitsal*

8.4.1.1 *Tashrif Fi'il Mu'tal Mitsal Waw*

1. *Tashrif Fi'il Mu'tal Mitsal Waw* وَعَدَ (menjanjikan) – Bab 2

	فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هو	وَعَدَ	يَعِدُ	وَعْدًا	وَاعِدٌ	مَوْعُوْدٌ		
هما	وَعَدَا	يَعِدَانِ		وَاعِدَانِ / وَاعِدَيْنِ	مَوْعُوْدَانِ / مَوْعُوْدَيْنِ		
هم	وَعَدُوْا	يَعِدُوْنَ		وَاعِدُوْنَ / وَاعِدِيْنَ	مَوْعُوْدُوْنَ / مَوْعُوْدِيْنَ		
هي	وَعَدَتْ	تَعِدُ		وَاعِدَةٌ	مَوْعُوْدَةٌ		
هما	وَعَدَتَا	تَعِدَانِ		وَاعِدَتَانِ / وَاعِدَتَيْنِ	مَوْعُوْدَتَانِ / مَوْعُوْدَتَيْنِ		
هن	وَعَدْنَ	يَعِدْنَ		وَاعِدَاتٌ	مَوْعُوْدَاتٌ		
أنت	وَعَدْتَ	تَعِدُ				عِدْ	لَا تَعِدْ
أنتما	وَعَدْتُمَا	تَعِدَانِ				عِدَا	لَا تَعِدَا
أنتم	وَعَدْتُمْ	تَعِدُوْنَ				عِدُوْا	لَا تَعِدُوْا
أنت	وَعَدْتِ	تَعِدِيْنَ				عِدِيْ	لَا تَعِدِيْ
أنتما	وَعَدْتُمَا	تَعِدَانِ				عِدَا	لَا تَعِدَا
أنتن	وَعَدْتُنَّ	تَعِدْنَ				عِدْنَ	لَا تَعِدْنَ
أنا	وَعَدْتُ	أَعِدُ					
نحن	وَعَدْنَا	نَعِدُ					

2. *Tashrif Fi'il Mu'tal Mitsal Waw* وَهَبَ (menganugerahkan) – Bab 3

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَوْهُوْبٌ	وَاهِبٌ	هِبَةً	يَهَبُ	وَهَبَ	هو
		مَوْهُوْبَانِ / مَوْهُوْبَيْنِ	وَاهِبَانِ / وَاهِبَيْنِ		يَهَبَانِ	وَهَبَا	هما
		مَوْهُوْبُوْنَ / مَوْهُوْبِيْنَ	وَاهِبُوْنَ / وَاهِبِيْنَ		يَهَبُوْنَ	وَهَبُوْا	هم
		مَوْهُوْبَةٌ	وَاهِبَةٌ		تَهَبُ	وَهَبَتْ	هي
		مَوْهُوْبَتَانِ / مَوْهُوْبَتَيْنِ	وَاهِبَتَانِ / وَاهِبَتَيْنِ		تَهَبَانِ	وَهَبَتَا	هما
		مَوْهُوْبَاتٌ	وَاهِبَاتٌ		يَهَبْنَ	وَهَبْنَ	هن
لَا تَهَبْ	هَبْ				تَهَبُ	وَهَبْتَ	أنت
لَا تَهَبَا	هَبَا				تَهَبَانِ	وَهَبْتُمَا	أنتما
لَا تَهَبُوْا	هَبُوْا				تَهَبُوْنَ	وَهَبْتُمْ	أنتم
لَا تَهَبِيْ	هَبِيْ				تَهَبِيْنَ	وَهَبْتِ	أنت
لَا تَهَبَا	هَبَا				تَهَبَانِ	وَهَبْتُمَا	أنتما
لَا تَهَبْنَ	هَبْنَ				تَهَبْنَ	وَهَبْتُنَّ	أنتن
					أَهَبُ	وَهَبْتُ	أنا
					نَهَبُ	وَهَبْنَا	نحن

3. ***Tashrif Fi'il Mu'tal Mitsal Waw*** **وَجِلَ (bergetar) – Bab 4**

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
			وَاجِلٌ	وَجَلًا	يَوْجَلُ	وَجِلَ	هو
			وَاجِلَانِ / وَاجِلَيْنِ		يَوْجَلَانِ	وَجِلَا	هما
			وَاجِلُوْنَ / وَاجِلِيْنَ		يَوْجَلُوْنَ	وَجِلُوْا	هم
			وَاجِلَةٌ		تَوْجَلُ	وَجِلَتْ	هي
			وَاجِلَتَانِ / وَاجِلَتَيْنِ		تَوْجَلَانِ	وَجِلَتَا	هما
			وَاجِلَاتٌ		يَوْجَلْنَ	وَجِلْنَ	هن
لَا تَوْجَلْ	اِيْجَلْ				تَوْجَلُ	وَجِلْتَ	أنت
لَا تَوْجَلَا	اِيْجَلَا				تَوْجَلَانِ	وَجِلْتُمَا	أنتما
لَا تَوْجَلُوْا	اِيْجَلُوْا				تَوْجَلُوْنَ	وَجِلْتُمْ	أنتم
لَا تَوْجَلِي	اِيْجَلِي				تَوْجَلِيْنَ	وَجِلْتِ	أنت
لَا تَوْجَلَا	اِيْجَلَا				تَوْجَلَانِ	وَجِلْتُمَا	أنتما
لَا تَوْجَلْنَ	اِيْجَلْنَ				تَوْجَلْنَ	وَجِلْتُنَّ	أنتن
					أَوْجَلُ	وَجِلْتُ	أنا
					نَوْجَلُ	وَجِلْنَا	نحن

4. ***Tashrif Fi'il Mu'tal Mitsal Waw*** **وَجُزَ (ringkas) – Bab 5**

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	صفة مشبهة	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
			وَجِيْزٌ	وَجْزًا	يَوْجُزُ	وَجُزَ	هو
			وَجِيْزَانِ / وَجِيْزَيْنِ		يَوْجُزَانِ	وَجُزَا	هما
			وَجِيْزُوْنَ / وَجِيْزِيْنَ		يَوْجُزُوْنَ	وَجُزُوْا	هم
			وَجِيْزَةٌ		تَوْجُزُ	وَجُزَتْ	هي
			وَجِيْزَتَانِ / وَجِيْزَتَيْنِ		تَوْجُزَانِ	وَجُزَتَا	هما
			وَجِيْزَاتٌ		يَوْجُزْنَ	وَجُزْنَ	هن
					تَوْجُزُ	وَجُزْتَ	أنت
					تَوْجُزَانِ	وَجُزْتُمَا	أنتما
					تَوْجُزُوْنَ	وَجُزْتُمْ	أنتم
					تَوْجُزِيْنَ	وَجُزْتِ	أنت
					تَوْجُزَانِ	وَجُزْتُمَا	أنتما
					تَوْجُزْنَ	وَجُزْتُنَّ	أنتن
					أَوْجُزُ	وَجُزْتُ	أنا
					نَوْجُزُ	وَجُزْنَا	نحن

5. ***Tashrif Fi'il Mu'tal Mitsal Waw*** **وَثِقَ (kokoh) – Bab 6**

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
			وَاثِقٌ	ثِقَةً	يَثِقُ	وَثِقَ	هو
			وَاثِقَانِ / وَاثِقَيْنِ		يَثِقَانِ	وَثِقَا	هما
			وَاثِقُوْنَ / وَاثِقِيْنَ		يَثِقُوْنَ	وَثِقُوْا	هم
			وَاثِقَةٌ		تَثِقُ	وَثِقَتْ	هي
			وَاثِقَتَانِ / وَاثِقَتَيْنِ		تَثِقَانِ	وَثِقَتَا	هما
			وَاثِقَاتٌ		يَثِقْنَ	وَثِقْنَ	هن
لَا تَثِقْ	ثِقْ				تَثِقُ	وَثِقْتَ	أنتَ
لَا تَثِقَا	ثِقَا				تَثِقَانِ	وَثِقْتُمَا	أنتما
لَا تَثِقُوْا	ثِقُوْا				تَثِقُوْنَ	وَثِقْتُمْ	أنتم
لَا تَثِقِيْ	ثِقِيْ				تَثِقِيْنَ	وَثِقْتِ	أنتِ
لَا تَثِقَا	ثِقَا				تَثِقَانِ	وَثِقْتُمَا	أنتما
لَا تَثِقْنَ	ثِقْنَ				تَثِقْنَ	وَثِقْتُنَّ	أنتن
					أَثِقُ	وَثِقْتُ	أنا
					نَثِقُ	وَثِقْنَا	نَحْنُ

8.4.1.2 *Fi'il Mu'tal Mitsal Ya*

1. *Tashrif Fi'il Mu'tal Mitsal Ya* يَسَرَ (mudah) – Bab 2

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَيْسُوْرٌ	يَاسِرٌ	يَسْرًا	يَيْسِرُ	يَسَرَ	هو
		مَيْسُوْرَانِ /مَيْسُوْرَيْنِ	يَاسِرَانِ / يَاسِرَيْنِ		يَيْسِرَانِ	يَسَرَا	هما
		مَيْسُوْرُوْنَ	يَاسِرُوْنَ / يَاسِرِيْنَ		يَيْسِرُوْنَ	يَسَرُوْا	هم
		مَيْسُوْرَةٌ	يَاسِرَةٌ		تَيْسِرُ	يَسَرَتْ	هي
		مَيْسُوْرَتَانِ / مَيْسُوْرَتَيْنِ	يَاسِرَتَانِ / يَاسِرَتَيْنِ		تَيْسِرَانِ	يَسَرَتَا	هما
		مَيْسُوْرَاتٌ	يَاسِرَاتٌ		يَيْسِرْنَ	يَسَرْنَ	هن
لَا تَيْسِرْ	اِيْسِرْ				تَيْسِرُ	يَسَرْتَ	أنتَ
لَا تَيْسِرَا	اِيْسِرَا				تَيْسِرَانِ	يَسَرْتُمَا	أنتما
لَا تَيْسِرُوْا	اِيْسِرُوْا				تَيْسِرُوْنَ	يَسَرْتُمْ	أنتم
لَا تَيْسِرِيْ	اِيْسِرِيْ				تَيْسِرِيْنَ	يَسَرْتِ	أنتِ
لَا تَيْسِرَا	اِيْسِرَا				تَيْسِرَانِ	يَسَرْتُمَا	أنتما
لَا تَيْسِرْنَ	اِيْسِرْنَ				تَيْسِرْنَ	يَسَرْتُنَّ	أنتن
					أَيْسِرُ	يَسَرْتُ	أنا
					نَيْسِرُ	يَسَرْنَا	نَحْن

2. ***Tashrif Fi'il Mu'tal Mitsal Ya*** **يَئِسَ (berputus asa) – Bab 4**

	فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هو	يَئِسَ	يَيْأَسُ	يَأْسًا	يَائِسٌ	مَيْؤُوْسٌ		
هما	يَئِسَا	يَيْأَسَانِ		يَائِسَانِ / يَائِسَيْنِ	مَيْئُوْسَانِ / مَيْؤُوْسَيْنِ		
هم	يَئِسُوْا	يَيْأَسُوْنَ		يَائِسُوْنَ / يَائِسِيْنَ	مَيْؤُوْسُوْنَ / مَيْؤُوْسِيْنَ		
هي	يَئِسَتْ	تَيْأَسُ		يَائِسَةٌ	مَيْؤُوْسَةٌ		
هما	يَئِسَتَا	تَيْأَسَانِ		يَائِسَتَانِ / يَائِسَتَيْنِ	مَيْؤُوْسَتَانِ / مَيْؤُوْسَتَيْنِ		
هن	يَئِسْنَ	يَيْأَسْنَ		يَائِسَاتٌ	مَيْؤُوْسَاتٌ		
أنتَ	يَئِسْتَ	تَيْأَسُ				اِيْأَسْ	لَا تَيْأَسْ
أنتما	يَئِسْتُمَا	تَيْأَسَانِ				اِيْأَسَا	لَا تَيْأَسَا
أنتم	يَئِسْتُمْ	تَيْأَسُوْنَ				اِيْأَسُوْا	لَا تَيْأَسُوْا
أنتِ	يَئِسْتِ	تَيْأَسِيْنَ				اِيْأَسِيْ	لَا تَيْأَسِيْ
أنتما	يَئِسْتُمَا	تَيْأَسَانِ				اِيْأَسَا	لَا تَيْأَسَا
أنتن	يَئِسْتُنَّ	تَيْأَسْنَ				اِيْأَسْنَ	لَا تَيْأَسْنَ
أنا	يَئِسْتُ	أَيْأَسُ					
نَحْنُ	يَئِسْنَا	نَيْأَسُ					

8.4.2 *Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal Ajwaf*

1. ***Tashrif Fi'il Mu'tal Ajwaf Waw*** **زَارَ (berziarah) – Bab 1**

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَزُوْرٌ	زَائِرٌ	زِيَارَةً	يَزُوْرُ	زَارَ	هو
		مَزُوْرَانِ / مَزُوْرَيْنِ	زَائِرَانِ / زَائِرَيْنِ		يَزُوْرَانِ	زَارَا	هما
		مَزُوْرُوْنَ / مَزُوْرِيْنَ	زَائِرُوْنَ / زَائِرِيْنَ		يَزُوْرُوْنَ	زَارُوْا	هم
		مَزُوْرَةٌ	زَائِرَةٌ		تَزُوْرُ	زَارَتْ	هي
		مَزُوْرَتَانِ / مَزُوْرَتَيْنِ	زَائِرَتَانِ / زَائِرَتَيْنِ		تَزُوْرَانِ	زَارَتَا	هما
		مَزُوْرَاتٌ	زَائِرَاتٌ		يَزُرْنَ	زُرْنَ	هن
لَا تَزُرْ	زُرْ				تَزُوْرُ	زُرْتَ	أنتَ
لَا تَزُوْرَا	زُوْرَا				تَزُوْرَانِ	زُرْتُمَا	أنتما
لَا تَزُوْرُوْا	زُوْرُوْا				تَزُوْرُوْنَ	زُرْتُمْ	أنتم
لَا تَزُوْرِيْ	زُوْرِيْ				تَزُوْرِيْنَ	زُرْتِ	أنتِ
لَا تَزُوْرَا	زُوْرَا				تَزُوْرَانِ	زُرْتُمَا	أنتما
لَا تَزُرْنَ	زُرْنَ				تَزُرْنَ	زُرْتُنَّ	أنتن
					أَزُوْرُ	زُرْتُ	أنا
					نَزُوْرُ	زُرْنَا	نَحْن

2. ***Tashrif Fi'il Mu'tal Ajwaf Ya*** **بَاعَ (menjual) – Bab 2**

	فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هو	بَاعَ	يَبِيْعُ	بَيْعًا	بَائِعٌ	مَبِيْعٌ		
هما	بَاعَا	يَبِيْعَانِ		بَائِعَانِ / بَائِعَيْنِ	مَبِيْعَانِ / مَبِيْعَيْنِ		
هم	بَاعُوْا	يَبِيْعُوْنَ		بَائِعُوْنَ / بَائِعِيْنَ	مَبِيْعُوْنَ / مَبِيْعِيْنَ		
هي	بَاعَتْ	تَبِيْعُ		بَائِعَةٌ	مَبِيْعَةٌ		
هما	بَاعَتَا	تَبِيْعَانِ		بَائِعَتَانِ / بَائِعَتَيْنِ	مَبِيْعَتَانِ / مَبِيْعَتَيْنِ		
هن	بِعْنَ	يَبِعْنَ		بَائِعَاتٌ	مَبِيْعَاتٌ		
أنتَ	بِعْتَ	تَبِيْعُ				بِعْ	لَا تَبِعْ
أنتما	بِعْتُمَا	تَبِيْعَانِ				بِيْعَا	لَا تَبِيْعَا
أنتم	بِعْتُمْ	تَبِيْعُوْنَ				بِيْعُوْا	لَا تَبِيْعُوْا
أنتِ	بِعْتِ	تَبِيْعِيْنَ				بِيْعِيْ	لَا تَبِيْعِيْ
أنتما	بِعْتُمَا	تَبِيْعَانِ				بِيْعَا	لَا تَبِيْعَا
أنتن	بِعْتُنَّ	تَبِعْنَ				بِعْنَ	لَا تَبِعْنَ
أنا	بِعْتُ	أَبِيْعُ					
نَحْن	بِعْنَا	نَبِيْعُ					

3. ***Tashrif Fi'il Mu'tal Ajwaf Ya*** **نَالَ (memperoleh) – Bab 4**

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَنِيْلٌ	نَائِلٌ	نَيْلًا	يَنَالُ	نَالَ	هو
		مَنِيْلَانِ / مَنِيْلَيْنِ	نَائِلَانِ / نَائِلَيْنِ		يَنَالَانِ	نَالَا	هما
		مَنِيْلُوْنَ / مَنِيْلِيْنَ	نَائِلُوْنَ / نَائِلِيْنَ		يَنَالُوْنَ	نَالُوْا	هم
		مَنِيْلَةٌ	نَائِلَةٌ		تَنَالُ	نَالَتْ	هي
		مَنِيْلَتَانِ / مَنِيْلَتَيْنِ	نَائِلَتَانِ / نَائِلَتَيْنِ		تَنَالَانِ	نَالَتَا	هما
		مَنِيْلَاتٌ	نَائِلَاتٌ		يَنَلْنَ	نِلْنَ	هن
لَا تَنَلْ	نَلْ				تَنَالُ	نِلْتَ	أنتَ
لَا تَنَالَا	نَالَا				تَنَالَانِ	نِلْتُمَا	أنتما
لَا تَنَالُوْا	نَالُوْا				تَنَالُوْنَ	نِلْتُمْ	أنتم
لَا تَنَالِيْ	نَالِيْ				تَنَالِيْنَ	نِلْتِ	أنتِ
لَا تَنَالَا	نَالَا				تَنَالَانِ	نِلْتُمَا	أنتما
لَا تَنَلْنَ	نَلْنَ				تَنَلْنَ	نِلْتُنَّ	أنتن
					أَنَالُ	نِلْتُ	أنا
					نَنَالُ	نِلْنَا	نَحْنُ

8.4.3 *Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal Naqish*

1. *Tashrif Fi'il Mu'tal Naqish* دَعَا (berdoa) – Bab 1

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَدْعُوٌّ	دَاعٍ	دُعَاءً	يَدْعُوْ	دَعَا	هو
		مَدْعُوَّانِ / مَدْعُوَّيْنِ	دَاعِيَانِ / دَاعِيَيْنِ		يَدْعُوَانِ	دَعَوَا	هما
		مَدْعُوُّوْنَ / مَدْعُوِّيْنَ	دَاعُوْنَ / دَاعِيْنَ		يَدْعُوْنَ	دَعَوْا	هم
		مَدْعُوَّةٌ	دَاعِيَةٌ		تَدْعُوْ	دَعَتْ	هي
		مَدْعُوَّتَانِ / مَدْعُوَّتَيْنِ	دَاعِيَتَانِ / دَاعِيَتَيْنِ		تَدْعُوَانِ	دَعَتَا	هما
		مَدْعُوَّاتٌ	دَاعِيَاتٌ		يَدْعُوْنَ	دَعَوْنَ	هن
لَا تَدْعُ	اُدْعُ				تَدْعُوْ	دَعَوْتَ	أنتَ
لَا تَدْعُوَا	اُدْعُوَا				تَدْعُوَانِ	دَعَوْتُمَا	أنتما
لَا تَدْعُوْا	اُدْعُوْا				تَدْعُوْنَ	دَعَوْتُمْ	أنتم
لَا تَدْعِيْ	اُدْعِيْ				تَدْعِيْنَ	دَعَوْتِ	أنتِ
لَا تَدْعُوَا	اُدْعُوَا				تَدْعُوَانِ	دَعَوْتُمَا	أنتما
لَا تَدْعُوْنَ	اُدْعُوْنَ				تَدْعُوْنَ	دَعَوْتُنَّ	أنتن
					أَدْعُوْ	دَعَوْتُ	أنا
					نَدْعُوْ	دَعَوْنَا	نَحْنُ

2. *Tashrif Fi'il Mu'tal Naqish* رَمَى (melempar) – Bab 2

	فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هو	رَمَى	يَرْمِي	رَمْيًا	رَامٍ	مَرْمِيٌّ		
هما	رَمَيَا	يَرْمِيَانِ		رَامِيَانِ / رَامِيَيْنِ	مَرْمِيَّانِ / مَرْمِيَّيْنِ		
هم	رَمَوْا	يَرْمُوْنَ		رَامُوْنَ / رَامِيْنَ	مَرْمِيُّوْنَ / مَرْمِيِّيْنَ		
هي	رَمَتْ	تَرْمِي		رَامِيَةٌ	مَرْمِيَّةٌ		
هما	رَمَتَا	تَرْمِيَانِ		رَامِيَتَانِ / رَامِيَتَيْنِ	مَرْمِيَّتَانِ / مَرْمِيَّتَيْنِ		
هن	رَمَيْنَ	يَرْمِيْنَ		رَامِيَاتٌ	مَرْمِيَّاتٌ		
أنتَ	رَمَيْتَ	تَرْمِي				اِرْمِ	لَا تَرْمِ
أنتما	رَمَيْتُمَا	تَرْمِيَانِ				اِرْمِيَا	لَا تَارْمِيَا
أنتم	رَمَيْتُمْ	تَرْمُوْنَ				اِرْمُوْا	لَا تَرْمُوْا
أنتِ	رَمَيْتِ	تَرْمِيْنَ				اِرْمِي	لَا تَرْمِي
أنتما	رَمَيْتُمَا	تَرْمِيَانِ				اِرْمِيَا	لَا تَرْمِيَا
أنتن	رَمَوْتُنَّ	تَرْمِيْنَ				اِرْمِيْنَ	لَا تَرْمِيْنَ
أنا	رَمَيْتُ	أَرْمِي					
نحن	رَمَيْنَا	نَرْمِي					

3. *Tashrif Fi'il Mu'tal Naqish* رَعَى (memelihara) – Bab 3

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَرْعِيٌّ	رَاعٍ	رِعَايَةً	يَرْعَى	رَعَى	هو
		مَرْعِيَّانِ/مَرْعِيَّيْنِ	رَاعِيَانِ / رَاعِيَيْنِ		يَرْعَيَانِ	رَعَيَا	هما
		مَرْعِيُّوْنَ/مَرْعِيِّيْنَ	رَاعُوْنَ / رَاعِيْنَ		يَرْعَوْنَ	رَعَوْا	هم
		مَرْعِيَّةٌ	رَاعِيَةٌ		تَرْعَى	رَعَتْ	هي
		مَرْعِيَّتَانِ/مَرْعِيَّتَيْنِ	رَاعِيَتَانِ / رَاعِيَتَيْنِ		تَرْعَيَانِ	رَعَتَا	هما
		مَرْعِيَّاتٌ	رَاعِيَاتٌ		يَرْعَيْنَ	رَعَوْنَ	هن
لَا تَرْعَ	اِرْعَ				تَرْعَى	رَعَوْتَ	أنتَ
لَا تَرْعَيَا	اِرْعَيَا				تَرْعَيَانِ	رَعَوْتُمَا	أنتما
لَا تَرْعَوْا	اِرْعَوْا				تَرْعَوْنَ	رَعَوْتُمْ	أنتم
لَا تَرْعِيْ	اِرْعِيْ				تَرْعِيْنَ	رَعَوْتِ	أنتِ
لَا تَرْعَيَا	اِرْعَيَا				تَرْعَيَانِ	رَعَوْتُمَا	أنتما
لَا تَرْعَيْنَ	اِرْعَيْنَ				تَرْعَيْنَ	رَعَوْتُنَّ	أنتن
					أَرْعَى	رَعَوْتُ	أنا
					نَرْعَى	رَعَوْنَا	نَحْن

4. *Tashrif Fi'il Mu'tal Naqish* رَضِيَ **(meridhai) – Bab 4**

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَرْضِيٌّ	رَاضٍ	رِضًى	يَرْضَى	رَضِيَ	هو
		مَرْضِيَّانِ / مَرْضِيَّيْنِ	رَاضِيَانِ / رَاضِيَيْنِ		يَرْضَيَانِ	رَضِيَا	هما
		مَرْضِيُّوْنَ / مَرْضِيِّيْنَ	رَاضُوْنَ / رَاضِيْنَ		يَرْضَوْنَ	رَضُوْا	هم
		مَرْضِيَّةٌ	رَاضِيَةٌ		تَرْضَى	رَضِيَتْ	هي
		مَرْضِيَّتَانِ / مَرْضِيَّتَيْنِ	رَاضِيَتَانِ / رَاضِيَتَيْنِ		تَرْضَيَانِ	رَضِيَتَا	هما
		مَرْضِيَّاتٌ	رَاضِيَاتٌ		يَرْضَيْنَ	رَضِيْنَ	هن
لَا تَرْضَ	اِرْضَ				تَرْضَى	رَضِيْتَ	أنتَ
لَا تَرْضَيَا	اِرْضَيَا				تَرْضَيَانِ	رَضِيْتُمَا	أنتما
لَا تَرْضَوْ	اِرْضَوْ				تَرْضَوْنَ	رَضِيْتُمْ	أنتم
لَا تَرْضِيْ	اِرْضِيْ				تَرْضَيْنَ	رَضِيْتِ	أنتِ
لَا تَرْضَيَا	اِرْضَيَا				تَرْضَيَانِ	رَضِيْتُمَا	أنتم
لَا تَرْضَيْنَ	اِرْضَيْنَ				تَرْضَيْنَ	رَضِيْتُنَّ	أنتن
					أَرْضَى	رَضِيْتُ	أنا
					نَرْضَى	رَضِيْنَا	نَحْن

8.4.4 *Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal Lafif Maqrun*

1. *Tashrif Fi'il Mu'tal Lafif Maqrun* رَوَى (meriwayatkan) – Bab 2

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَرْوِيٌّ	رَاوٍ	رِوَايَةً	يَرْوِي	رَوَى	هو
		مَرْوِيَّانِ / مَرْوِيَّيْنِ	رَاوِيَانِ / رَاوِيَيْنِ		يَرْوِيَانِ	رَوَيَا	هما
		مَرْوِيُّوْنَ / مَرْوِيِّيْنَ	رَاوُوْنَ / رَاوِيْنَ		يَرْوُوْنَ	رَوَوْا	هم
		مَرْوِيَّةٌ	رَاوِيَةٌ		تَرْوِيْ	رَوَتْ	هي
		مَرْوِيَّتَانِ / مَرْوِيَّتَانِ	رَاوِيَتَانِ / رَاوِيَتَيْنِ		تَرْوِيَانِ	رَوَتَا	هما
		مَرْوِيَّاتٌ	رَاوِيَاتٌ		يَرْوِيْنَ	رَوَيْنَ	هن
لَا تَرْوِ	اِرْوِ				تَرْوِي	رَوَيْتَ	أنتَ
لَا تَرْوِيَا	اِرْوِيَا				تَرْوِيَانِ	رَوَيْتُمَا	أنتما
لَا تَرْوُوْا	اِرْوُوْا				تَرْوُوْنَ	رَوَيْتُمْ	أنتم
لَا تَرْوِيْ	اِرْوِيْ				تَرْوِيْنَ	رَوَيْتِ	أنتِ
لَا تَرْوِيَا	اِرْوِيَا				تَرْوِيَانِ	رَوَيْتُمَا	أنتما
لَا تَرْوِيْنَ	اِرْوِيْنَ				تَرْوِيْنَ	رَوَيْتُنَّ	أنتن
					أَرْوِي	رَوَيْتُ	أنا
					نَرْوِي	رَوَيْنَا	نَحْن

8.4.5 *Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal Lafif Mafruq*

1. *Tashrif Fi'il Mu'tal Lafif Mafruq* وَدَى (membayar denda) – Bab 2

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَوْدِيٌّ	وَادٍ	دِيَةً	يَدِي	وَدَى	هو
		مَوْدِيَّانِ / مَوْدِيَّيْنِ	وَادِيَانِ / وَادِيَيْنِ		يَدِيَانِ	وَدَيَا	هما
		مَوْدِيُّوْنَ / مَوْدِيِّيْنَ	وَادُوْنَ / وَادِيْنَ		يَدُوْنَ	وَدَوْا	هم
		مَوْدِيَّةٌ	وَادِيَةٌ		تَدِيْ	وَدَتْ	هي
		مَوْدِيَّتَانِ / مَوْدِيَّتَيْنِ	وَادِيَتَانِ / وَادِيَتَيْنِ		تَدِيَانِ	وَدَتَا	هما
		مَوْدِيَّاتٌ	وَادِيَاتٌ		يَدِيْنَ	وَدَيْنَ	هن
لَا تَدِ	دِ				تَدِيْ	وَدَيْتَ	أنتَ
لَا تَدِيَا	دِيَا				تَدِيَانِ	وَدَيْتُمَا	أنتما
لَا تَدُوْا	دُوْا				تَدُوْنَ	وَدَيْتُمْ	أنتم
لَا تَدِيْ	دِيْ				تَدِيْنَ	وَدَيْتِ	أنتِ
لَا تَدِيَا	دِيَا				تَدِيَانِ	وَدَيْتُمَا	أنتما
لَا تَدِيْنَ	دِيْنَ				تَدِيْنَ	وَدَيْتُنَّ	أنتن
					أَدِيْ	وَدَيْتُ	أنا
					نَدِيْ	وَدَيْنَا	نَحْنُ

2. ***Tashrif Fi'il Mu'tal Lafif Mafruq*** **وَجِيَ (berjalan merunduk) – Bab 4**

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَوْجِيٌّ	وَاجٍ	وَجًى	يَوْجَى	وَجِيَ	هو
		مَوْجِيَّانِ / مَوْجِيَّيْنِ	وَاجِيَانِ / وَاجِيَيْنِ		يَوْجَيَانِ	وَجِيَا	هما
		مَوْجِيُّوْنَ / مَوْجِيّيْنَ	وَاجُوْنَ / وَاجِيْنَ		يَوْجُوْنَ	وَجُوْا	هم
		مَوْجِيَّةٌ	وَاجِيَةٌ		تَوْجَى	وَجِيَتْ	هي
		مَوْجِيَّتَانِ / مَوْجِيَّتَيْنِ	وَاجِيَتَانِ / وَاجِيَتَيْنِ		تَوْجَيَانِ	وَجِيَتَا	هما
		مَوْجِيَّاتٌ	وَاجِيَاتٌ		يَوْجَيْنَ	وَجِيْنَ	هن
لَا تَوْجَ	اِيْجَ				تَوْجَى	وَجِيْتَ	أنتَ
لَا تَوْجَيَا	اِيْجَيَا				تَوْجَيَانِ	وَجِيْتُمَا	أنتما
لَا تَوْجَوْا	اِيْجَوْا				تَوْجُوْنَ	وَجِيْتُمْ	أنتم
لَا تَوْجِيْ	اِيْجِيْ				تَوْجِيْنَ	وَجِيْتِ	أنتِ
لَا تَوْجَيَا	اِيْجَيَا				تَوْجَيَانِ	وَجِيْتُمَا	أنتما
لَا تَوْجَيْنَ	اِيْجَيْنَ				تَوْجَيْنَ	وَجِيْتُنَّ	أنتن
					أَوْجَى	وَجِيْتُ	أنا
					نَوْجَى	وَجِيْنَا	نحن

LATIHAN

I. Lengkapilah tabel-tabel *tashrif* berikut ini:

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
							هُوَ
							هُمَا
							هُمْ
							هِيَ
							هُمَا
							هُنَّ
	صُمْ						أَنْتَ
							أَنْتُمَا
							أَنْتُمْ
							أَنْتِ
							أَنْتُمَا
							أَنْتُنَّ
							أَنَا
							نَحْنُ

	فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هُوَ							
هُمَا							
هُمْ							
هِيَ							
هُمَا							
هُنَّ							
أَنْتَ							
أَنْتُمَا							
أَنْتُمْ							
أَنْتِ							
أَنْتُمَا							
أَنْتُنَّ		تَجِدْنَ					
أَنَا							
نَحْنُ							

	فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هُوَ							
هُمَا							
هُمْ							
هِيَ							
هُمَا							
هُنَّ							
أَنْتَ							
أَنْتُمَا							
أَنْتُمْ							
أَنْتِ							
أَنْتُمَا							
أَنْتُنَّ							
أَنَا	خَشِيْتُ						
نَحْنُ							

BAB IX
LATIHAN *TASHRIF* DARI AL-QUR`AN

Pada bab ini kita akan mempelajari beberapa contoh *tashrif* dari ayat-ayat Al-Qur'an. Setiap kata yang dibahas, akan ditentukan *wazan* dan bentuk asalnya *(fi'il madhy)* dari sebagian *wazan-wazan tashrif* yang banyak ditemukan dalam Al-Qur`an.

Catatan:
Karena kita membahas ilmu *sharaf*, maka hukum yang dibahas hanya dalam ruang lingkup ilmu *sharaf*. Perlu diingat bahwa ilmu *sharaf* hanya membahas perubahan kata, adapun baris terakhir dari suatu kata merupakan ruang lingkup ilmu *nahwu*.

9.1 Latihan *Tashrif Tsulatsy Mujarrad*

Berikut ini diberikan contoh ayat-ayat Al-Qur`an yang mengandung kata-kata dari *tsulatsy mujarrad*. Tiga bab pertama akan dijelaskan *tashrif*-nya dan tiga bab sisanya diperuntukkan untuk latihan dan silahkan antum kerjakan!

1. *Wazan* فَعَلَ – يَفْعُلُ

إِذَا جَآءَ نَصْرُ اللهِ وَالْفَتْحُ (النصر :١)

Kata نَصْرُ merupakan bentuk *mashdar* dari نَصَرَ

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَآءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنْذِرْهُمْ لا يُؤْمِنُونَ (البقرة : ٦)

Kata كَفَرُوْا merupakan *tashrif lughawi dhamir* هُمْ dari كَفَرَ

وَادْخُلِي جَنَّتِي (الفجر:٣٠)

Kata ادْخُلِي merupakan *tashrif lughawi dhamir* أَنْتِ dari اُدْخُلْ. *Fi'il madhy*nya دَخَلَ

وَلَا تَطْرُدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ (الأنعام:٥٢)

Kata[19] لَا تَطْرُدْ merupakan bentuk *fi'il nahyi* dari طَرَدَ.

فَلْيَنْظُرِ الإنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ (عبس :٢٤)

Kata يَنْظُرْ merupakan bentuk *fi'il Mudhari'* dari نَظَرَ

2. *Wazan* فَعَلَ – يَفْعِلُ

يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِنَفْسٍ شَيْئًا وَالْأَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِلهِ (الانفطار: ١٩)

Kata تَمْلِكُ merupakan *tashrif lughawi dhamir* هِيَ dari يَمْلِكُ . *Fi'il madhy*-nya مَلَكَ

تَعْرِفُ فِي وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ (المطففين: ٢٤)

Kata تَعْرِفُ merupakan *tashrif lughawi dhamir* أَنْتَ dari يَعْرِفُ . *Fi'il madhy*-nya عَرَفَ

أَيَحْسَبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ (البلد :٥)

Kata يَقْدِرَ merupakan *fi'il mudhari'* dari قَدَرَ

وَمَا يَذْكُرُونَ إِلا أَنْ يَشَآءَ اللهُ هُوَ أَهْلُ التَّقْوَى وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ (المدثر : ٥٦)

Kata الْمَغْفِرَةِ adalah *mashdar* dari غَفَرَ

ارْجِعِي إِلَى رَبِّكِ رَاضِيَةً مَرْضِيَّةً (الفجر : ٢٨)

Kata اِرْجِعِي adalah *tashrif lughawi dhamir* أَنْتِ dari اِرْجِعْ . *Fi'il madhy*-nya رَجَعَ

ضَرَبَ اللهُ مَثَلا لِلَّذِينَ كَفَرُوا امْرَأَةَ نُوحٍ وَامْرَأَةَ لُوطٍ (التحريم: ١٠)

Cukup jelas.

فَاصْبِرْ صَبْرًا جَمِيْلًا (المعارج: ٥)

Kata اِصْبِرْ merupakan *fi'il amr* dan صَبْرًا merupakan *mashdar* dari صَبَرَ

19 Huruf *dal* pada ayat tersebut dibaca *kasrah* karena ada kaidah yang menyatakan bahwa ketika dua huruf sama-sama berbaris *sukun* maka di-*kasrah*-kan agar dapat dibaca. Asalnya: وَلَاتَطْرُدْ الَّذِيْنَ

3. *Wazan* فَعَلَ – يَفْعَلُ

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا فِي كُلِّ قَرْيَةٍ أَكَابِرَ مُجْرِمِيهَا لِيَمْكُرُوا فِيهَا (الأنعام: ١٢٣)

Kata جَعَلْنَا merupakan *tashrif lughawi dhamir* نَحْنُ dari جَعَلَ

يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا (النبأ : ١٨)

Kata يَنْفَخُ merupakan *fi'il mudhari'* dari نَفَخَ

اذْهَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى (النازعات :١٧)

Kata اِذْهَبْ merupakan *fi'il amr* dari ذَهَبَ

رَفَعَ سَمْكَهَا فَسَوَّاهَا (النازعات: ٢٨)

Cukup jelas.

عَبَسَ وَتَوَلَّى (عبس :١)

Cukup jelas.

ضَاحِكَةٌ مُسْتَبْشِرَةٌ (عبس: ٣٩)

Kata ضَاحِكَةٌ merupakan *tashrif lughawi isim fa'il mufrad muannats* dari ضَاحِكٌ . *Fi'il madhy*-nya ضَحِكَ

تَرْهَقُهَا قَتَرَةٌ (عبس: ٤١)

Kata تَرْهَقُ merupakan *tashrif lughawi dhamir* هِيَ dari يَرْهَقُ . *Fi'il madhy*-nya رَهَقَ

أَلَا يَظُنُّ أُولَئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ (المطففين: ٤)

Kata مَبْعُوْثُوْنَ merupakan *tashrif lughawi maf'ul jama' mudzkkar* dari مَبْعُوْثٌ. *Fi'il madhy*-nya بَعَثَ

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ (الشرح: ١)

Kata نَشْرَحْ merupakan *tashrif lughawi dhamir* نَحْنُ dari يَشْرَحُ *Fi'il madhy*-nya شَرَحَ

فَمَا تَنْفَعُهُمْ شَفَاعَةُ الشَّافِعِينَ (المدثر: ٤٨)

Kata تَنْفَعُ merupakan *tashrif lughawi fi'il mudhari' dhamir* هِيَ , kata شَفَاعَةُ merupakan *mashdar* , dan kata الشَّافِعِيْنَ merupakan *isim fa'il jama' mudzakkar* dari *fi'il madhy* شَفَعَ

4. *Wazan* فَعِلَ – يَفْعَلُ

وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ (الأنعام: ٥٩)

....

عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا عِبَادُ اللهِ يُفَجِّرُونَهَا تَفْجِيرًا (الإنسان: ٦)

....

عَلِمَتْ نَفْسٌ مَا أَحْضَرَتْ (التكوير: ١٤)

....

يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُونَ (المطففين: ٢١)

....

عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا الْمُقَرَّبُونَ (المطففين: ٢٨)

....

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ (الإنشقاق: ٢٥)

....

وَشَاهِدٍ وَمَشْهُودٍ (البروج: ٣)

....

لا تَسْمَعُ فِيهَا لاغِيَةً (الغاشية :١١)

....

وَإِلَى رَبِّكَ فَارْغَبْ (الإنشراح :٨)

....

5. *Wazan* فَعُلَ – يَفْعُلُ

فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ (القارعة: ٦)

....

وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا (النساء: ٦٩)

....

إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا (النبأ: ٤٠)

....

فَعِنْدَ اللهِ مَغَانِمُ كَثِيرَةٌ (النساء :٩٤)

....

حَتَّى إِذَا جَاءَنَا قَالَ يَا لَيْتَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ بُعْدَ الْمَشْرِقَيْنِ فَبِئْسَ الْقَرِينُ (الزخرف: ٣٨)

....

لَهُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ (الأنفال: ٤)

....

6. *Wazan* فَعِلَ – يَفْعِلُ

مَا عَلَيْكَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِنْ شَيْءٍ وَمَا مِنْ حِسَابِكَ عَلَيْهِمْ مِنْ شَيْءٍ فَتَطْرُدَهُمْ فَتَكُونَ مِنَ الظَّالِمِينَ (الأنعام :٥٢)

....

9.2 Latihan *Tashrif Tsulatsy Mazid*

Berikut ini diberikan contoh ayat-ayat Al-Qur`an yang mengandung kata-kata dari *tsulatsy mazid*. Dua bab pertama akan dijelaskan *tashrif*-nya dan bab sisanya diperuntukkan untuk latihan dan selamat berlatih!

1. *Wazan* فَعَّلَ-يُفَعِّلُ

وَكَلَّمَ اللهُ مُوسَى تَكْلِيمًا (النساء: ١٦٤)

Kata تَكْلِيْمًا adalah *mashdar* dari كَلَّمَ

قَالَ سَنُقَتِّلُ أَبْنَاءَهُمْ وَنَسْتَحْيِي نِسَاءَهُمْ وَإِنَّا فَوْقَهُمْ قَاهِرُونَ (الأعراف: ١٢٧)

Kata نُقَتِّلُ merupakan *tashrif lughawi dhamir* نَحْنُ dari يُقَتِّلُ . *Fi'il madhy*-nya قَتَّلَ

وَقَطَّعْنَاهُمُ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ أَسْبَاطًا أُمَمًا (الأعراف: ١٦٠)

Kata قَطَّعْنَا merupakan *tashrif lughawi dhamir* نَحْنُ dari *fi'il madhy* قَطَّعَ

فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ (الأعراف: ١٦٢)

Cukup Jelas.

وَإِذْ زَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ (الأنفال: ٤٨)

Cukup Jelas.

يُبَشِّرُهُمْ رَبُّهُمْ بِرَحْمَةٍ مِنْهُ وَرِضْوَانٍ وَجَنَّاتٍ لَهُمْ فِيهَا نَعِيمٌ مُقِيمٌ (التوبة: ٢١)

Kata يُبَشِّرُ merupakan *fi'ilfi'il mudhari'* dari بَشَّرَ

وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللهُ وَرَسُولُهُ (التوبة: ٢٩)

Kata يُحَرِّمُوْنَ merupakan *tashrif lughawi dhamir* هُمْ dari يُحَرِّمُ . *Fi'il madhy*-nya حَرَّمَ

وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَّابًا (النبأ: ٢٨)

Kata كَذَّبُوْا merupakan *tashrif lughawi dhamir* هُمْ dari كَذَّبَ

مَرْفُوعَةٍ مُطَهَّرَةٍ (عبس: ١٤)

Kata مُطَهَّرَةٍ mengikuti *wazan* مُفَعَّلَةٌ merupakan *tashrif lughawi isim maf'ul mufrad muannats* dari مُطَهَّرٌ . *Fi'il madhy*-nya طَهَّرَ

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَكَانَ الإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلا (الكهف: ٥٤)

Kata صَرَّفْنَا *merupakan tashrif lughawi dhamir* نَحْنُ dari صَرَّفَ

2. *Wazan* فَاعَلَ-يُفَاعِلُ

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ (الأنفال : ٧٤)

Kata هَاجَرُوْا merupakan *fi'il madhy dhamir* هُمْ dari هَاجَرَ dan kata جَاهَدُوْا adalah merupakan *fi'il madhy dhamir* هُمْ dari جَاهَدَ

قَاتِلُوهُمْ يُعَذِّبْهُمُ اللَّهُ بِأَيْدِيكُمْ وَيُخْزِهِمْ وَيَنْصُرْكُمْ عَلَيْهِمْ وَيَشْفِ صُدُورَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ (التوبة: ١٤)

Kata قَاتِلُوْا merupakan *fi'il amr dhamir* أَنْتُمْ dari *fi'ilfi'il madhy* قَاتَلَ

مَا يُجَادِلُ فِي آيَاتِ اللَّهِ إِلا الَّذِينَ كَفَرُوا فَلا يَغْرُرْكَ تَقَلُّبُهُمْ فِي الْبِلادِ (المؤمن :٤)

Kata يُجَادِلُ merupakan *fi'il mudhari'* dari جَادَلَ

قَالُوا يَا نُوحُ قَدْ جَادَلْتَنَا فَأَكْثَرْتَ جِدَالَنَا فَأْتِنَا بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ (هود : ٣٢)

Kata جَادَلْتَ merupakan *tashrif lughawi dhamir* أَنْتَ dari جَادَلَ

وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ (ال عمران :١٣٣)

Kata سَارِعُوْا merupakan *fi'il amr dhamir* أَنْتُمْ dari سَارَعَ

إِنَّمَا جَزَاءُ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْعَوْنَ فِي الأَرْضِ فَسَادًا أَنْ يُقَتَّلُوا أَوْ يُصَلَّبُوا (المائدة: ٣٣)

Kata يُحَارِبُوْنَ merupakan *fi'il mudhari' dhamir* هُمْ dari حَارَبَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (المائدة: ٣٥)

Kata جَاهِدُوْا merupakan *fi'il amr dhamir* أَنْتُمْ dari *fi'ilfi'il madhy* جَاهَدَ

وَتَرَى كَثِيرًا مِنْهُمْ يُسَارِعُونَ فِي الإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ (المائدة : ٦٢)

Kataيُسَارِعُوْنَ merupakan *fi'il mudhari' dhamir* هُمْ dari سَارَعَ

3. *Wazan* اَفْعَلَ-يُفْعِلُ

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ (التوبة: ٣٣)

....

وَلا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ (التوبة: ٣٤)

....

وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا (النبأ: ١٤)

....

إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا (النبأ : ٤٠)

....

لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا (النبأ : ١٥)

....

أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَمَرْعَاهَا (النازعات :٣١)

....

مَنْ أَعْرَضَ عَنْهُ فَإِنَّهُ يَحْمِلُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وِزْرًا (طه :١٠٠)

....

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا (طه :١١٣)

....

رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّاتِ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدْتَهُمْ (المؤمن : ٨)

....

وَأَصْبَحَ فُؤَادُ أُمِّ مُوسَى (القصص : ١٠)

....

وَلا تُفْسِدُوا فِي الأَرْضِ بَعْدَ إِصْلاحِهَا (الأعراف :٥٦)

....

4. *Wazan* تَفَاعَلَ - يَتَفَاعَلُ

وَأَطِيعُوا اللّٰهَ وَرَسُولَهُ وَلا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا إِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصَّابِرِينَ (الأنفال : ٤٦)

....

وَلا تَعَاوَنُوا عَلَى الإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللّٰهَ إِنَّ اللّٰهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (المائدة : ٢)

....

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا (الفرقان :١)

....

أَلْهَاكُمُ التَّكَاثُرُ (التكاثر :١)

....

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَزِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الأَمْوَالِ وَالأَوْلادِ (الحديد : ٢٠)

....

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنَا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا (الحجرات: ١٣)

....

5. *Wazan* تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ

فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ (ال عمران : ٣٧)

....

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللهِ جَمِيعًا وَلا تَفَرَّقُوا (ال عمران : ١٠٣)

....

فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا (المائدة : ٦)

....

وَمَنْ قَتَلَهُ مِنْكُمْ مُتَعَمِّدًا فَجَزَاءٌ مِثْلُ مَا قَتَلَ مِنَ النَّعَمِ (المائدة : ٩٥)

....

أَوْ يَأْخُذَهُمْ فِي تَقَلُّبِهِمْ فَمَا هُمْ بِمُعْجِزِينَ (النحل : ٤٦)

....

أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا فِي أَنْفُسِهِمْ (الروم: ٨)

....

قَبْلُ وَمَنْ يَتَبَدَّلِ الْكُفْرَ بِالإِيمَانِ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ (البقرة: ١٠٨)

....

6. *Wazan* اِفْتَعَلَ - يَفْتَعِلُ

وَمَنْ يَعْتَصِمْ بِاللهِ فَقَدْ هُدِيَ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (ال عمران: ١٠١)

....

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللهِ جَمِيعًا وَلا تَفَرَّقُوا (آل عمران: ١٠٣)

....

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ (الزمر : ١٨)

....

وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَغْيُ هُمْ يَنْتَصِرُونَ (الشورى : ٣٩)

....

كَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى الْمُقْتَسِمِينَ (الحجر :٩٠)

....

وَمَا كَانَ مِنَ الْمُنْتَصِرِينَ (القصص :٨١)

....

7. *Wazan* اِنْفَعَلَ - يَنْفَعِلُ

فَانْبَجَسَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا (الأعراف : ١٦٠)

....

فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا (البقرة : ٦٠)

....

إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ (الإنفطار :١)

....

وَإِذَا الْكَوَاكِبُ انْتَثَرَتْ (الإنفطار : ٢)

....

قَالُوا لا ضَيْرَ أَنَا إِلَى رَبِّنَا مُنْقَلِبُونَ (الشعراء :٥٠)

....

8. *Wazan* اِسْتَفْعَلَ - يَسْتَفْعِلُ

وَأَنَّهُمْ لا يَسْتَكْبِرُونَ (المائدة :٨٢)

....

وَجَاءَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ يَسْتَبْشِرُونَ (الحجر : ٦٧)

....

فَكَذَّبْتَ بِهَا وَاسْتَكْبَرْتَ وَكُنْتَ مِنَ الْكَافِرِينَ (الزمر : ٥٩)

....

وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِلَّذِينَ آمَنُوا (المؤمن :٧)

....

قَالَ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا أَنَا كُلٌّ فِيهَا (المؤمن :٤٨)

....

وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعَشِيِّ وَالإِبْكَارِ (المؤمن: ٥٥)

....

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ قَدِ اسْتَكْثَرْتُمْ مِنَ الإِنْسِ وَقَالَ أَوْلِيَاؤُهُمْ مِنَ الإِنْسِ رَبَّنَا اسْتَمْتَعَ بَعْضُنَا بِبَعْضٍ (الأنعام: ١٢٨)

....

Selesai atas karunia dan kemudahan dari Allah. Semoga Apa yang Kami susun bermanfaat untuk kaum muslimin. Jangan lupakan kami dalam doa kalian.

Abu Razin & Ummu Razin

-- وصلى الله على نبينا محمد و على اله و صحبه أجمعين والحمد لله رب العالمين --

REFERENSI

Ash-Sharfu I (LARB2063), Diktat Ilmu *Sharaf* Universitas Al-Madinah International (MEDIU)

Belajar Tashrif Sistem 20 Jam oleh A. Zakaria

Jami'ud Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah oleh Mushtafa Al-Ghulayayniy

Kitab At-Tashrif oleh Hasan bin Ahmad

Matan Al-Bina Wal Asas oleh Ad-Danqiriy

Matan Al-Ajurrumiyyah oleh Ibnu Ajurrum

Qawaidul Lughatil 'Arabiyyah oleh Mushtafa Thammum, Muhammad Umar, dkk

Ringkasan Kaidah-Kaidah Bahasa Arab oleh Aunur Rafiq bin Ghufran

Durus Nahwiyyah Min Al-Muqaddimah Al-Ajurrumiyyah, Diktat Markaz Lughah Kalimah, Mesir

PROFIL PENULIS

Abu Razin, Khairul Umam Ibnu Syahruddin Al Batawy, dilahirkan pada 11 April 1987, dan tumbuh besar di lingkungan Betawi. Lebih senang dipanggil dengan **Encang iRul**. Bermulazamah Ilmu *Nahwu* dan *Sharaf* bersama KH. Mahfudz bin Ma'mun –*hafizhahullaah*- selama 6 tahun di tengah-tengah kesibukan sebagai pelajar dari Kelas 1 MTS sampai Kelas 3 SMA. Semoga Allah memberi keberkahan kepada KH. Mahfudz bin Ma'mun, seorang kyai Rawa Buaya, Cengkareng, yang sangat kharismatik di mata para muridnya yang dengan ikhlas dan sabar mendidik Kami.

Pendidikan formal dilalui mulai dari SDN Duri Kosambi 06, MTs An-Nida Al-Islamiy, SMAN 78 Jakarta Barat, dan Fakultas Teknik Metalurgi dan Material Universitas Indonesia. Lulus dari Universitas Indonesia pada tahun 2009. Pada saat menempuh kuliah di Universitas Indonesia, tepatnya saat tahun 2008, juga mengikuti perkuliahan jarak jauh di Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Madinah Internasional (MEDIU) Malaysia, dan lulus pada tahun 2012.

Ummu Razin, Lailatul Hidayah, dilahirkan pada 17 Agustus 1989, dan tumbuh besar di lingkungan pesantren semenjak usia taman kanak-kanak. Sedari TK hingga selesai SMP dihabiskan di Pondok Pesantren Imam Bukhari di Solo, Kemudian melanjutkan SMA ke Pondok Pesantren Bin Baz, Yogyakarta. Kemudian melanjutkan kuliah jarak jauh di Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Madinah Internasional (MEDIU) Malaysia dan lulus pada tahun 2012.

Abu Razin dan Ummu Razin ditaqdirkan menikah pada Juli 2009. Abu Razin dan Ummu Razin kini tinggal di Depok, Jawa Barat, dengan 3 putera; Razin Abdilbarr, Adib Ubaidillah, dan Jaahid Abdurrasyid. Semoga Allah senantiasa memberikan limpahan karunia-Nya untuk kita semua.